

**ANALISIS FRAMING BERITA BENCANA BANJIR DI MEDIA ONLINE
BERITAKEBUMEN.CO.ID PADA TAHUN 2022**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada
Fakultas Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia**

Oleh

AFFAN YUNAS HAKIM

18321016

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI
ANALISIS FRAMING BERITA BENCANA BANJIR DI MEDIA ONLINE
BERITAKEBUMEN.CO.ID PADA TAHUN 2022

Disusun Oleh:

AFFAN YUNAS HAKIM
18321016

Telah disetujui dan disahkan oleh Dosen Pembimbing Skripsi

Tanggal: 24 Juni 2025

Mengetahui

Dosen Pembimbing Skripsi



Muzayin Nazaruddin S.Sos., MA., Ph.D

NIDN. 0516087901

جامعة الباسطه الاندونيسية

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

ANALISIS FRAMING BERITA BENCANA BANJIR DI MEDIA ONLINE
BERITAKEBUMEN.CO.ID PADA TAHUN 2022

Disusun oleh:

AFFAN YUNAS HAKIM

18321016

Telah Diuji dan disahkan oleh Dosen Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya
Universitas Islam Indonesia
Tanggal : 24 Juni 2025

Dosen Penguji :

Ketua : Muzayin Nazaruddin S.Sos., MA., Ph.D ()
NIDN. 0516087901

Anggota : Dr. Anang Hermawan, S.Sos, M.A ()
NIDN. 0506067702

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya
Universitas Islam Indonesia



Dr. Habibi., M.Comms
NIDN. 0517078101

Surat Pernyataan Integritas Akademik

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Affan Yunas Hakim
Tempat dan Tanggal Lahir	: Kebumen, 7 Juli 2000
Alamat	: Samudinan Rt 02/06, Klopogodo, Gombong, Kebumen
NIM	: 18321016
Program Studi	: Ilmu Komunikasi

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini, saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 1 Juni 2025

Yang menyatakan,



Affan Yunas Hakim
(18321016)

HALAMAN MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

"I never want things to be dull"

(Pavel Durov)

"Lakukan sesuatu"

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya telah memberikan kekuatan kepada penulis untuk merampungkan skripsi yang berjudul “ANALISIS FRAMING BERITA BENCANA BANJIR DI MEDIA ONLINE BERITAKEBUMEN.CO.ID PADA TAHUN 2022”.

Skripsi ini mengkaji secara mendalam bagaimana media online beritakebumen.co.id membingkai peristiwa bencana banjir di Kebumen selama tahun 2022. Dengan menggunakan pisau analisis framing dari Robert N. Entman dalam kerangka metode kualitatif, penelitian ini bertujuan mengungkap cara media menyeleksi isu dan menonjolkan aspek tertentu dari sebuah bencana. Pada akhirnya, pembedaan tersebut turut membentuk realitas dan pemahaman yang diterima oleh pembaca. Penyusunan karya ilmiah ini merupakan salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.) pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berharga ini, penulis ingin menghaturkan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Zaki Habibi., M.Comms selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Program Sarjana Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan kemudahan dan dukungan kepada penulis.
2. Bapak Muzayin Nazaruddin, S.Sos., M.A., Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan dukungan, waktu yang berharga dan bimbingan yang sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Anang Hermawan, S.Sos, M.A selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak arahan, kritik, dan saran yang membangun. Masukan dari Bapak sangat berharga demi meningkatkan kualitas dan kedalaman analisis dalam penelitian ini.
4. Bapak Prof. Dr. rer. soc. Masduki, S.Ag., M.Si., MA, selaku Dosen Pembimbing Akademik. Dukungan dan arahan akademik dari Bapak telah menjadi penopang utama bagi kelancaran studi penulis hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Budaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh masa perkuliahan di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia.
6. Seluruh Staff Administrasi Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu menyelesaikan kendala yang diperoleh penulis selama masa perkuliahan.
7. Ibu Nurwahyuti dan Bapak Wagino selaku orangtua penulis yang telah memberikan dukungan tanpa henti, doa tanpa putus dan membiayai sampai tuntas sekolah penulis.

8. Mas Latif Aulia Rahman dan Mba Dewi Alpina selaku saudara/i yang telah memberikan dukungan penuh, nasihat yang sangat berharga sehingga penulisan ini terus berlanjut.

Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, dan sebagai manusia, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari itu. Karya ini adalah sebuah ikhtiar intelektual yang tentu memiliki banyak kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa dinantikan. Semoga Allah meridai usaha ini dan menjadikannya bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 1 Juni 2025

Penulis



Affan Yunas Hakim

(18321016)

DAFTAR ISI	
ANALISIS FRAMING BERITA BENCANA BANJIR DI MEDIA ONLINE BERITAKEBUMEN.CO.ID PADA TAHUN 2022	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Kerangka Teori	9
G. Metode Penelitian	13
BAB II	20
DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	20
A. Berita Banjir di Bulan Maret	20
B. Berita Banjir di Bulan Mei	21
C. Berita Banjir di Bulan Juni	22
D. Berita Banjir di Bulan Juli	22
E. Berita Banjir di Bulan September	23
F. Berita Banjir di Bulan Oktober	24
G. Berita Banjir di Bulan November	24
H. Berita Banjir di Bulan Desember	25
BAB III	27
TEMUAN PENELITIAN	27
A. Analisis Berita Banjir di Bulan Maret	31
B. Analisis Berita Banjir di Bulan Mei	36

C.	Analisis Berita Banjir di Bulan Juni	39
D.	Analisis Berita Banjir di Bulan Juli	42
E.	Analisis Berita Banjir di Bulan September	44
F.	Analisis Berita Banjir di Bulan Oktober	47
G.	Analisis Berita Banjir di Bulan November	49
H.	Analisis Berita Banjir di Bulan Desember	52
BAB IV		55
PEMBAHASAN		55
1.	Definisi Masalah	55
2.	Analisis Sebab	58
3.	Pembenaran Moral	60
4.	Rekomendasi	63
BAB V		69
KESIMPULAN		69
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN		78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Statistik Bencana Kabupaten Kebumen Menurut Waktu	15
Gambar 1. 2 Statistik Bencana Provinsi Jawa Tengah Menurut Wilayah	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Review Teoretis	6
Tabel 1. 2 Model Analisis Framing Robert N. Entman	11
Tabel 2. 1 Daftar Seluruh Berita Banjir di Bulan Maret	20
Tabel 2. 2 Daftar Seluruh Berita Banjir di Bulan Mei	22
Tabel 2. 3 Daftar Seluruh Berita Banjir di Bulan Juni	22
Tabel 2. 4 Daftar Seluruh Berita Banjir di Bulan Juli	23
Tabel 2. 5 Daftar Seluruh Berita Banjir di Bulan September	23
Tabel 2. 6 Daftar Seluruh Berita Banjir di Bulan Oktober	24
Tabel 2. 7 Daftar Seluruh Berita Banjir di Bulan November	25
Tabel 2. 8 Daftar Seluruh Berita Banjir di Bulan Desember	26
Tabel 3. 1 Sistem Kategorisasi Berita	27
Tabel 3. 2 Distribusi Kategorisasi Berita Triwulanan	28
Tabel 4. 1 Ringkasan Analisis Framing Menggunakan Model Entman	65
Tabel 4. 2 Analisis Fenomena Keheningan Media	67
Tabel 4. 3 Analisis Kerangka Kerja Komparatif	67
Tabel 4. 4 Integrasi dan Implikasi Teoritis	67
Tabel 4. 5 Indikator Validitas dan Reliabilitas Penelitian	68
Tabel A. 1 Analisis Framing Berita Banjir Pertama di Bulan Maret	78
Tabel A. 2 Analisis Framing Berita Banjir Kedua di Bulan Maret	79
Tabel A. 3 Analisis Framing Berita Banjir Ketiga di Bulan Maret	79
Tabel A. 4 Analisis Framing Berita Banjir Keempat di Bulan Maret	80
Tabel A. 5 Analisis Framing Berita Banjir Kelima di Bulan Maret	81
Tabel A. 6 Analisis Framing Berita Banjir Keenam di Bulan Maret	82
Tabel A. 7 Analisis Framing Berita Banjir Ketujuh di Bulan Maret	83
Tabel A. 8 Analisis Framing Berita Banjir Kedelapan di Bulan Maret	85
Tabel A. 9 Analisis Framing Berita Banjir Kesembilan di Bulan Maret	86
Tabel A. 10 Analisis Framing Berita Banjir Kesepuluh di Bulan Maret	86
Tabel B. 1 Analisis Framing Berita Banjir Pertama di Bulan Mei	87
Tabel C. 1 Analisis Framing Berita Banjir Pertama di Bulan Juni	88
Tabel D. 1 Analisis Framing Berita Banjir Pertama di Bulan Juli	89
Tabel E. 1 Analisis Framing Berita Banjir Pertama di Bulan September	90
Tabel F. 1 Analisis Framing Berita Banjir Pertama di Bulan Oktober	91
Tabel F. 2 Analisis Framing Berita Banjir Kedua di Bulan Oktober	92

Tabel G. 1 Analisis Framing Berita Banjir Pertama di Bulan November	93
Tabel G. 2 Analisis Framing Berita Banjir Kedua di Bulan November	94
Tabel H. 1 Analisis Framing Berita Banjir Pertama di Bulan Desember	95
Tabel H. 2 Analisis Framing Berita Banjir Kedua di Bulan Desember	97
Tabel I. 1 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan Januari	98
Tabel I. 2 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan Februari	99
Tabel I. 3 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan Maret	102
Tabel I. 4 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan April	106
Tabel I. 5 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan Mei	109
Tabel I. 6 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan Juni	112
Tabel I. 7 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan Juli	118
Tabel I. 8 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan Agustus	123
Tabel I. 9 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan September	127
Tabel I. 10 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan Oktober	130
Tabel I. 11 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan November	133
Tabel I. 12 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan Desember	136

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi pemberitaan bencana banjir di media daring lokal beritakebumen.co.id sepanjang tahun 2022 dengan menggunakan model framing Robert N. Entman. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan paradigma konstruktivisme, yang menempatkan media sebagai aktor penting dalam membentuk realitas sosial. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi arsip berita selama satu tahun penuh, disertai proses kategorisasi, pengkodean tematik, serta analisis isi berbasis interpretatif. Analisis data dilakukan secara mendalam terhadap empat elemen utama model Entman berupa, definisi masalah, analisis sebab, pembenaran moral, dan rekomendasi. Pemilihan model Entman dilandaskan pada fleksibilitas dan presisi kategorinya dalam mengungkap proses pembingkai media dibandingkan dengan model Pan & Kosicki yang lebih terfokus pada struktur linguistik dan sintaksis teks. Model Entman memungkinkan pembacaan konteks ideologis dan politis yang lebih menyeluruh, yang relevan untuk mengkaji framing media lokal yang berpotensi terikat pada kepentingan struktural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media beritakebumen.co.id secara konsisten membingkai banjir sebagai fenomena alam tak terhindarkan, dengan curah hujan tinggi sebagai penyebab utama. Pemerintah diberi legitimasi moral sebagai aktor penanggulangan utama, sementara solusi yang ditawarkan cenderung reaktif dan jangka pendek, seperti evakuasi dan pendirian posko bantuan. Dampak sosial, kegagalan struktural, dan solusi preventif jangka panjang hanya muncul sebagai bingkai sekunder yang kurang ditekankan. Bahkan dalam kondisi non-bencana, ditemukan adanya fenomena media *silence* terhadap isu mitigasi dan adaptasi lingkungan, yang memperkuat dominasi framing reaktif. Penelitian ini juga mengintegrasikan tiga teori komunikasi massa (Teori Konstruksi Sosial atas Realitas, Teori Agenda Setting, dan Teori *Gatekeeping*) untuk memahami bagaimana proses pembingkai membentuk realitas sosial yang cenderung pasif dan apatis terhadap pencegahan bencana. Secara akademik, penelitian ini menawarkan novelty berupa integrasi kerangka analisis multidimensi antara model Entman, triangulasi teori, dan pendekatan komparatif terhadap lima media nasional dan lokal lain (Kompas, Republika, Media Indonesia, Ayobandung, Riau Pos), yang belum banyak dilakukan dalam studi framing media lokal. Penelitian ini juga menyusun tabel analisis terpadu yang dapat dijadikan acuan metodologis bagi studi framing lanjutan di Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek analisis ke media sosial warga atau komunitas lokal sebagai pembanding terhadap framing institusional media arus utama, serta mengeksplorasi struktur kekuasaan dalam ruang redaksi lokal yang memengaruhi seleksi isu mitigasi.

Kata Kunci: Analisis Framing, Berita Banjir, Media Online, Konstruksi Sosial, Robert N. Entman.

ABSTRACT

This study aims to analyze the construction of flood disaster news coverage in the local online media beritakebumen.co.id throughout 2022 using Robert N. Entman's framing model. This research employs a qualitative approach with a constructivist paradigm, positioning media as a crucial actor in shaping social reality. Data collection techniques were conducted through archival documentation of news reports over a full year, accompanied by categorization processes, thematic coding, and interpretive-based content analysis. Data analysis was conducted in-depth on four main elements of Entman's model: problem definition, causal analysis, moral justification, and recommendations. The selection of Entman's model was based on the flexibility and precision of its categories in revealing media framing processes compared to the Pan & Kosicki model, which focuses more on linguistic structures and textual syntax. Entman's model enables a more comprehensive reading of ideological and political contexts, which is relevant for examining local media framing that potentially binds to structural interests. The research findings indicate that beritakebumen.co.id consistently frames floods as unavoidable natural phenomena, with heavy rainfall as the primary cause. The government is granted moral legitimacy as the main disaster response actor, while the proposed solutions tend to be reactive and short-term, such as evacuation and establishment of relief posts. Social impacts, structural failures, and long-term preventive solutions only emerge as secondary frames that receive less emphasis. Even during non-disaster conditions, a phenomenon of media silence toward mitigation and environmental adaptation issues was found, reinforcing the dominance of reactive framing. This research also integrates three mass communication theories (Social Construction of Reality Theory, Agenda Setting Theory, and Gatekeeping Theory) to understand how framing processes shape social reality that tends to be passive and apathetic toward disaster prevention. Academically, this study offers novelty through the integration of multidimensional analytical frameworks between Entman's model, theoretical triangulation, and comparative approaches to five other national and local media outlets (Kompas, Republika, Media Indonesia, Ayobandung, Riau Pos), which has not been extensively conducted in local media framing studies. This research also develops an integrated analysis table that can serve as a methodological reference for subsequent framing studies in Indonesia. Future research is recommended to expand the analytical scope to citizen social media or local communities as a comparison to institutional framing of mainstream media, as well as to explore power structures within local editorial spaces that influence the selection of mitigation issues.

Keywords: Framing Analysis, Flood News, Online Media, Social Construction, Robert N. Entman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bencana banjir merupakan bencana yang sering terjadi di kawasan iklim tropis seperti Indonesia. Menurut kementerian keuangan, bencana alam di Indonesia membuat kerugian negara Rp 22 triliun tiap tahun, yang sebagian besar disumbangkan bencana banjir, hingga 8 Agustus 2022 menurut data dari BNPB tercatat setidaknya terjadi 862 bencana banjir di Indonesia. Bencana banjir yang sering terjadi pada tahun 2022 saja membuat lebih dari 5 juta orang menderita dan mengungsi, 851 orang meninggal dunia, 8.725 orang luka-luka, dan 46 orang hilang. Bencana tersebut juga mengakibatkan 94.421 rumah rusak, dengan rincian 20.069 rumah rusak berat, 23.058 rusak sedang, dan 51.294 rusak ringan. Salah satu daerah yang secara rutin berkontribusi pada data kebencanaan tersebut adalah Kabupaten Kebumen di Provinsi Jawa Tengah, yang memiliki riwayat panjang sebagai wilayah rawan banjir. Penyebab dari adanya banjir di Kebumen sendiri dikarenakan terdapat banyak titik rawan banjir seperti tanah yang lebih cekung dibandingkan aliran sungai, tanggul yang jebol karena tidak dapat menampung debit air ketika hujan, hingga aktivitas manusia dengan tidak menjaga aliran sungai karena membuang sampah di aliran sungai.

Banjir sebagai sebuah kejadian memiliki nilai berita yang tinggi, dengan kriteria seperti nilai *proximity*, yang mengacu pada kedekatan geografis dan emosional dengan pembaca, sehingga pembaca merasa terhubung dengan korban banjir, terutama jika lokasi dekat dengan mereka (Kusumaningrat & Kusumaningrat, 2005). Selain itu, banjir juga memiliki nilai *human interest*, yang mampu membangkitkan empati dan simpati pembaca melalui cerita tentang penderitaan korban, seperti kehilangan rumah atau pengungsi, yang sering menjadi fokus liputan media (Gans, 2004). Kedua nilai berita inilah, yang menjadi modal utama bagi media lokal seperti beritakebumen.co.id untuk mengangkat isu banjir menjadi laporan utama, karena relevansinya yang tinggi bagi audiens inti mereka di Kebumen.

Setiap media memiliki peluang yang berbeda dalam mengkonstruksi suatu peristiwa, dengan penyajian yang bervariasi tergantung pada sudut pandang, ideologi, dan kepentingan institusi media tersebut. Misalnya, media lokal seperti beritakebumen.co.id mungkin memprioritaskan berita banjir di Kebumen karena relevansi lokal, sementara media nasional cenderung fokus pada dampak ekonomi atau respons pemerintah. Pantti et al. (2012) menjelaskan bahwa perbedaan ini mencerminkan bagaimana media membingkai peristiwa berdasarkan audiens mereka, dengan media lokal sering menonjolkan dampak langsung pada komunitas, sedangkan media nasional menyoroti kebijakan atau implikasi nasional. Hal ini menunjukkan bahwa framing berita dapat dipengaruhi oleh faktor seperti

pemilik media, sumber dana, dan segmen khalayak target, yang akhirnya membentuk persepsi publik (Gamson & Modigliani, 1989).

Kompleksitas ini semakin terlihat ketika perhatian media hanya terfokus pada isu tertentu dalam waktu singkat, seperti banjir besar, yang mungkin dianggap penting oleh media tetapi tidak selalu oleh publik. Pandangan publik tentang pentingnya suatu peristiwa bisa berbeda, tergantung pada konteks sosial dan geografis mereka, yang menunjukkan adanya gap antara framing media dan realitas publik (Silverstone, 2013).

Di balik pemberitaan setiap media, terdapat pesan mendalam yang ingin disampaikan, tercermin melalui elemen seperti foto, bahasa, dan judul, yang merepresentasikan ideologi media. Ideologi ini menjadi dasar kebijakan redaksional, memengaruhi bagaimana berita disusun, dan akhirnya membentuk pola pikir publik, tanpa mereka sadari (McQuail, 2010). Media memiliki peran besar dalam menentukan peristiwa mana yang dianggap utama dan mana yang sekunder, sehingga memengaruhi persepsi khalayak, dengan berita utama sering menjadi fokus diskusi publik, sementara berita kecil di halaman dalam kurang mendapat perhatian (Scheufele, 1999).

Menurut Roosvall (2024: 239-240), dalam analisisnya terhadap karya Tuchman menyatakan bahwa proses pembuatan berita oleh wartawan bukan hanya sekedar melaporkan fakta tetapi secara aktif membentuk realitas sosial melalui framing. Hal ini mereproduksi ideologi dan hegemoni dominan masyarakat, di mana wartawan mendefinisikan ulang makna-makna sosial dan cara bertindak. Sebagai hasilnya, khalayak sebagai konsumen media dipengaruhi oleh framing ini, dengan peristiwa utama menjadi topik dominan dalam pikiran mereka, sementara peristiwa lain sering diabaikan. Selain itu, institusi media memiliki cara pandang khas yang diterapkan sejak awal proses produksi berita, yang kadang-kadang dapat mempolarisasi massa demi kepentingan tertentu. Menurut Reese (2001) para pengamat media menggunakan analisis framing untuk mengawasi potensi penyalahgunaan fungsi media sebagai sumber informasi, memungkinkan mereka melihat bagaimana berita mencerminkan sikap dan ideologi institusi media.

Beberapa penelitian sebelumnya, seperti analisis Prastyo (2018) pada Kompas.com atau perbandingan Perkasa (2022) terhadap Republika dan Media Indonesia, lebih banyak menyoroti dinamika media di level nasional. Kajian pada media lokal pun, seperti oleh Pasha (2022) di Ayobandung.com atau Azmil (2018) pada media di Riau, belum banyak menyentuh media yang sepenuhnya beroperasi secara digital di tingkat kabupaten. Oleh karena itu, muncul sebuah celah atau kekosongan kajian yang signifikan, yaitu minimnya penelitian yang secara spesifik menganalisis bagaimana media daring lokal mengonstruksi peristiwa bencana di tingkat kabupaten.

Media daring lokal seperti beritakebumen.co.id memiliki kedudukan yang unik. Di satu sisi, mereka memiliki keunggulan berupa kedekatan geografis dengan audiens dan akses langsung ke lokasi peristiwa. Di sisi lain, mereka sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya redaksi dan tantangan keberlanjutan operasional. Sebagai platform digital, mereka juga memiliki ciri khas teknologi yang berbeda dari media konvensional, terutama dalam hal interaktivitas dengan pembaca, kecepatan penyajian berita, dan kemampuan menyajikan konten multimedia (teks, foto, dan video), yang semuanya dapat memengaruhi cara mereka membingkai sebuah peristiwa.

Pemilihan berita-berita banjir di beritakebumen.co.id sebagai objek penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan yang kuat. Pertama, sebagai media daring lokal yang secara konsisten meliput peristiwa di Kabupaten Kebumen, beritakebumen.co.id memiliki akses dan kedekatan yang optimal dengan masyarakat terdampak serta para pemangku kepentingan lokal. Kedua, analisis terhadap platform digital ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana perkembangan teknologi memengaruhi praktik jurnalisme bencana di tingkat lokal. Ketiga, posisi beritakebumen.co.id yang melayani audiens spesifik di Kebumen menjadikannya konteks yang ideal untuk memahami bagaimana faktor kedekatan dan relevansi lokal memengaruhi konstruksi berita. Keempat, minimnya penelitian sejenis menjadikan media ini sebagai studi kasus yang penting untuk mengisi kekosongan kajian yang telah disebutkan.

Berdasarkan identifikasi kesenjangan dan dasar pemikiran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana beritakebumen.co.id sebagai media daring lokal mengonstruksi peristiwa banjir di Kabupaten Kebumen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memahami dinamika pemberitaan bencana oleh media lokal, sekaligus mengisi kekosongan literatur di Indonesia. Selain itu, hasilnya juga diharapkan dapat menjadi masukan praktis untuk pengembangan literasi media kebencanaan serta peningkatan kualitas jurnalisme lokal dalam menghadapi tantangan perubahan iklim di masa depan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah: “Bagaimana *framing* berita banjir di wilayah Kebumen oleh media online beritakebumen.co.id di tahun 2022?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana keempat elemen model framing Robert N. Entman yakni (1) definisi masalah, (2) analisis sebab, (3) pembenaran moral, (4) rekomendasi digunakan dalam memframing pemberitaan banjir di Kebumen oleh media online beritakebumen.co.id sepanjang tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Akademik

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi mahasiswa yang tertarik pada kajian komunikasi, khususnya dalam memahami penerapan model analisis framing Robert N. Entman dalam konteks pemberitaan media lokal.

b. Bagi Dosen dan Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur ilmiah di bidang komunikasi media, serta membuka peluang pengembangan teori dan metodologi analisis framing dalam isu-isu bencana atau isu lokal lainnya.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan sumber pustaka dan materi ajar dalam mata kuliah yang berkaitan dengan teori komunikasi massa, analisis wacana media, dan jurnalisme.

2. Secara Sosial

a. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Pemda Kebumen dalam memahami bagaimana isu banjir dibingkai media lokal, sehingga dapat memperbaiki strategi komunikasi publik dan manajemen bencana berbasis informasi media.

b. Bagi Media Lokal

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi media online seperti beritakebumen.co.id dalam membingkai isu bencana secara lebih konstruktif dan bertanggung jawab.

c. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat meningkatkan literasi media masyarakat, khususnya dalam menyikapi pemberitaan bencana, agar lebih kritis dan tidak mudah terpengaruh oleh framing tertentu.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama ini dilakukan oleh Prastyo pada tahun (2018) dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Pada Media Online Kompas.com (Periode 16 Februari – 10 Maret 2017)”. Penelitian ini menggunakan model teknik analisis milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan dokumentasi berita banjir yang dimuat kompas.com, dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompas.com telah mengkontruksi berita yang terlihat dari struktur sintaksis dimana wartawan menyusun

berita dari sudut pandang pemerintah Jakarta, kemudian struktur skrip terlihat *kompas.com* menggunakan piramida terbalik dengan menekankan unsur *who* pada berita, lalu dari struktur tematik *Kompas.com* menjadikan Pemprov Jakarta menjadi topik utama pada berita yang di analisis. Struktur retorik *kompas.com* menekankan pada sisi pemerintah Jakarta yang terlihat dari penggunaan gaya bahasa, grafik dan diksi pada berita yang ditunjukkan sebagai pendukung isi berita. *Kompas.com* telah mengkonstruksi pemberitaannya, dan ideologi *kompas.com* lebih positif kepada penguasa dalam hal ini (pemerintah) yang terlihat dari pemberitaan mengenai banjir di Jakarta edisi 16 Februari 2017 sampai 10 Maret 2017.

Penelitian kedua oleh Perkasa pada tahun (2022) dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Banjir di Jakarta Periode Januari 2020 di Media Online *Republika* dan Media *Indonesia*”. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing Robert N. Entman, dan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan membaca, mencermati, dan mendokumentasikan pemberitaan yang terkait dengan Berita Banjir di Jakarta pada 1-5 Januari 2020 di media online *Republika* dan Media *Indonesia*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa frame dari kedua media memiliki beberapa perbedaan merujuk kepada berita-berita yang telah disampaikan, frame yang dikembangkan oleh *Republika* menempatkan dirinya sebagai media yang berada di pihak pemerintah provinsi, *Republika* menilai banjir merupakan masalah yang harus dihadapi bersama-sama sehingga dapat mencari solusi yang terbaik dan tidak saling menyalahkan atas kejadian yang terjadi. Sedangkan Media *Indonesia* menjadi pihak yang menilai bahwa pemerintah provinsi tidak siap menghadapi banjir karena beberapa faktor yang tidak bisa diselesaikan, akibatnya dampaknya tidak bisa ditoleransi.

Penelitian ketiga ditulis oleh Pasha pada tahun (2022) dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Banjir di Kota Bandung (Studi Pemberitaan Pada Media Online *Ayobandung.com* Edisi November 2021)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, paradigma konstruktivisme dengan metode yang digunakan yaitu framing. Sedangkan metode analisis yang digunakan yaitu analisis framing model Robert N. Entman. Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa media online *ayobandung.com* dalam melakukan framing terkait dengan pemberitaan banjir di Kota Bandung edisi bulan November 2021 itu lebih menekankan bahwa bencana banjir itu merupakan salah satu penyebab masalah kota atau bisa juga disebut sebagai suatu peristiwa yang bersifat kesalahan manusia yang disebabkan karena dua faktor, yakni curah hujan yang tinggi sehingga drainase yang tidak dapat menampung deras air dan yang kedua dikarenakan crane pengangkut sampah sudah lama tidak berfungsi. Oleh karenanya dalam menghadapi posisi seperti ini media online *Ayobandung.com* selalu menyuarkan akan pentingnya kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat dalam mengantisipasi bahaya

banjir, dan beberapa aspek diantaranya adalah merekomendasikan agar pemerintah daerah mempersiapkan kolam retensi sebagai sarana pembuangan untuk masalah banjir di wilayah Bandung Raya.

Penelitian keempat ditulis oleh Azmil pada tahun (2018) dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Banjir Kabupaten Kampar pada Surat Kabar Haluan Riau dan Riau Pos Periode Januari sampai dengan Februari 2016”. Teori analisis yang dipakai yaitu deskriptif kuantitatif, dengan metode analisis framing yang mengacu pada permodelan Pan dan Kosicki. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi serta studi pustaka, lalu data yang didapat kemudian dikumpulkan dan ditabulasi dalam bentuk tabel. Hasil penelitian dari penelitian memperlihatkan adanya pengaruh dari kepentingan surat kabar untuk memenuhi kebutuhan pembaca maupun memenuhi kebutuhan perusahaan. Hal ini terlihat pada berita yang tertuang maupun memenuhi kebutuhan perusahaan. Hal ini terlihat pada berita yang tertuang pada periode Januari 2016, Haluan Riau lebih berpihak kepada masyarakat yang terkena banjir di Kabupaten Kampar. Sedangkan Riau Pos lebih memilih alur berita yang netral, tetapi memberi ruang kepada mereka yang ingin membentuk citra dalam menghadapi pemilu 2017 pada halaman Pro-Kampar. Selain itu ada perbedaan pada hubungan antara periode berita, pada Haluan Riau lebih memberitakan kondisi banjir pada saat banjir benar-benar telah terjadi dan Riau Pos memberitakan banjir yang terjadi seperti alur cerita, dimana tiap awal periode memberitakan kondisi pasca banjir di alami dan prediksi cuaca yang akan dialami masyarakat Kampar sehingga adanya hubungan antar periode berita.

Tabel 1. 1 Tabel Review Teoretis

Sumber: Olah Data Peneliti

No	Peneliti (Tahun)	Topik Penelitian	Metode Penelitian	Objek Penelitian	Temuan Utama
1	Prastyo (2018)	Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Pada Media Online Kompas.com (Periode 16 Februari – 10 Maret 2017)	Deskriptif kualitatif dengan teknik dokumentasi; Teknik analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	Kompas.com	Kompas.com mengkonstruksi berita dari sudut pandang pemerintah Jakarta. Struktur sintaksis menunjukkan perspektif pro-pemerintah, struktur skrip menggunakan piramida terbalik dengan penekanan pada unsur "who", struktur tematik menjadikan Pemprov Jakarta sebagai topik

					utama, dan struktur retorik menekankan sisi positif pemerintah melalui gaya bahasa dan diksi. Ideologi media cenderung positif terhadap penguasa.
2	Perkasa (2022)	Analisis Framing Pemberitaan Banjir di Jakarta Periode Januari 2020 di Media Online Republika dan Media Indonesia	Kualitatif dengan teknik dokumentasi dan analisis konten; Teknik analisis Robert N. Entman	Media Online Indonesia dan Republika.co.id	Republika menempatkan diri sebagai media pro-pemerintah provinsi, menilai banjir sebagai masalah bersama yang memerlukan solusi kolektif tanpa saling menyalahkan. Media Indonesia menilai pemerintah provinsi tidak siap menghadapi banjir dan dampaknya tidak dapat ditoleransi. Terdapat perbedaan orientasi ideologis yang signifikan antara kedua media.
3	Pasha (2022)	Analisis Framing Pemberitaan Banjir di Kota Bandung (Studi Pemberitaan Pada Media Online Ayobandung.com Edisi November 2021)	Kualitatif dengan paradigma konstruktivisme; Teknik analisis Robert N. Entman	Ayobandung.com	Media online Ayobandung.com memframing banjir sebagai masalah perkotaan yang disebabkan oleh faktor manusia, yaitu curah hujan tinggi yang tidak dapat ditampung drainase dan kerusakan crane pengangkut sampah. Media menekankan pentingnya kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat serta merekomendasikan pembangunan kolam retensi.

4	Azmil (2018)	Analisis Framing Pemberitaan Banjir Kabupaten Kampar pada Surat Kabar Haluan Riau dan Riau Pos Periode Januari sampai dengan Februari 2016	Deskriptif kuantitatif dengan studi dokumentasi dan pustaka; Teknik analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan tabulasi data	Haluan Riau dan Riau Pos (media cetak)	Haluan Riau lebih berpihak kepada masyarakat korban banjir di Kabupaten Kampar, sementara Riau Pos memilih alur berita yang netral namun memberikan ruang untuk pembentukan citra politik menjelang Pemilu 2017. Perbedaan pola pemberitaan: Haluan Riau fokus pada kondisi saat banjir terjadi, Riau Pos menggunakan alur cerita kronologis dengan prediksi cuaca.
---	--------------	--	---	--	---

Berdasarkan review terhadap keempat penelitian terdahulu tersebut, terdapat beberapa perbedaan fundamental yang membedakan penelitian ini dengan studi-studi sebelumnya dan menunjukkan kontribusi novelty yang signifikan. Pertama, dari aspek objek penelitian, seluruh studi terdahulu fokus pada media nasional mainstream (Kompas.com, Republika, Media Indonesia) atau media regional besar (Ayobandung.com, Haluan Riau, Riau Pos), sementara penelitian ini secara spesifik menganalisis media lokal digital tingkat kabupaten (beritakebumen.co.id) yang memiliki karakteristik unik dalam hal kedekatan geografis, keterbatasan sumber daya, dan target audiens yang sangat spesifik. Kedua, dari segi cakupan geografis, penelitian-penelitian sebelumnya menganalisis pemberitaan banjir di area metropolitan (Jakarta, Bandung) atau kota besar (Pekanbaru untuk Kampar), sedangkan penelitian ini fokus pada wilayah kabupaten dengan karakteristik sosio-ekonomi dan infrastruktur yang berbeda, yang dapat mempengaruhi konstruksi dan prioritas pemberitaan. Ketiga, dari dimensi temporal, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan periode analisis yang relatif singkat (5-30 hari), sementara penelitian ini berpotensi menganalisis periode yang lebih ekstensif untuk memahami pola konstruksi media lokal dalam jangka waktu yang lebih representative. Keempat, dari aspek metodologis, meskipun menggunakan pendekatan analisis framing yang sama, penelitian ini akan mengkombinasikan model Entman dengan konteks spesifik media lokal digital yang memiliki karakteristik berbeda dalam hal produksi konten, interaksi dengan audiens, dan keterbatasan teknis dibandingkan media mainstream. Kelima, dari perspektif teoritis, penelitian ini akan mengisi gap dalam literature tentang bagaimana media lokal digital dengan resources terbatas mengkonstruksi isu bencana, yang berbeda

dengan media besar yang memiliki kapasitas redaksional dan financial yang lebih robust. Keenam, kontribusi praktis penelitian ini terletak pada pemahaman tentang peran media lokal digital dalam emergency communication dan disaster preparedness di tingkat komunitas, yang belum dieksplorasi secara mendalam dalam penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada analisis konten dan orientasi ideologis media besar.

F. Kerangka Teori

1. Analisis Framing

Framing adalah proses di mana seseorang mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosial untuk memahami diri dan realitas sekitarnya. Fungsi framing adalah mengidentifikasi realitas melalui label tertentu. Menurut Erving Goffman, frame analysis secara sosiologis membantu kita mempertahankan kebiasaan mengklasifikasi, mengorganisasi, dan menginterpretasi pengalaman hidup. Schemata interpretasi, atau frames, memungkinkan individu melokalisasi, merasakan, mengidentifikasi, dan memberi label pada peristiwa dan informasi (Sobur, 2009:163).

Metodologi analisis framing memiliki perbedaan yang sangat menonjol dibandingkan dengan analisis isi. Dalam studi komunikasi, analisis isi lebih menitikberatkan pada metode penguraian fakta secara kuantitatif dengan mengkategorisasikan isi pesan teks media. Pertanyaan yang sering muncul dalam analisis isi adalah mengenai apa yang diberitakan oleh media dalam sebuah peristiwa. Sebaliknya, analisis framing menekankan bagaimana peristiwa tersebut dibingkai dan disajikan kepada publik.

Analisis framing berfokus pada pembentukan pesan dari teks, meneliti bagaimana pesan atau peristiwa dikonstruksi oleh media. Ini terutama melihat bagaimana wartawan mengkonstruksi peristiwa dan menyajikannya kepada masyarakat (Eriyanto, 2012:3). Metode analisis framing yang kita lihat adalah bagaimana media memaknai, memahami, dan membingkai kasus atau peristiwa yang diberitakan. Metode ini berusaha mengerti dan menafsirkan makna dari suatu teks dengan menguraikan bagaimana media membingkai isu. Peristiwa yang sama bisa dibingkai secara berbeda oleh berbagai media, tergantung pada sudut pandang dan tujuan yang ingin dicapai oleh media tersebut. Dengan demikian, analisis framing memberikan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana makna dan pesan dibentuk, disampaikan, dan diterima oleh audiens.

Menurut Sudibyo dalam Sobur (2012), framing pada awalnya diartikan sebagai kerangka konseptual atau seperangkat keyakinan yang menyusun pandangan politik, kebijakan, dan wacana, serta menyediakan kategori-kategori untuk mengapresiasi realitas. Konsep ini kemudian diperluas oleh Erving Goffman pada tahun 1974. Goffman menggambarkan framing sebagai pola-pola perilaku (strips of behavior) yang membantu individu dalam menafsirkan dan memahami realitas.

Konsep framing saat ini banyak digunakan dalam literatur ilmu komunikasi untuk menjelaskan proses seleksi dan penekanan pada aspek-aspek tertentu dari suatu realitas oleh media massa. Meskipun demikian, konsep framing atau frame sebenarnya bukanlah asli dari ilmu komunikasi, melainkan diadopsi dari ilmu kognitif (psikologi). Menurut Sudibyo, konsep framing dalam studi media massa sangat dipengaruhi oleh disiplin psikologi dan sosiologi.

2. Analisis Framing Model Robert N. Entman

Menurut Entman, konsep framing digunakan untuk menggambarkan bagaimana media melakukan seleksi dan menyoroti aspek tertentu dari realitas. Framing bisa dilihat sebagai cara informasi-informasi ditempatkan dalam konteks yang spesifik sehingga suatu isu diberikan perhatian lebih besar dibandingkan dengan isu lainnya (Eriyanto, 2012: 186). Entman menjelaskan bahwa framing menitikberatkan pada bagaimana teks komunikasi disajikan dan aspek yang dianggap penting oleh pembuat teks (Eriyanto, 2012: 186). Ini berarti bahwa sebuah teks akan memiliki makna yang lebih dalam setelah dibangun dengan penekanan khusus terhadap suatu realitas. Entman mengkonseptualisasikan framing dalam dua dimensi utama: seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu dari realitas atau isu. Penonjolan ini merupakan proses yang membuat informasi lebih bermakna, menarik, berarti, atau lebih mudah diingat oleh audiens (Eriyanto, 2012: 186).

Entman melihat framing dalam dua dimensi besar, seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu. Framing dijalankan oleh media dengan menseleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain. Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.

Dengan melakukan seleksi isu, wartawan memiliki kemampuan untuk membingkai peristiwa dengan memilih untuk menyertakan atau menghilangkan isu-isu tertentu berdasarkan perspektif yang ingin mereka sampaikan. Melalui penonjolan yang terfokus, mereka dapat menekankan dan menjadikan suatu peristiwa penting sehingga menarik perhatian khalayak. Konsep framing menurut Entman, pada dasarnya melibatkan proses memberikan definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam sebuah narasi untuk menyoroti sudut pandang tertentu terhadap peristiwa yang sedang dibahas. Wartawan secara aktif memilih informasi yang akan disampaikan, yang akan diprioritaskan dalam liputan, dan yang akan diabaikan, serta menentukan bagian mana dari cerita yang akan dipaparkan dengan jelas kepada khalayak (Eriyanto, 2012: 188).

Hal ini menunjukkan bahwa framing digunakan untuk menginterpretasikan masalah sesuai dengan sudut pandang wartawan, yang juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk menonjolkan aspek-aspek tertentu dari sebuah peristiwa sesuai dengan pesan yang ingin mereka sampaikan. Untuk memahami bagaimana media membentuk framing

suatu peristiwa, terdapat sebuah kerangka kerja framing yang dikembangkan oleh Entman yang mengilustrasikan bagaimana media memberi makna dan mengidentifikasi suatu peristiwa. Entman mengklasifikasikan kerangka kerja framing ini ke dalam empat aspek (Eriyanto, 2012: 225-227).

Tabel 1. 2 Model Analisis Framing Robert N. Entman

Sumber: Eriyanto (2012)

<i>Defined Problems (Definisi Masalah)</i>	Aspek yang menjelaskan masalah secara rinci yang nantinya digunakan sebagai cara untuk memahami suatu peristiwa.
<i>Diagnosed Causes (Analisis Sebab)</i>	Aspek yang mengidentifikasi mengenai penyebab terjadinya masalah atau peristiwa.
<i>Moral Judgements (Pembenaran Moral)</i>	Aspek ini mengevaluasi lalu memberikan pandangan nilai moral pada peristiwa yang terjadi.
<i>Treatment/ Recommendation (Rekomendasi)</i>	Aspek yang berfungsi untuk menyediakan solusi atau saran dari berbagai pihak dalam menyikapi peristiwa atau masalah yang terjadi.

Penelitian ini akan menggunakan teori framing Robert N Entman untuk menganalisis bagaimana beritakebumen.co.id menyajikan berita terkait bencana banjir yang terjadi di Kebumen pada tahun 2022. Penelitian ini diarahkan untuk mengungkap bagaimana beritakebumen.co.id merancang narasi berita dengan tujuan memberikan pemahaman tertentu kepada masyarakat mengenai bencana tersebut, dengan menggunakan analisis framing. Pendekatan ini memungkinkan untuk mengidentifikasi tujuan dan maksud berita secara lebih rinci dan jelas.

Dengan demikian, penelitian ini akan menjelaskan bagaimana berita yang disajikan oleh beritakebumen.co.id, seringkali dipengaruhi oleh framing, yang digunakan untuk memengaruhi pola pikir masyarakat tentang isu banjir dan membentuk perdebatan terkait penanganan bencana. Dengan mengadopsi kerangka kerja framing Robert N Entman, tujuan dari berita dapat dijabarkan, termasuk maksud dan tujuan dari berita yang ditujukan kepada masyarakat dengan melihat aspek-aspek yang diutamakan dalam narasi berita yang dibuat oleh beritakebumen.co.id. Hal ini meliputi bagaimana framing tersebut cocok dengan agenda dan tujuan media dalam menyampaikan informasi mengenai bencana banjir, serta bagaimana framing tersebut memengaruhi persepsi publik terhadap upaya mitigasi dan respons terhadap bencana tersebut.

3. Media Online

Media online, sering disebut internet, adalah hasil evolusi teknologi komunikasi yang memungkinkan interaksi manusia melalui platform digital. Fungsi utama media online adalah sebagai alat komunikasi interaktif yang memungkinkan partisipasi aktif dari

penerima dan pengirim pesan. Jurnalisme online mencakup jurnalis yang bekerja pada platform digital seperti situs web, blog, forum, media sosial, dan berbagai media online lainnya. Seperti jurnalisme konvensional, jurnalisme online juga harus mematuhi kode etik wartawan dan melaksanakan tugas-tugas jurnalistik standar. Perbedaan utamanya terletak pada media yang digunakan untuk menyampaikan berita.

Menurut Romli (2018) dalam bukunya yang berjudul *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*, dituliskan bahwa media online dapat dikatakan media generasi ketiga setelah media cetak, dan media elektronik (Romli, 2018: 34). Media ini merupakan sebuah produk jurnalistik *online* yang diartikan sebagai pelapor fakta atau peristiwa yang nantinya di sebarakan melalui internet.

Jurnalisme online ini menciptakan paradigma baru dalam ilmu jurnalistik. Kemunculan dan perkembangan media online membawa perubahan signifikan dalam cara informasi disajikan dan dikonsumsi. Menurut Asep Syamsul M. Romli dalam buku "*Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*" (Nuansa, Bandung, 2012), media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs web internet. Ashadi Siregar dalam Kurniawan (2005: 20) mendefinisikan media online sebagai bentuk media berbasis telekomunikasi dan multimedia, termasuk portal, website, radio-online, TV-online, pers online, dan mail-online, dengan karakteristik unik yang memungkinkan pengguna untuk memanfaatkannya sesuai kebutuhan.

Karakteristik media online menurut Romli (2018:37), dalam bukunya dia menulis media online memiliki karakteristik juga keunggulan jika dibandingkan dengan media konvensional (cetak/elektronik). Menurutnya karakteristik media online antara lain:

- a. Multimedia, yaitu dapat menyajikan berita atau informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar sekaligus.
- b. Aktualitas, berarti informasi yang disajikan memuat info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- c. Cepat, ketika berita itu diposting atau diupload, langsung bisa diakses semua orang.
- d. Update, pembaharuan informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, semisal terkait kesalahan ketik atau ejaan. Sehingga informasi dapat diupdate secara cepat.
- e. Kapasitas luas, kapasitas penulisan naskah menjadi sangat panjang karena tempat yang digunakan yaitu halaman web.
- f. Fleksibilitas, pemuatan dan editing naskah dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, juga dalam hal jadwal terbit, semuanya bisa dilakukan setiap saat.
- g. Luas, jangkauan yang luas hingga seluruh dunia dengan hanya syarat memiliki akses internet.

- h. Interaktif, adanya fasilitas kolom komentar dan *chat room* menjadikannya interaktif.
- i. Ter-dokumentasi, informasi tersimpan dalam database dan dapat diakses melalui pencarian yang membuatnya menjadi terdokumentasi dengan baik.
- j. Hyperlinked, media online saling terhubung dengan sumberlain yang berkaitan dengan informasi tersaji.

Selain menulis keunggulan, Romli (2018: 38) menulis kekurangan dari karakteristik media online, diantaranya:

- a. Adanya ketergantungan terhadap perangkat komputer dan koneksi internet. Jika tidak ada aliran listrik, baterai habis, dan tidak ada koneksi internet, dan tidak ada platform media maka media online tidak bisa diakses.
- b. Dapat dimiliki dan dioperasikan oleh sembarang orang. Mereka yang tidak memiliki keterampilan menulis sekalipun dapat menjadi pemilik media *online* dengan isi berupa jiplakan dari informasi situs lain.
- c. Jika membaca naskah yang terlalu panjang, mengakibatkan kecenderungan mata mudah lelah saat membaca informasi media *online*.
- d. Karena mengutamakan kecepatan, media *online* cenderung tidak akurat atau akurasi sering terabaikan dibandingkan dengan media cetak, utamanya dalam hal salah tulis.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan landasan paradigma konstruktivisme. Pemilihan paradigma dan pendekatan ini merupakan satu kesatuan logis yang tidak terpisahkan. Paradigma konstruktivisme menjadi fondasi filosofis yang memandang bahwa realitas bukanlah sesuatu yang tunggal dan objektif, melainkan merupakan hasil konstruksi sosial. Dalam konteks penelitian media, seperti yang dijelaskan oleh Eriyanto (2012), realitas dalam berita bersifat subjektif karena dihadirkan melalui konsep dan sudut pandang wartawan. Media tidak sekadar mencerminkan peristiwa, tetapi secara aktif menyeleksi, menonjolkan, dan menyusun fakta untuk merekonstruksi sebuah versi realitas bagi audiensnya.

Implikasi logis dari paradigma konstruktivisme adalah digunakannya pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena fokusnya pada proses dan makna yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. Sebagaimana ditekankan oleh Denzin (2009), penelitian kualitatif menekankan pada sifat realitas yang dibangun secara sosial dan hubungan yang erat antara peneliti dengan objek yang diteliti. Oleh karena itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan interpretasi mendalam terhadap teks berita guna memahami "bagaimana"

proses konstruksi realitas tersebut terjadi, sebuah tujuan yang tidak akan tercapai jika hanya menghitung frekuensi kata atau gambar.

Untuk membedah proses konstruksi realitas dalam teks berita secara sistematis, penelitian ini menggunakan metode analisis framing. Metode ini berfungsi sebagai pisau bedah untuk mengidentifikasi dan membongkar "bingkai" (frame) atau sudut pandang tertentu yang digunakan oleh media untuk menyajikan sebuah isu. Dalam ranah analisis framing, terdapat berbagai model yang dapat digunakan, namun pemilihan model yang tepat sangat krusial karena akan menentukan fokus dan kedalaman analisis.

Dalam penelitian ini, model yang dipilih adalah model Robert N. Entman, dan keputusan ini didasarkan pada pertimbangan yang cermat terhadap keunggulan dan relevansinya dibandingkan model lain, seperti model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model Pan dan Kosicki adalah model analisis struktural yang sangat detail, membedah teks berita ke dalam empat perangkat: sintaksis (struktur kalimat), skrip (alur penceritaan), tematik (hubungan antaride), dan retorik (gaya bahasa). Meskipun sangat komprehensif, model ini dinilai kurang cocok untuk penelitian ini karena fokusnya yang sangat mikro pada arsitektur teks. Mengingat sebagian besar objek penelitian adalah berita langsung (straight news) yang ringkas dan tujuan utamanya adalah memahami narasi sosial-politik di baliknya, model Pan dan Kosicki berisiko "tenggelam" dalam detail teknis linguistik dan kehilangan gambaran besar mengenai pesan yang ingin disampaikan kepada publik.

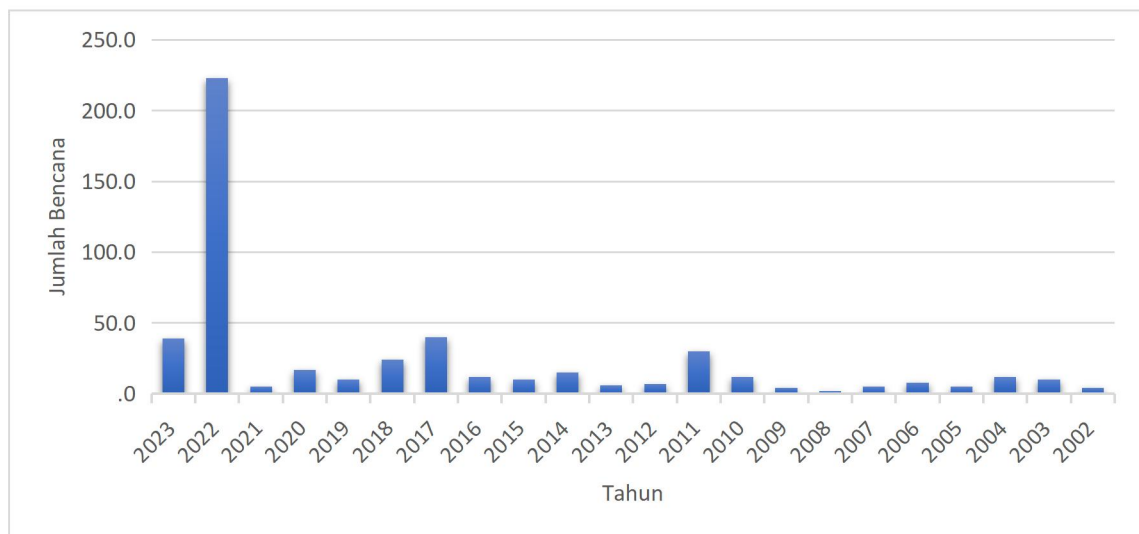
Sebaliknya, model Robert N. Entman dinilai jauh lebih tepat dan relevan. Model Entman tidak berfokus pada struktur teks, melainkan pada fungsi komunikatif dari sebuah bingkai berita. Entman mengidentifikasi framing melalui empat fungsi utama: (1) Definisi Masalah, (2) Analisis Sebab, (3) Pembeneran Moral, dan (4) Rekomendasi. Pendekatan ini sangat efektif untuk menganalisis berita bencana yang bersifat episodik seperti dalam penelitian ini, karena secara langsung mengurai aspek-aspek inti dari penceritaan sebuah isu. Dengan model ini, peneliti dapat menelusuri secara sistematis bagaimana BeritaKebumen.co.id mendefinisikan masalah banjir, pihak mana yang ditonjolkan sebagai penyebabnya, siapa saja yang diposisikan sebagai korban atau pahlawan, serta solusi apa yang diangkat ke permukaan atau bahkan dikesampingkan dalam pemberitaan. Dengan demikian, model Entman memungkinkan penelitian ini untuk mengungkap bingkai kebijakan publik dan narasi sosial yang tersembunyi di balik laporan peristiwa banjir secara lebih tajam dan efisien.

2. Media dan Objek Penelitian

Media online beritakebumen.co.id merupakan media lokal yang mengambil informasi berita dari daerah Kabupaten Kebumen, beritakebumen.co.id memproduksi berita unggulan yang nantinya disebarluaskan ke beberapa platform media online, seperti

Instagram, facebook, website, dan Twitter. Sebagai media lokal, ini akan memberikan fokus terhadap berita dan peristiwa yang terjadi di Kebumen. Hal ini membuatnya menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat setempat mengenai kejadian-kejadian di daerah mereka, termasuk bencana alam.

Kebutuhan masyarakat terkait informasi secara cepat dan mudah diakses dengan ketikan tangan saja membuat media online beritakebumen.co.id ini memiliki banyak sekali pengikut mulai dari Instagram yang berjumlah kurang lebih 135.000 pengikut, sedangkan di postingan halaman Facebook tertera kurang lebih 51.000 suka, dan 61.000 pengikut, walaupun di media online Twitter sedikit lebih sedikit berjumlah 15.800 pengikut. Sedangkan platform media seperti Youtube yang konten beritanya kebanyakan berisi video, media beritakebumen.co.id memiliki 1.090 pelanggan dan 148 video dan akan terus bertambah seiring waktu. Popularitas ini menunjukkan bahwa media online beritakebumen.co.id memiliki pengaruh dalam membentuk opini publik di Kebumen dan sekitarnya. Penelitian akan dilakukan dalam periode pemberitaan sepanjang tahun 2022. pemilihan periode ini didasarkan pada data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

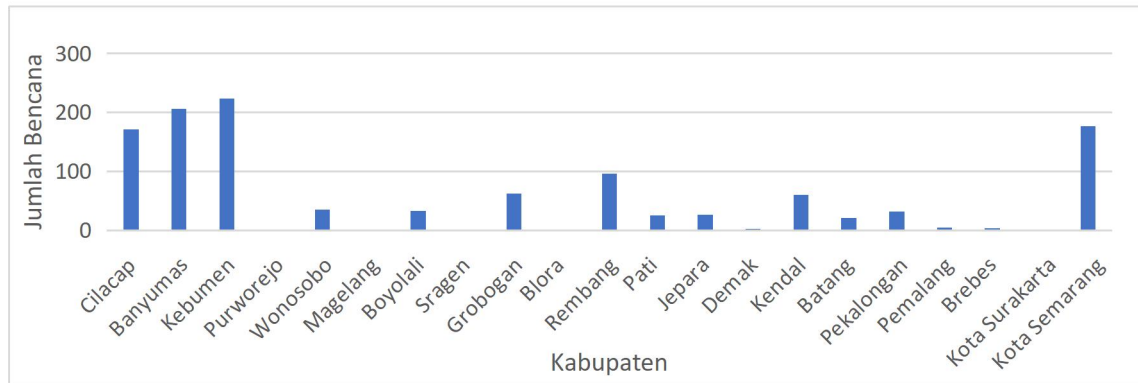


Gambar 1. 1 Statistik Bencana Kabupaten Kebumen Menurut Waktu

Sumber: <https://dibi.bnpb.go.id/kwaktu2>

Data bencana Kabupaten Kebumen selama kurun waktu 20 tahun terakhir menunjukkan kejadian yang cukup signifikan. Dalam rentang waktu 20 tahun, mulai dari tahun 2002 hingga 2023, terdapat sebanyak 500 kejadian bencana di Kabupaten Kebumen. Data ini menunjukkan bahwa Kabupaten Kebumen mengalami berbagai jenis bencana selama periode tersebut. Dengan data tersebut memperlihatkan bahwa tahun 2022 merupakan tahun dengan jumlah bencana tertinggi dalam satu dekade terakhir.

Selain itu, tahun 2022 khususnya wilayah Kebumen mendapatkan jumlah bencana tertinggi menurut data BNPB dibandingkan wilayah-wilayah lain di Jawa Tengah.



Gambar 1. 2 Statistik Bencana Provinsi Jawa Tengah Menurut Wilayah

Sumber: <https://dibi.bnpb.go.id/kwilayah2>

Dari data yang sudah disajikan kita mendapatkan fakta bahwa pada tahun 2022 di Kebumen terdapat bencana alam yang signifikan banyak dibandingkan wilayah lain di Jawa Tengah dan tahun itu juga merupakan puncak tertinggi bencana selama kurang lebih 20 tahun ke belakang, menandakan bahwa pemilihan periode tahun 2022 penting untuk memahami bagaimana media online beritakebumen.co.id membingkai berita bencana dalam situasi yang sangat kritis.

Penelitian ini akan fokus pada berita-berita terkait bencana banjir yang dipublikasi di website resmi beritakebumen.co.id dengan maksud bahwa bencana banjir merupakan salah satu bencana yang paling sering terjadi di Kebumen pada tahun 2022 dan memiliki dampak besar terhadap masyarakat dari sisi kerugian material. Peneliti akan memilih berita di website beritakebumen.co.id karena menyediakan teks berita yang lebih kaya dan mendetail dibandingkan dengan platform media sosial, seperti Facebook, Instagram, Twitter dan YouTube. Teks yang kaya ini memungkinkan analisis framing yang lebih mendalam.

3. Metode Analisis Data dan Tahap Penelitian

Prosedur analisis data dalam penelitian ini dirancang secara sistematis melalui beberapa tahapan yang saling membangun, dari pemetaan konteks pemberitaan hingga interpretasi mendalam, untuk memastikan analisis yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan. Alur kerja penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data dan Pemetaan Agenda Media

Langkah pertama adalah pengumpulan data primer secara menyeluruh dengan mengakses arsip digital beritakebumen.co.id untuk periode bulan Januari hingga Desember 2022. Penelusuran dilakukan dengan memanfaatkan struktur URL bulanan untuk menghimpun seluruh populasi berita yang diterbitkan sepanjang tahun, yang berjumlah 790 artikel. Berbeda dengan pendekatan yang hanya fokus pada berita relevan, penelitian ini terlebih dahulu melakukan pemetaan agenda media dengan mengkategorikan ke-790 berita tersebut menggunakan sistem rubrikasi jurnalistik yang telah diadaptasi. Proses ini krusial untuk mengontekstualisasikan posisi dan nilai berita isu banjir secara komparatif terhadap keseluruhan prioritas pemberitaan media tersebut. Temuan dari pemetaan makro inilah yang memungkinkan identifikasi pola pemberitaan yang reaktif dan episodik, serta fenomena "keheningan media" yang menjadi temuan fundamental penelitian.

b. Penentuan Unit Analisis

Setelah pemetaan agenda media selesai dilakukan, proses selanjutnya adalah mengisolasi korpus data yang akan dianalisis secara mendalam. Dari 790 berita yang telah dikategorikan, teridentifikasi populasi total sebanyak 20 artikel yang secara spesifik dan eksplisit membahas peristiwa bencana banjir. Berdasarkan temuan ini, keputusan metodologis penting diambil untuk menerapkan studi sensus, yaitu menganalisis keseluruhan populasi berita banjir tersebut tanpa melakukan penarikan sampel. Alasan utama di balik keputusan ini adalah karena penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan analisis yang paling utuh dan lengkap dari fenomena pembingkai banjir oleh BeritaKebumen.co.id selama periode 2022, sehingga dapat menghindari segala bentuk bias atau kehilangan data yang mungkin terjadi akibat proses sampling. Dengan demikian, ke-20 berita banjir ini ditetapkan sebagai unit analisis final.

c. Analisis Data Berlapis

Analisis terhadap 20 unit berita tersebut dilakukan melalui proses yang berlapis dan progresif untuk membangun pemahaman dari level mikro hingga makro, yang terdiri dari tiga tingkatan:

- 1) Analisis Individual (Tingkat Artikel): Pada level pertama, setiap dari 20 berita dianalisis secara terperinci menggunakan empat elemen framing Robert N. Entman. Proses coding dan analisis tekstual yang detail untuk setiap artikel ini disajikan secara lengkap pada bagian Lampiran untuk menjaga transparansi metodologis.
- 2) Sintesis Bulanan (Tingkat Peristiwa): Selanjutnya, analisis individual tersebut disintesis berdasarkan bulan kejadiannya. Misalnya, analisis dari 10 berita di bulan Maret dirangkai menjadi satu narasi koheren yang

membahas "Peristiwa Banjir Bulan Maret". Pendekatan bulanan ini dipilih secara sadar untuk menangkap dinamika dan konteks temporal yang spesifik pada setiap peristiwa. Hasil sintesis bulanan inilah yang dipaparkan secara deskriptif pada BAB III Temuan Penelitian.

- 3) Sintesis Tematik dan Pembahasan Multi-Perspektif (Tingkat Pembahasan): Puncak dari proses analisis terjadi pada BAB IV Pembahasan. Pada tahap ini, alur analisis bertransformasi dari penyajian deskriptif-kronologis (per bulan) menjadi interpretasi tematis yang mendalam. Seluruh temuan dari sintesis bulanan tidak diulang, melainkan digabungkan dan dianalisis kembali secara menyeluruh berdasarkan empat elemen framing Entman. Tujuan tahap ini adalah untuk menjawab "mengapa" dan "apa makna" di balik pola-pola pembingkai yang ditemukan. Untuk mencapai kedalaman analisis, pembahasan akan didialogkan dengan beberapa kerangka teori dan konsep yang relevan:
 - a) Pertama, temuan akan diinterpretasikan melalui lensa Teori Konstruksi Sosial atas Realitas. Teori ini, yang dipopulerkan oleh Berger dan Luckmann (1966), berargumen bahwa media tidak sekadar melaporkan realitas, tetapi secara aktif membangunnya. Dalam pembahasan, teori ini akan digunakan untuk menganalisis bagaimana pilihan kata, penonjolan narasumber, dan definisi masalah oleh beritakebumen.co.id secara kolektif membentuk sebuah "realitas banjir" yang spesifik di benak publik misalnya, realitas di mana banjir adalah takdir alamiah, bukan akibat kegagalan kebijakan.
 - b) Kedua, analisis akan diperkaya dengan Teori Agenda Setting. Teori dari McCombs dan Shaw (1972) ini menjelaskan bahwa media memiliki kekuatan untuk menentukan isu apa yang dianggap penting oleh publik melalui penonjolan (salience). Teori ini akan diterapkan untuk membahas bagaimana beritakebumen.co.id, dengan secara konsisten menyoroti aspek-aspek tertentu (seperti respons reaktif pemerintah) dan mengesampingkan yang lain (seperti mitigasi jangka panjang), secara efektif menetapkan agenda publik mengenai apa yang perlu dipikirkan terkait bencana banjir.
 - c) Ketiga, interpretasi juga akan mempertajam temuan mengenai fenomena absennya pemberitaan. Fenomena ini akan dianalisis menggunakan konsep Penjagaan Gerbang (*Gatekeeping*). Teori ini, yang dikembangkan oleh Shoemaker dan Vos (2009), menjelaskan bahwa dalam proses produksi berita, editor dan jurnalis bertindak

sebagai "penjaga gerbang" yang menyeleksi informasi mana yang layak diloloskan menjadi berita berdasarkan nilai berita (*news value*) dan faktor organisasional. Dalam konteks ini, "keheningan media" pada isu pencegahan banjir di musim kemarau akan diinterpretasikan bukan sebagai kekosongan, melainkan sebagai tindakan gatekeeping yang aktif, di mana isu tersebut dianggap tidak memiliki nilai berita yang cukup seperti kedekatan waktu (*timeliness*), drama, atau dampak langsung untuk melewati gerbang redaksi. Analisis akan mengeksplorasi bagaimana keputusan penyaringan berita ini secara implisit membingkai isu banjir sebagai masalah yang tidak mendesak jika tidak sedang terjadi.

- d) Terakhir, untuk memposisikan temuan dalam konteks keilmuan yang lebih luas, hasil analisis akan diperbandingkan secara kritis dengan tinjauan pustaka. Temuan dari penelitian ini akan didialogkan dengan studi-studi terdahulu yang relevan untuk mengidentifikasi kesamaan pola framing di media Indonesia, menemukan perbedaan pendekatan yang unik dari *beritakebumen.co.id*, serta menegaskan kontribusi spesifik dari penelitian ini. Melalui pembahasan berlapis ini, penelitian tidak hanya menjawab "bagaimana" berita dibingkai, tetapi juga "mengapa" bingkai tersebut muncul dan "apa potensi dampaknya".

d. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari keseluruhan proses adalah penarikan kesimpulan umum pada BAB V. Kesimpulan ini merupakan intisari dari hasil sintesis tematik di Bab IV, yang dirumuskan untuk memberikan jawaban akhir yang padat dan jelas terhadap rumusan masalah penelitian.

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Selama tahun 2022, Kebumen mengalami beberapa kali bencana banjir yang signifikan. Sebagai daerah yang terletak di Provinsi Jawa Tengah dengan kondisi geografis yang cenderung rawan banjir, Kebumen terkena dampak dari curah hujan yang tinggi, kondisi drainase yang buruk, serta faktor lingkungan lainnya seperti aliran sungai yang meluap. Berdasarkan data dari BNPB dan Basarnas, banjir merupakan bencana yang paling sering terjadi di Kebumen selama tahun 2022, dengan beberapa peristiwa besar terjadi di berbagai wilayah dalam kabupaten tersebut.

Dengan intensitas yang bervariasi, banjir di Kebumen terjadi di beberapa wilayah mengakibatkan kerugian yang cukup besar antara lain terhadap kerusakan infrastruktur, seperti jalan, jembatan serta area pertanian, belum lagi banyak juga warga yang mengungsi. Berikut adalah deskripsi umum banjir yang terjadi di Kebumen sepanjang tahun 2022 berdasarkan bulan. Data ini akan membantu mengidentifikasi berita-berita yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut dalam penelitian:

A. Berita Banjir di Bulan Maret

Pada bulan Maret tahun 2022. Kabupaten Kebumen mengalami bencana banjir yang signifikan. Berdasarkan pemberitaan yang ada, banjir ini terjadi setidaknya selama satu minggu, dengan puncak kejadian pada pertengahan bulan Maret. Banjir melanda 18 kecamatan di Kabupaten Kebumen. Setidaknya 14 desa terendam banjir pada awal kejadian. Dan lebih dari seribu warga terpaksa mengungsi akibat banjir ini, sementara puluhan rumah dilaporkan terendam, meskipun jumlah pastinya tidak disebutkan. Satu korban jiwa yang dilaporkan dalam kejadian ini bernama Erdogan.

Dalam penanganan bencana, Pemerintah Daerah mengambil langkah cepat. Bupati Kebumen mencopot Camat Ayah karena dinilai tidak aktif dalam menangani situasi banjir, sementara Gubernur Jawa Tengah mengunjungi lokasi bencana untuk memberikan dukungan moril, terutama kepada anak-anak. Bantuan dari masyarakat juga turut mengalir, seperti yang dilakukan oleh BPC HIPMI Kebumen yang memberikan bantuan kepada warga terdampak, RSUD Dr. Soedirman yang menyalurkan bantuan, dan PKKPK Kebumen yang membantu warga yang terkena dampak banjir dan tanah longsor.

Setelah banjir surut, upaya pemulihan dilakukan di berbagai wilayah. Salah satu kegiatan pemulihan yang menarik perhatian adalah kemunculan seorang berkostum Spiderman di Kecamatan Ayah, yang bertujuan untuk menghibur warga yang terdampak. Berikut ini tabel daftar berita banjir di sepanjang bulan Maret, berita yang ditulis sejumlah 10 berita, yang di susun berdasarkan waktu berita tersebut ditulis.

Tabel 2. 1 Daftar Seluruh Berita Banjir di Bulan Maret

Sumber: Olah Data Peneliti

No	Tanggal Berita	Judul	Rubrik	Tautan Berita
1	15 Maret 2022	14 Desa dan Puluhan Rumah Terendam Banjir. Update Perkembangan Banjir di Kebumen, Selasa (15/3/2022) pagi.	Banjir	https://www.beritakebumen.co.id/2022/03/14-desa-dan-puluhan-rumah-terendam.html
2	15 Maret 2022	Hujan Semalaman, Sejumlah Wilayah di Kebumen Kebanjiran	Banjir	https://www.beritakebumen.co.id/2022/03/hujan-semalaman-sejumlah-wilayah-di.html
3	17 Maret 2022	Kabar Duka, Bajir di Kebumen Tewaskan Erdogan	Adimulyo	https://www.beritakebumen.co.id/2022/03/kabar-duka-bajir-di-kebumen-tewaskan.html
4	17 Maret 2022	Banjir di Kebumen Melanda 18 Kecamatan. Seribu Lebih Warga Mengungsi	Ayah	https://www.beritakebumen.co.id/2022/03/bajir-di-kebumen-melanda-18-kecamatan.html
5	17 Maret 2022	Kunjungi Lokasi Bencana di Kebumen, Gubernur Jateng Hibur Anak Anak	banjir kebumen	https://www.beritakebumen.co.id/2022/03/kunjungi-lokasi-bencana-di-kebumen.html
6	21 Maret 2022	BPC HIPMI Kebumen Bantu Warga Terdampak Bencana	baksos	https://www.beritakebumen.co.id/2022/03/bpc-hipmi-kebumen-bantu-warga-terdampak.html
7	23 Maret 2022	Bupati Kebumen Lantik Camat Ayah Baru. Camat Lama Dicopot Karena Tak Aktif Tangani Banjir	Ayah	https://www.beritakebumen.co.id/2022/03/bupati-kebumen-lantik-camat-ayah-baru.html
8	23 Maret 2022	RSUD Dr. Soedirman Kebumen Salurkan Bantuan untuk Korban Banjir	Banjir	https://www.beritakebumen.co.id/2022/03/rsud-dr-soedirman-kebumen-salurkan.html
9	24 Maret 2022	PKKP Kebumen Bantu Warga Terdampak Banjir Dan Tanah Longsor	baksos	https://www.beritakebumen.co.id/2022/03/pkkp-kebumen-bantu-warga-terdampak.html
10	26 Maret 2022	Spiderman Muncul di Ayah Pasca Banjir, Ada Apa Gerakan?	Ayah	https://www.beritakebumen.co.id/2022/03/spiderman-datang-ke-ayah-pasca-banjir.html

B. Berita Banjir di Bulan Mei

Pada bulan Mei, beritakebumen.co.id bukan memberitakan hujan yang benar-benar mengakibatkan banjir, namun berita yang disajikan membahas mengenai pembuatan drainase yang dimaksudkan untuk mengantisipasi meluapnya air yang nantinya dapat berakibat banjir, dan

sebagai upaya untuk menangani banjir musiman. Berikut tabel berita mengenai pembuatan drainase sebagai upaya pencegahan banjir.

Tabel 2. 2 Daftar Seluruh Berita Banjir di Bulan Mei

Sumber: Olah Data Peneliti

No	Tanggal Berita	Judul	Rubrik	Tautan Berita
1	9 Mei 2022	Atasi 'Langganan Banjir', Pembuatan Drainase di Kota Kebumen Dimulai Tahun Ini	Banjir	https://www.beritakebumen.co.id/2022/05/atasi-langganan-banjir-pembuatan.html

C. Berita Banjir di Bulan Juni

Pada bulan Juni 2022, terdapat himbauan dari BMKG mengenai potensi hujan, dikarenakan berdasarkan perkiraan cuaca pada hari saat berita itu diterbitkan akan terjadi hujan lebat. Himbauan bukan hanya untuk wilayah Kebumen saja, namun tersebar diperingatkan kepada beberapa wilayah Kabupaten tetangga seperti, Cilacap, Banyumas, , Purworejo, Purbalingga dan Wonosobo. Berikut tabel berita mengenai potensi hujan lebat yang diduga akan menimbulkan banjir.

Tabel 2. 3 Daftar Seluruh Berita Banjir di Bulan Juni

Sumber: Olah Data Peneliti

No	Tanggal Berita	Judul	Rubrik	Tautan Berita
1	11 Juni 2022	Waspada! Cilacap, Banyumas, Kebumen, Purworejo, Purbalingga, dan Banjarnegara Berpotensi Hujan Lebat Malam Ini	Banjarnegara	https://www.beritakebumen.co.id/2022/06/waspada-cilacap-banyumas-kebumen.html

D. Berita Banjir di Bulan Juli

Pada bulan Juli 2022, Kebumen kembali mengalami banjir, meskipun dengan skala yang lebih kecil dibandingkan dengan kejadian di bulan Maret. Waktu banjir terjadi pada malam hari Rabu malam, tanggal 13 pada bulan Juli, yang ditandai dengan video dari Facebook tersebut dan banjir ini mempengaruhi area Kebumen Kota. Meskipun detail spesifik tidak disebutkan, banjir ini cukup signifikan untuk menarik perhatian media lokal. Kejadian ini menunjukkan bahwa Kebumen

masih rentan terhadap banjir, bahkan di luar musim hujan puncak yang biasanya terjadi antara November sampai Februari.

Adanya perbaikan drainase yang sedang berlangsung menunjukkan upaya pemerintah daerah dalam mengatasi masalah banjir, namun juga mengindikasikan bahwa infrastruktur yang ada masih belum optimal. Terbatasnya pemberitaan tentang kejadian ini mungkin mengindikasikan bahwa dampaknya tidak seluas atau separah banjir di bulan Maret. Namun, ini juga bisa menjadi peringatan akan pentingnya pelaporan yang konsisten untuk kejadian bencana, sekecil apapun, guna membantu dalam analisis dan perencanaan mitigasi di masa depan.

Berdasarkan satu-satunya berita yang tersedia dari sumber resmi penelitian (website beritakebumen.co.id) banjir ini terjadi pada tanggal 14 Juli 2022. Adapun postingan di facebook [beritakebumen](https://www.facebook.com/share/p/dP5STRRKwVmJRXNE/), hanya memposting video dengan caption “Hujan deras yang mengguyur Kebumen, menyebabkan banjir di beberapa titik seperti Koplak, Tugu Lawet dan Jalan Soekarno-Hatta, pada Rabu (13/7/2022)” dan karena penelitian hanya fokus di website beritakebumen.co.id maka postingan facebook dengan video tersebut tidak di bahas. Berikut link facebooknya <https://www.facebook.com/share/p/dP5STRRKwVmJRXNE/>. Berikut ini tabel daftar berita banjir di sepanjang bulan Juli, diurutkan menurut waktu kejadiannya.

Tabel 2. 4 Daftar Seluruh Berita Banjir di Bulan Juli

Sumber: Olah Data Peneliti

No	Tanggal Berita	Judul	Rubrik	Tautan Berita
1	14 Juli 2022	Hujan Rabu Malam, Kebumen Kota Kebanjiran. Drainase Kurang Lancar Dalam Perbaikan	Banjir	https://www.beritakebumen.co.id/2022/07/hujan-rabu-malam-kebumen-kota.html

E. Berita Banjir di Bulan September

Pada bulan September, Universitas Putra Bangsa mengadakan seminar kebencanaan yang berkolaborasi dengan PMI Jepang, walaupun diberita tidak menyebutkan secara spesifik mengenai banjir, namun materi yang disampaikan berkaitan dengan penanggulangan bencana yang tentunya salah satunya yaitu banjir. Berikut tabel berita yang berkaitan dengan bencana banjir.

Tabel 2. 5 Daftar Seluruh Berita Banjir di Bulan September

Sumber: Olah Data Peneliti

No	Tanggal Berita	Judul	Rubrik	Tautan Berita
----	----------------	-------	--------	---------------

1	27 September 2022	Guna Memperkuat Mitigasi, Korps Sukarela Universitas Putra Bangsa Menggelar Seminar Kebencanaan	kampuskebumen	https://www.beritakebumen.co.id/2022/09/guna-memperkuat-mitigasi-korps-sukarela.html
---	-------------------	---	---------------	---

F. Berita Banjir di Bulan Oktober

Media beritakebumen.co.id merilis dua berita mengenai bencana yang bersifat himbauan, selain banjir tepatnya di Kecamatan Karanggayam terjadi longsor yang membuat para warga harus bergotong-royong untuk membersihkan tanah yang menutupi jalan akibat longsor dan membersihkan rumah-rumah mereka sebab banjir. Dan Kepala Pusat Studi Bencana (PSBA) UGM, menghimbau untuk berjaga-jaga karena tingginya curah hujan. Berikut tabel berita himbauan bencana dan kejadiannya

Tabel 2. 6 Daftar Seluruh Berita Banjir di Bulan Oktober

Sumber: Olah Data Peneliti

No	Tanggal Berita	Judul	Rubrik	Tautan Berita
1	14 Oktober 2022	Hujan Terus Menerus, Polres Kebumen Himbau Masyarakat Agar Waspada Kemungkinan Terjadi Bencana Alam	Berita Kebumen	https://www.beritakebumen.co.id/2022/10/hujan-terus-menerus-polres-kebumen.html
	20 Oktober 2022	Bencana Hidrometeorologi Mengancam, Seluruh Daerah Diminta Waspada	Bencana	https://www.beritakebumen.co.id/2022/10/bencana-hidrometeorologi-mengancam.html

G. Berita Banjir di Bulan November

Pada bulan ini, Kebumen kembali dilanda bencana banjir. Kali ini, banjir terjadi bersama dengan bencana alam lainnya, yaitu tanah longsor dan angin puting beliung, menunjukkan kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh daerah ini.

Bencana terjadi setidaknya pada atau sebelum tanggal 9 November 2022, berdasarkan tanggal pemberitaan. Bencana melanda sejumlah wilayah di Kebumen, meskipun lokasi spesifik tidak disebutkan dalam judul berita. Kombinasi bencana meliputi banjir, tanah longsor, dan angin puting beliung. Terjadinya kejadian bencana yang beragam ini memperlihatkan bahwa Kebumen menghadapi risiko multi-bencana, yang memerlukan pendekatan penanganan yang komprehensif.

Bupati Kebumen merespons dengan meminta agar Desa Tangguh Bencana (Destana) digerakkan kembali. Ini mengindikasikan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam mitigasi dan penanganan bencana. Kejadian ini mungkin telah mendorong pemerintah daerah untuk mengevaluasi dan meningkatkan sistem peringatan dini serta kesiapsiagaan menghadapi bencana. Banjir di bulan November yang merupakan awal musim hujan, menunjukkan perlunya perhatian khusus pada periode ini untuk pencegahan dan mitigasi bencana. Berikut daftar berita banjir di sepanjang bulan November, berisi tentang sikap Bupati dan kejadian bencana di bulan tersebut.

Tabel 2. 7 Daftar Seluruh Berita Banjir di Bulan November

Sumber: Olah Data Peneliti

No	Tanggal Berita	Judul	Rubrik	Tautan Berita
1	9 November 2022	Dilanda Banjir dan Longsor, Bupati Minta Destana Digerakkan Kembali	Berita Kebumen	https://www.beritakebumen.co.id/2022/11/dilanda-banjir-dan-longsor-bupati-minta.html
2	9 November 2022	Banjir, Longsor dan Puting Beliung Landa Sejumlah Wilayah di Kebumen	Berita Kebumen	https://www.beritakebumen.co.id/2022/11/banjir-longsor-dan-puting-beliung-landa.html

H. Berita Banjir di Bulan Desember

Pada akhir tahun, tepatnya bulan Desember 2022, Kebumen kembali mengalami dampak banjir. Meskipun informasi spesifik tentang detail kejadian banjir terbatas, dampak kerusakan dan respons pemerintah yang terjadi dapat dianalisis dari berita yang muncul pada akhir bulan. Bencana ini terbukti cukup kuat hingga menyebabkan kerusakan infrastruktur yang signifikan. Berita lokal secara spesifik menyoroti kerusakan parah pada empat jembatan penting, termasuk Jembatan Weton di Puring dan Jembatan Cacaban di Karanggayam.

Respons yang diberitakan bukanlah perbaikan instan yang telah selesai, melainkan sebuah langkah proaktif dari Pemerintah Kabupaten yang mengajukan proposal bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk menangani kerusakan tersebut. Langkah ini mengindikasikan bahwa skala kerusakan melampaui kapasitas anggaran daerah dan memerlukan intervensi dari pemerintah pusat. Dalam konteks nasional, data BNPB yang mencatat 3.481 bencana alam sepanjang 2022 memberikan gambaran bahwa kejadian di Kebumen merupakan bagian dari tren bencana yang lebih luas di Indonesia. Terjadinya banjir di bulan Desember, yang merupakan puncak musim hujan, konsisten dengan pola bencana di bulan-

bulan sebelumnya dan semakin menekankan pentingnya upaya mitigasi serta kesiapsiagaan di tingkat nasional maupun daerah. Berikut tabel daftar berita banjir di bulan Desember, diurutkan berdasarkan waktu kejadiannya.

Tabel 2. 8 Daftar Seluruh Berita Banjir di Bulan Desember

Sumber: Olah Data Peneliti

No	Tanggal Berita	Judul	Rubrik	Tautan Berita
1	27, Desember 2022	Rusak Akibat Bencana, Bupati Kebumen Minta BNPB Bangun Kembali 4 Jembatan Ini	Berita Kebumen	https://www.beritakebumen.co.id/2022/12/rusak-akibat-bencana-bupati-kebumen.html
2	28, Desember 2022	3.481 Bencana Alam Terjadi Sepanjang Tahun 2022	Nasional	https://www.beritakebumen.co.id/2022/12/3481-bencana-alam-terjadi-sepanjang.html

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

Bab ini menyajikan temuan penelitian mengenai analisis framing berita banjir yang terjadi di Kabupaten Kebumen selama tahun 2022, dengan menggunakan model analisis framing dari Robert N. Entman. Penelitian ini menganalisis berita yang spesifik membahas banjir secara mendalam berdasarkan empat aspek utama yang diperkenalkan oleh Entman, yaitu: (1) Definisi Masalah, (2) Analisis Sebab, (3) Pembenaran Moral, dan (4) Rekomendasi. Model analisis ini digunakan untuk memahami bagaimana berita banjir disajikan kepada publik, bagaimana penyebabnya diidentifikasi, nilai-nilai moral apa yang dievaluasi, serta solusi atau rekomendasi apa yang diberikan oleh pihak-pihak terkait.

Data penelitian ini diperoleh dari situs berita lokal [beritakebumen.co.id](https://www.beritakebumen.co.id) yang diakses melalui URL <https://www.beritakebumen.co.id/>. Pencarian dilakukan dengan menggunakan format URL yang disesuaikan dengan bulan, seperti /2022/01 untuk Januari, /2022/02 untuk Februari, dan seterusnya. Melalui metode pencarian ini, ditemukan sejumlah berita terkait banjir di setiap bulan pada tahun 2022. Sebelum melakukan analisis framing secara mendalam, penelitian ini melakukan pemetaan awal terhadap keseluruhan lanskap pemberitaan [beritakebumen.co.id](https://www.beritakebumen.co.id) sepanjang tahun 2022. Langkah metodologis ini krusial untuk mengidentifikasi agenda media (media agenda), yaitu untuk memahami isu-isu apa yang menjadi prioritas liputan media tersebut secara rutin. Dengan memahami agenda ini, posisi dan nilai berita (*news value*) dari isu banjir dapat dikontekstualisasikan secara lebih akurat dan objektif.

Proses identifikasi dilakukan dengan menghimpun dan mengkategorikan secara tematik total 790 berita yang dipublikasikan dari Januari hingga Desember 2022. Sistem kategorisasi yang dikembangkan terdiri dari 13 kategori spesifik yang mengadaptasi sistem rubrikasi standar dalam jurnanisme. Kategori-kategori utama seperti Pemerintahan, Hukum, dan Ekonomi dipecah menjadi sub-kategori yang lebih rinci untuk mendapatkan analisis dengan resolusi yang lebih tinggi dan sesuai dengan konteks pemberitaan lokal. Metode kategorisasi dalam penelitian ini dikembangkan dengan mengadaptasi sistem rubrikasi standar dalam jurnanisme. Berikut adalah pemetaan kategori yang digunakan:

Tabel 3. 1 Sistem Kategorisasi Berita

Sumber: Olah Data Peneliti

Rubrik Standar Jurnanisme	Kategori Rinci yang Digunakan	Justifikasi
Politik & Pemerintahan	Pemerintahan & Politik Lokal	Penamaan langsung mencakup aktivitas eksekutif, legislatif, dan dinamika politik di tingkat daerah.
Hukum & Kriminalitas	Hukum & Kriminal	Pemetaan langsung yang mencakup semua aspek penegakan hukum dan

		peristiwa kriminal, sebuah rubrik wajib di setiap media.
Ekonomi & Bisnis	Ekonomi & UMKM	Memungkinkan analisis yang lebih tajam antara "ekonomi kerakyatan" (UMKM) dan "pembangunan fisik" (Infrastruktur)
	Infrastruktur & Transportasi	
Sosial & Humaniora	Pendidikan	Kekuatan utama sistem ini adalah memecah rubrik "Sosial" yang sangat luas menjadi sub-kategori yang terukur dan spesifik
	Kesehatan	
	Sosial & Komunitas	
	Budaya & Agama	
Lingkungan & Sains	Lingkungan (non-banjir)	Pemisahan ini sangat strategis untuk mengisolasi korpus data yang akan dianalisis secara kualitatif
	Objek Penelitian (Berita Banjir)	
Hiburan & Gaya Hidup	Hiburan & Gaya Hidup	Pemetaan langsung, mencakup berita-berita yang bersifat lebih ringan
Olahraga	Olahraga	Pemetaan langsung, sebuah rubrik klasik dalam jurnalisme

Kategori 'Objek Penelitian (Berita Banjir)' sengaja dipisahkan dari isu lingkungan lainnya untuk dua tujuan. Pertama, untuk mengisolasi korpus data yang akan dianalisis secara kualitatif. Kedua, untuk mengukur signifikansi dan frekuensi pemberitaan banjir secara komparatif terhadap keseluruhan agenda pemberitaan media, termasuk isu lingkungan lainnya. Meskipun objek utama penelitian dianalisis secara mendalam per bulan (untuk menangkap momen-momen spesifik pemberitaan banjir), namun distribusi berita non-banjir diidentifikasi dalam skala triwulanan untuk menangkap pola agenda media yang bersifat lebih stabil dan berulang.

Triwulan memungkinkan observasi ritme redaksional dalam periode waktu yang cukup representatif tanpa kehilangan dinamika bulanan secara total. Ini juga sejalan dengan praktik monitoring redaksi dalam newsroom yang sering menggunakan kuartal untuk evaluasi kinerja dan prioritas liputan. Distribusi kategorisasi berita per triwulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Distribusi Kategorisasi Berita Triwulanan

Sumber: Olah Data Peneliti

Kategori	Triwulan 1 (Jan-Mar)	Triwulan 2 (Apr-Jun)	Triwulan 3 (Jul-Sep)	Triwulan 4 (Okt-Des)
Budaya & Agama	10	15	14	2
Ekonomi & UMKM	6	12	14	7
Hiburan & Gaya Hidup	1	18	20	11

Hukum & Kriminal	25	40	33	34
Infrastruktur & Transportasi	12	19	18	7
Kesehatan	7	6	9	3
Lainnya	30	30	33	30
Lingkungan (non-banjir)	0	0	7	2
Objek Penelitian	10	2	2	6
Olahraga	16	18	16	15
Pemerintahan & Politik Lokal	18	29	30	28
Pendidikan	13	15	20	17
Sosial & Komunitas	7	18	20	15

Identifikasi berita dalam triwulanan ini mengungkapkan pola pemberitaan yang menunjukkan karakteristik jurnalisme lokal yang responsif terhadap siklus peristiwa dan agenda publik. Pada triwulan pertama, kategori "Lainnya" (30 berita) dan "Hukum & Kriminal" (25 berita) mendominasi pemberitaan, menunjukkan bahwa agenda media masih berpusat pada insiden harian dan berita langsung yang tidak terstruktur secara tematik. Namun, triwulan ini juga menjadi puncak pemberitaan banjir dengan 10 berita yang seluruhnya terkonsentrasi di bulan Maret, muncul sebagai respons langsung terhadap kejadian aktual daripada hasil peliputan berkelanjutan atau preventif.

Transisi menuju triwulan kedua menunjukkan pergeseran signifikan dalam prioritas pemberitaan. Dominasi berpindah ke kategori "Hukum & Kriminal" (40 berita) dan terjadi peningkatan substansial pada "Infrastruktur & Transportasi" (19 berita), "Sosial & Komunitas" (18 berita), dan "Hiburan & Gaya Hidup" (18 berita). Fenomena yang paling mencuri perhatian adalah penurunan drastis berita banjir menjadi hanya 2 berita, menandakan bahwa ketika tidak ada kejadian nyata, isu banjir kehilangan daya tarik pemberitaan meskipun periode ini bersinggungan dengan transisi musim yang seharusnya menjadi momen evaluasi kebijakan mitigasi.

Sedangkan Triwulan ketiga memperlihatkan konsolidasi agenda pemberitaan dengan penguatan kategori "Pemerintahan & Politik Lokal" (30 berita), "Pendidikan" (20 berita), dan "Sosial & Komunitas" (20 berita), menandakan konsistensi liputan terhadap urusan administrasi dan kehidupan warga. Berita banjir tetap stagnan di angka 2 berita, sementara kategori "Lingkungan (non-banjir)" mulai muncul dengan 7 berita sebagai tanda awal kesadaran ekologis dalam pemberitaan, meskipun masih dalam proporsi yang sangat kecil.

Triwulan terakhir mencatat peningkatan pemberitaan banjir menjadi 6 berita, menjadikannya periode tertinggi kedua dalam setahun. Dominasi liputan tetap pada "Hukum & Kriminal" (34 berita) dan "Pemerintahan & Politik Lokal" (28 berita), namun tidak ada upaya eksploratif dari redaksi untuk mengaitkan banjir dengan dimensi lingkungan, kebijakan, atau ketahanan daerah terhadap bencana. Hal ini mempertegas bahwa meskipun isu banjir kembali muncul, pembingkaiannya tetap episodik dan reaktif tanpa menyentuh akar struktural persoalan.

Beranjak dari pemaparan data triwulanan yang telah disajikan, kini dapat diidentifikasi beberapa pola menonjol. Pola-pola inilah yang dirumuskan menjadi temuan fundamental sebagai landasan bagi pembahasan framing selanjutnya. Seperti halnya temuan bahwa data secara konsisten memperlihatkan bahwa beritakebumen.co.id menempatkan perhatian utamanya pada isu-isu yang berkaitan dengan Pemerintahan & Politik Lokal, Hukum & Kriminal, serta dinamika Sosial & Budaya lokal. Tema-tema ini menjadi tulang punggung konten media hampir di setiap bulan, dengan kategori Pemerintahan & Politik Lokal mencatat total 105 berita sepanjang tahun 2022, sementara Hukum & Kriminal mencatat 132 berita. Hal ini mengindikasikan bahwa isu bencana alam, termasuk banjir, bukanlah agenda utama yang dibahas secara berkelanjutan, melainkan hadir sebagai isu insidental yang masuk ke ruang redaksi ketika peristiwa tersebut terjadi.

Distribusi berita banjir yang memuncak tajam di bulan Maret (10 berita) dan muncul sangat sporadis di bulan-bulan lainnya menegaskan pola pemberitaan yang sangat reaktif. Dari total 20 berita banjir sepanjang tahun 2022, sebanyak 50% (10 berita) terkonsentrasi di bulan Maret, sementara bulan-bulan lainnya hanya mencatat 1-2 berita per bulan. Media merespons langsung kejadian faktual di lapangan, khas dari praktik jurnalistik yang didominasi oleh format berita langsung (straight news). Konsekuensinya, isu banjir cenderung dibingkai secara episodik: sebagai serangkaian cerita tunggal yang terikat pada waktu dan tempat, bukan sebagai sebuah narasi besar yang terhubung oleh sebab-akibat kebijakan atau kondisi lingkungan yang lebih luas.

Temuan analitis yang paling signifikan adalah tidak adanya satu pun berita mengenai banjir pada bulan Januari, Februari, April, dan Agustus. "Keheningan media" ini bukanlah data yang hilang, melainkan sebuah temuan kunci yang menunjukkan strategi pembungkai implisit. Absennya pemberitaan banjir pada musim kemarau atau saat tidak ada kejadian menandakan bahwa beritakebumen.co.id tidak menerapkan framing tematik pada isu ini. Tidak ditemukan adanya liputan investigatif atau edukatif mengenai pencegahan, evaluasi kebijakan mitigasi, atau kesiapsiagaan masyarakat. Isu banjir baru dianggap "layak diberitakan" ketika sudah menjadi sebuah peristiwa, bukan sebagai sebuah masalah kronis yang perlu diantisipasi.

Berdasarkan temuan-temuan fundamental di atas, penelitian ini selanjutnya melakukan analisis framing terhadap 20 berita banjir dengan menggunakan pendekatan bulanan. Pilihan untuk menganalisis secara bulanan didasarkan pada tiga pertimbangan metodologis yang krusial. Pertama, distribusi berita banjir yang sangat tidak merata sepanjang tahun menunjukkan adanya pola temporal yang spesifik, di mana konsentrasi pemberitaan di bulan tertentu (seperti Maret dengan 10

berita) memerlukan analisis yang sensitif terhadap konteks waktu. Kedua, karakteristik cuaca dan musim di Indonesia yang berubah secara bulanan memungkinkan adanya variasi dalam cara media membingkai isu banjir berdasarkan konteks musiman. Ketiga, agenda media lokal yang terbukti responsif terhadap siklus peristiwa bulanan membutuhkan pendekatan analisis yang dapat menangkap nuansa perubahan framing dari waktu ke waktu.

Berdasarkan karakteristik pemberitaan yang telah teridentifikasi, analisis selanjutnya akan menggunakan model framing Robert N. Entman dengan empat elemen kuncinya: (1) Definisi Masalah, (2) Analisis Sebab, (3) Pembeneran Moral, dan (4) Rekomendasi. Model ini dipilih karena kemampuannya untuk membedah secara sistematis bagaimana media mengkonstruksi realitas banjir dalam setiap aspek fundamental dari sebuah permasalahan publik. Melalui pendekatan ini, penelitian akan dapat mengidentifikasi pola-pola pembingkai yang dominan dan menganalisis bagaimana konstruksi media ini berpotensi membentuk pemahaman publik tentang isu banjir, serta sejauh mana pembingkai tersebut mendorong atau menghambat upaya mitigasi bencana yang berkelanjutan di Kabupaten Kebumen.

A. Analisis Berita Banjir di Bulan Maret

Selama bulan Maret 2022 terdapat sepuluh berita tentang banjir, dengan tema yang cukup variatif, misalnya penjelasan tentang penyebab banjir, dampaknya terhadap masyarakat, langkah-langkah pemerintah dalam penanganan bencana, hingga rekomendasi untuk mencegah kejadian serupa di masa depan. Tema-tema ini mencerminkan kompleksitas bencana banjir, yang tidak hanya memengaruhi aspek fisik seperti kerusakan rumah dan infrastruktur, tetapi juga aspek sosial dan psikologis masyarakat terdampak. Berikut analisis framing atas sepuluh berita tentang banjir di bulan Maret 2022.

1. Definisi Masalah

Banjir yang melanda wilayah Kebumen pada bulan Maret 2022 dibingkai sebagai bencana alam. Faktor alam berperan signifikan dalam kejadian banjir ini, ditambah lagi pemerintah yang tidak becus dalam membangun infrastruktur sehingga memperparah terjadinya banjir. Berita tanggal 15 Maret 2022 menyebutkan bahwa "Hujan mengguyur wilayah Kabupaten Kebumen semalaman sejak Senin, 14 Maret 2022 hingga pagi ini Selasa, 15 Maret 2022. Akibatnya sejumlah wilayah di beberapa kecamatan dilaporkan mengalami banjir" (Berita 2). Dampak lainnya termasuk kerusakan pada rumah, infrastruktur, dan lahan pertanian, seperti dilaporkan pada berita tanggal 17 Maret 2022, "Banyak barang-barang milik warga yang tidak bisa dipakai karena banjir. Termasuk hewan ternak dan hasil pertanian. Seperti padi dan tanaman sayuran lainnya." (Berita 4).

Dimensi psikologis juga menjadi perhatian, terutama bagi anak-anak yang terdampak banjir. Pada berita tanggal 26 Maret 2022, kegiatan trauma healing dilaporkan dilakukan dengan menghadirkan sosok Spiderman untuk menghibur anak-anak, yang "Dengan kemunculan sosok superhero Spiderman ini diharapkan anak-anak mendapat

keceriaan kembali pasca bencana yang melanda mereka." (Berita 10). Fokus pemberitaan ini menunjukkan bahwa banjir tidak hanya memberikan dampak fisik tetapi juga memengaruhi kesejahteraan sosial dan psikologis masyarakat.

Dalam berita tanggal 23 Maret 2022, ditekankan bahwa kurangnya respons kepemimpinan di tingkat lokal turut memperburuk dampak banjir. Bupati Kebumen mengambil langkah tegas dengan mencopot Camat Ayah karena dianggap tidak aktif dalam mengoordinasikan bantuan kepada masyarakat terdampak. Pernyataan Bupati, "Leadership ini sangat dibutuhkan, dimana para camat bisa turun menggerakkan seluruh perangkatnya, termasuk pemerintah desa untuk mendampingi masyarakat. Supaya Apa? Penanganannya betul-betul terarah," Menunjukkan pentingnya peran pemimpin lokal dalam situasi darurat (Berita 7).

Selain dampak fisik dan psikologis, banjir juga memberikan tantangan sosial bagi masyarakat. Berita tanggal 21 Maret 2022 menyoroti aksi solidaritas dari HIPMI Kebumen, yang memberikan bantuan kepada warga terdampak bencana. "Mari kita bersama sama membantu sesama, semoga Allah SWT selalu memberikan keselamatan dan perlindungan kepada kita dan tak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh Keluarga besar BPC HIPMI Kebumen yang telah berdonasi dan membantu kegiatan ini." ujar Ketua HIPMI Kebumen (Berita 6). Ini menggambarkan bagaimana masyarakat berupaya untuk saling membantu di tengah situasi sulit.

Berbagai laporan juga menunjukkan keterlibatan pemerintah dalam memastikan kebutuhan dasar pengungsi terpenuhi. Dalam berita tanggal 17 Maret 2022, dilaporkan bahwa "Kebutuhan untuk para pengungsi sudah kita siapkan, dari obat-obatan, makanan dan juga peralatan kebersihan. Semua unsur pemerintah juga kita libatkan dalam penanganan ini, baik itu Dinkes, Dinsos, BPBD yang sudah sejak dini hari bertugas di lapangan bersama PMI, TNI dan Polri, serta para relawan kemanusiaan yang juga terlibat," terang Bupati Kebumen Arif Sugiyanto saat mengunjungi lokasi. Sebagai bagian dari tanggapan darurat (Berita 4). Upaya ini menunjukkan koordinasi antara pemerintah daerah dan lembaga-lembaga terkait.

Berita-berita tentang banjir di Kebumen pada Maret 2022 secara konsisten membingkai peristiwa ini sebagai bencana besar yang memerlukan tanggapan darurat. Dampak yang disorot mencakup kerusakan pada rumah, infrastruktur, dan lahan pertanian, serta tantangan sosial dan psikologis. Dimensi psikologis terutama terlihat dalam perhatian terhadap anak-anak terdampak melalui kegiatan trauma healing. Selain itu, berita menyoroti kelemahan dalam respons kepemimpinan lokal, seperti pencopotan Camat Ayah karena kurangnya koordinasi bantuan. Solidaritas masyarakat seperti aksi HIPMI Kebumen, serta keterlibatan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan dasar pengungsi, menunjukkan upaya kolektif untuk menangani dampak bencana. Secara keseluruhan, pemberitaan

membingkai banjir ini sebagai krisis multidimensi yang membutuhkan tanggapan cepat dan ter-koordinasi dari berbagai pihak.

2. Analisis Sebab

Hujan deras yang berkepanjangan sejak Senin malam menjadi penyebab utama banjir, seperti disebutkan dalam berita tanggal 15 Maret 2022: "Akibat hujan sedang hingga lebat di wilayah kabupaten Kebumen sejak Senin, 14 Maret 2022 pukul, 19;00 di beberapa Desa sudah mengalami hujan ringan hingga sedang sesuai Himbaun dari BMKG bahwa curah hujan akan meningkat sedang hingga lebat mulai pada pukul 22;00 hingga Sungai di Pringtutul mengalami kenaikan hingga dini hari Kabupaten kebumen secara umum di guyur hujan dengan intensitas hujan Lebat dengan durasi lama" (Berita 1). Selain itu, berita mencatat bahwa "Banjir juga terjadi di Panjangsari, Gombang. Warganet dengan akun Laila Qodariyah melaporkan jika tanggul Kemit jebol. " (Berita 2). Faktor infrastruktur yang rusak menjadi elemen tambahan yang memperparah situasi.

Dalam berita tanggal 17 Maret 2022, kematian seorang anak bernama Erdogan akibat banjir dilaporkan sebagai akibat dari "Warga sekitar menceritakan kronologi kejadian meninggalnya Erdogan akibat tercebur di sawah dekat rumahnya yang terendam banjir setinggi satu meter." yang menunjukkan kurangnya mitigasi di area rawan bencana (Berita 3). Faktor ini menggarisbawahi pentingnya infrastruktur yang lebih baik untuk mencegah insiden serupa.

Selain itu, berita tanggal 23 Maret 2022 menyebutkan kegagalan kepemimpinan lokal sebagai salah satu penyebab dampak banjir yang semakin buruk. Camat Ayah dinilai tidak aktif dalam mengoordinasikan penanganan bencana, sehingga langkah-langkah evakuasi dan bantuan terhambat. "Untuk itu pentingnya sebuah manajemen penanganan bencana dari pemerintah, baik camat maupun yang lain, agar bagaimana masyarakat yang menjadi korban dari bencana alam bisa tertangani dengan baik, dan bisa meminimalisir korban jiwa dan kerugian material lain," ujar Bupati Kebumen (Berita 7).

Sebagian besar berita juga menyoroti kurangnya kesiapan struktural, seperti drainase yang tidak memadai, sebagai penyebab banjir. Dalam berita tanggal 15 Maret 2022, dilaporkan bahwa "Aliran Sungai di Kabupaten kebumen ada yang mengalami kenaikan terutama di wilayah kecamatan Rowokele dan buayan yang sudah meluap " (Berita 1). Hal ini menunjukkan bahwa faktor teknis turut berperan dalam memperburuk kondisi.

Dalam konteks yang lebih luas, berita tanggal 15 Maret 2022 menyoroti bahwa tingginya intensitas curah hujan hingga semalaman mempengaruhi jumlah air di wilayah tersebut. "Sejumlah wilayah di Kebumen mengalami banjir, Selasa (15/3/2022) akibat hujan lebat yang mengguyur semalaman sejak Senin (14/3/2022) sore. ," menurut salah satu sumber berita (Berita 1).

Penyebab lain yang disebutkan dalam beberapa berita adalah kurangnya posko bantuan yang memadai untuk masyarakat terdampak. Dalam berita tanggal 17 Maret 2022, dilaporkan bahwa "Bupati juga sudah memerintahkan semua camat untuk membuat posko penanganan sebagai pusat koordinasi dan pusat penanganan bantuan" (Berita 4). Langkah ini menyoroti perlunya pengelolaan bantuan yang lebih terorganisir dan dukungan teknologi serta komunikasi yang lebih baik untuk menghadapi situasi bencana secara efektif.

Jadi, berita-berita banjir di Bulan Maret ini menekankan bahwa banjir yang terjadi adalah bencana alam, hujan deras merupakan penyebab utama banjir, menggambarkan dalam curah hujan deras yang berkepanjangan, yang menyebabkan luapan sungai di berbagai wilayah. Selain itu terdapat faktor tambahan yang sifatnya memperparah dampak banjir seperti halnya kerusakan tanggul Kemit Gombong, sehingga turut memperburuk situasi banjir. Faktor tambahan lain adalah kurangnya mitigasi dan kesiapan di area rawan bencana, yang tercermin dalam insiden kematian seorang anak akibat banjir di sawah. Berita-berita ini juga menggarisbawahi kegagalan kepemimpinan lokal, seperti kurangnya koordinasi dari Camat Ayah yang menghambat evakuasi dan distribusi bantuan. Persoalan struktural lain, seperti drainase yang tidak memadai, disebutkan sebagai elemen tambahan yang memperparah dampak banjir. Kurangnya posko bantuan yang terorganisir dengan baik juga menjadi perhatian, menunjukkan perlunya perbaikan manajemen bencana dan dukungan teknologi untuk meningkatkan efektivitas penanganan bencana.

3. Pembeneran Moral

Respons pemerintah dan lembaga terkait mendapat sorotan positif. Dalam berita tanggal 15 Maret 2022, disebutkan bahwa "BPBD, TNI, dan Polri melakukan evakuasi warga serta mendirikan posko bantuan" (Berita 4). Tindakan ini memperlihatkan koordinasi yang baik dalam menangani situasi darurat.

Bupati Kebumen melakukan tindakan tegas dengan memecat camat di Kecamatan ayah dalam berita tanggal 23 Maret 2022 "Ia hanya meminta para pejabat baru ini bisa bekerja sepenuhnya untuk masyarakat. Camat dan perangkatnya harus aktif berkoordinasi dan memberikan informasi yang benar." menegaskan bahwa camat harus aktif dan berjiwa masyarakat, (Berita 7).

Dalam berita tanggal 26 Maret 2022, kegiatan trauma healing dilaporkan memberikan dampak positif bagi anak-anak korban banjir. Kehadiran Spiderman sebagai bagian dari program ini digambarkan sebagai langkah kreatif yang mampu menghibur dan membantu pemulihan psikologis anak-anak (Berita 10). Ini menunjukkan bahwa pendekatan emosional menjadi bagian penting dari penanganan bencana.

Selain itu, organisasi masyarakat seperti HIPMI Kebumen juga mendapat penilaian moral positif. Dalam berita tanggal 21 Maret 2022, dilaporkan bahwa "bantuan ini dapat

meringankan beban warga," yang memperlihatkan solidaritas sosial di tengah bencana (Berita 6).

Ganjar Pranowo, Gubernur Jawa Tengah, juga mendapat sorotan positif atas sarannya untuk menggunakan alat tradisional seperti kentongan sebagai peringatan dini. Dalam berita tanggal 17 Maret 2022, Ganjar menyatakan, "kalau semua masyarakat sadar bencana, kalau jaman dulu pakai kentongan ya, pakai kentongan saja, tanda tanda bahaya pake tanda tanda tradisional sehingga mereka tahu harus apa dan jalur evakuasinya disiapkan," katanya. (Berita 5).

Dukungan dari berbagai lembaga kesehatan, seperti RSUD Kebumen, juga disebutkan dalam berita tanggal 23 Maret 2022. Bantuan berupa obat-obatan dan peralatan kebersihan dilaporkan sebagai bentuk respons cepat terhadap kebutuhan pengungsi (Berita 8). Hal ini menunjukkan peran penting institusi lokal dalam tanggap darurat.

Namun dalam pemberitaan tersebut, kontribusi masyarakat biasa dalam menghadapi dan membantu sesama korban banjir kurang mendapatkan perhatian. Tidak ditemukan pemberitaan yang mengangkat peran warga secara mandiri dalam penyelamatan, distribusi bantuan, atau bentuk solidaritas lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa berita lebih menitikberatkan pada peran aktor formal dibandingkan partisipasi masyarakat secara luas.

Pemberitaan tentang banjir di Kebumen pada bulan Maret banyak menyoroti peran positif pemerintah, organisasi besar, dan lembaga resmi dalam tanggap bencana. Namun, kontribusi masyarakat biasa dalam membantu sesama korban kurang mendapat sorotan yang memadai, menunjukkan kecenderungan framing yang lebih berfokus pada aktor formal.

4. Rekomendasi

Rekomendasi dalam berita lebih berfokus pada solusi jangka pendek. Bupati menginstruksikan setiap kecamatan untuk mendirikan posko dan memastikan data pengungsi tercatat secara akurat (Berita 7) dan beberapa langkah preventif juga disebutkan. Dalam berita tanggal 17 Maret 2022, Ganjar Pranowo menyarankan penggunaan kentongan sebagai alat peringatan dini yang efektif dan sederhana untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat (Berita 5).

Pemerintah, melalui Bupati, menginstruksikan penyelamatan hasil panen padi yang telah dipanen maupun yang masih berada di sawah dengan memanfaatkan fasilitas RMU (Rice Milling Unit) di Kutowinangun. RMU diminta untuk memfasilitasi para petani yang terdampak banjir agar hasil panen mereka dapat dikeringkan dan diselamatkan dari kerusakan. Langkah ini dilaporkan sebagai upaya penting untuk mengurangi kerugian yang dialami petani akibat banjir (Berita 4).

Dalam berita tanggal 23 Maret 2022, ditekankan pentingnya pelatihan bagi pejabat lokal untuk meningkatkan respons mereka terhadap bencana. Kepemimpinan yang sigap

sangat diperlukan untuk mengoordinasikan bantuan secara efisien (Berita 7). Berita tanggal 21 Maret 2022 menyoroti pentingnya kolaborasi antar lembaga dalam menghadapi bencana. Pada dasarnya solidaritas antara pemerintah, masyarakat, dan organisasi lokal sangat membantu dalam penanganan bencana (Berita 6).

Masyarakat diharapkan aktif dalam melakukan evakuasi, seperti dilaporkan pada berita tanggal 15 Maret 2022, yang menyebutkan bahwa sejumlah warga melakukan evakuasi mandiri. Hal ini menunjukkan partisipasi masyarakat dalam menghadapi bencana, dengan turut mengambil tindakan langsung untuk menyelamatkan diri dan harta benda mereka (Berita 1).

Rekomendasi dalam berita menyoroti langkah-langkah jangka pendek seperti pendirian posko, penggunaan kentongan, dan penyelamatan hasil panen, yang menunjukkan koordinasi respons yang baik. Namun, solusi jangka panjang seperti penghijauan, penataan infrastruktur kurang mendapat sorotan dalam pemberitaan. Ini mencerminkan berita yang lebih berorientasi pada reaksi terhadap bencana dibandingkan dengan strategi pencegahan.

B. Analisis Berita Banjir di Bulan Mei

Pada bulan Mei 2022, hanya menerbitkan satu berita terkait bencana banjir. Jumlah pemberitaan yang minim ini menunjukkan kecenderungan media dalam memilah isu yang dianggap memiliki nilai berita tinggi, serta kemungkinan rendahnya perhatian terhadap aspek mendalam dari bencana banjir. Melalui analisis framing, terdapat beberapa pola yang dapat di kritisi untuk memahami bagaimana media mengonstruksi realitas berita.

1. Definisi Masalah

Banjir di kota Kebumen didefinisikan sebagai masalah kronis yang berulang setiap musim hujan akibat buruknya sistem drainase. Hal ini terlihat dari pernyataan dalam berita bahwa “banjir seakan menjadi ‘langganan’ setiap musim hujan” (Berita 1). Definisi ini menekankan bahwa akar masalahnya adalah kurangnya infrastruktur yang memadai, khususnya saluran air.

Berita ini juga menyoroti pentingnya perbaikan infrastruktur untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Bupati Kebumen menyatakan bahwa “kota ini harus ditata betul agar terlihat rapi, indah dan nyaman” yang menggambarkan urgensi penanganan masalah ini untuk menciptakan kota yang layak huni dan menarik bagi pendatang. Bupati menjelaskan bahwa wajah kota yang terlihat semrawut dan banjir dapat mengurangi minat orang untuk berkunjung ke Kebumen. “Wajah Kebumen itu bisa dilihat dari kotanya, kalau kotanya saja banjir, semrawut, maka orang enggan berkunjung ke Kebumen,” ujar bupati (Berita 1). Pernyataan ini menegaskan dampak banjir terhadap sektor pariwisata dan potensi investasi.

Selain itu, banjir juga didefinisikan sebagai penghambat utama pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam berita, disebutkan bahwa investor cenderung enggan menanam modal di wilayah yang kerap dilanda banjir. “Investor pasti kan melihat wajah kotanya dulu, kalau sering banjir pasti tidak tertarik.” terang Bupati (Berita 1). Hal ini menunjukkan bahwa dampak banjir tidak hanya terbatas pada kerugian fisik, tetapi juga pada ekonomi jangka panjang termasuk pedagang kaki lima (PKL).

Masalah banjir juga mencerminkan bahwa penanganan banjir tidak cukup hanya melalui pemberian bantuan langsung tunai (BLT) atau sembako. Sebaliknya, solusi struktural seperti pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dianggap lebih efektif dalam menyelesaikan akar masalah. Ketua DPD Partai Golkar, Halimah Nurhayati, menekankan bahwa kebijakan Bupati bertujuan untuk kesejahteraan rakyat. “tentu kita sebagai partai pengusung akan memberikan dukungan. Karena saya yakin, apa yang dilakukan Bupati tentu muara nya adalah untuk kesejahteraan rakyat.” (Berita 1) Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan banjir di Kebumen dilihat sebagai isu yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, dari ekonomi hingga kesejahteraan sosial.

Berita bulan Mei ini cenderung mendefinisikan banjir sebagai bencana alam yang tidak terhindarkan. Fokus utama berita lebih banyak menyoroti dampak banjir terhadap warga, seperti kerusakan rumah, infrastruktur, dan terganggunya aktivitas masyarakat. Pendekatan ini berisiko mengabaikan aspek struktural yang turut berkontribusi terhadap terjadinya banjir.

2. Analisis Sebab

Berita ini menyoroti sistem drainase yang buruk sebagai penyebab utama banjir di wilayah kota Kebumen. Dalam pernyataannya, Bupati Arif Sugiyono menjelaskan bahwa pembuatan saluran air yang lebih besar merupakan langkah strategis untuk mengatasi persoalan ini. “Tahun ini akan dimulai pembangunan drainase di sepanjang koridor jalan satu arah,” ungkap Bupati (Berita 1). Drainase yang kecil dan tidak memadai dianggap sebagai akar masalah yang memperparah genangan air saat musim hujan. Namun berita tidak menggali lebih dalam mengenai apakah permasalahan drainase ini merupakan akibat dari perencanaan yang kurang matang atau adanya kebijakan tata ruang yang tidak efektif

Kurangnya penataan infrastruktur kota juga disebut sebagai faktor penyebab. Kota Kebumen digambarkan sebagai wilayah yang semrawut, yang memperparah dampak banjir. Pemerintah daerah berkomitmen untuk merapikan tata kota agar tidak hanya mengurangi banjir tetapi juga meningkatkan daya tarik kota bagi pengunjung dan investor. Dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi, banjir dianggap menjadi penghambat utama.

Wilayah pusat ekonomi yang sering terkena dampak banjir membutuhkan perhatian khusus. Bupati menyebutkan bahwa penataan infrastruktur akan difokuskan di wilayah ini untuk mendukung perkembangan ekonomi lokal. “Terutama wilayah-wilayah

yang menjadi pusat dari pertumbuhan ekonomi” jelas Bupati (Berita 1). Faktor lain yang diidentifikasi adalah kurangnya sinergi antara berbagai elemen masyarakat dan pemerintah. Ketua DPD Partai Golkar, Halimah Nurhayati menyoroti pentingnya dukungan partai politik dalam membantu elemen penting untuk mengatasi banjir secara efektif.

Penyebab utama banjir di Kebumen, seperti yang dibingkai dalam berita bulan Mei ini, adalah sistem drainase yang buruk, kurangnya penataan kota, dan minimnya investasi infrastruktur. Faktor-faktor ini membutuhkan pendekatan yang menyeluruh untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan.

3. Pembeneran Moral

Berita ini memberikan pembeneran moral terhadap langkah-langkah pemerintah dalam menangani banjir. Bupati Kebumen, Arif Sugiyanto, dipuji atas inisiatifnya untuk memulai pembangunan drainase dan menata kota. Penekanan pada pentingnya perbaikan infrastruktur menunjukkan komitmen pemerintah dalam mengatasi masalah yang sudah lama terjadi.

Selain itu, langkah Bupati untuk menarik investor juga dipandang sebagai upaya proaktif yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam berita, disebutkan bahwa “Shrimp Estate pada bulan ini juga akan mulai dibangun” (Berita 1) yang menunjukkan hasil konkret dari usaha pemerintah untuk menarik investasi.

Ketua DPD Partai Golkar, Halimah Nurhayati, juga memberikan dukungan moral terhadap kebijakan Bupati. “Kami yakin apa yang dilakukan Bupati tentu muaranya adalah untuk kesejahteraan rakyat” (Berita 1). Dukungan dari partai politik ini memperkuat legitimasi kebijakan pemerintah. Berita ini membenarkan langkah-langkah pemerintah dalam menangani banjir sebagai upaya yang efektif dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Kebijakan-kebijakan ini mendapat dukungan luas dari berbagai pihak, termasuk masyarakat dan partai politik.

Dalam berita bulan Mei, pemerintah daerah digambarkan sebagai pihak yang proaktif dalam menangani banjir melalui penyediaan bantuan dan perencanaan perbaikan infrastruktur. Namun, tidak ada kritik atau evaluasi mengenai sejauh mana efektivitas kebijakan pemerintah dalam mencegah banjir di masa mendatang. Selain itu, masyarakat sebagai pihak terdampak lebih banyak diposisikan sebagai korban tanpa diberikan ruang yang cukup untuk menyuarakan pendapat atau keluhan mereka. Dengan tidak adanya sudut pandang alternatif, berita ini berisiko membangun persepsi bahwa banjir adalah sesuatu yang hanya bisa ditangani secara reaktif, bukan dicegah dengan kebijakan yang lebih baik.

4. Rekomendasi

Rekomendasi yang diberikan berfokus pada penataan infrastruktur untuk mengatasi banjir secara menyeluruh. Pembangunan drainase besar di sepanjang jalan satu

arah menjadi prioritas utama. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi banjir tetapi juga memperbaiki citra kota.

Selain itu, pemerintah mendorong peningkatan investasi sebagai bagian dari strategi pengelolaan banjir. Penarikan investor dianggap penting untuk membangun infrastruktur yang lebih baik. “Alhamdulillah sudah ada investor dari luar yang akan mendirikan pabrik sarung tangan di Kebumen,” (Berita 1).

Dukungan dari berbagai elemen baik pemerintah, masyarakat, maupun partai politik diperlukan untuk memastikan kebijakan berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal.

Berita bencana banjir di bulan Mei ini merekomendasikan penanganan banjir melalui perbaikan infrastruktur, penarikan investasi, dan sinergi antar elemen masyarakat. Langkah-langkah ini diarahkan untuk menciptakan solusi jangka panjang yang berkelanjutan. Namun, tidak adanya pembahasan mengenai strategi jangka panjang seperti perbaikan tata ruang, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konservasi lingkungan, atau pengawasan terhadap proyek-proyek pembangunan yang dapat memperburuk risiko banjir. Tanpa adanya rekomendasi kebijakan yang lebih menyeluruh, berita ini cenderung hanya memberikan gambaran peristiwa tanpa mendorong diskusi lebih dalam mengenai solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

C. Analisis Berita Banjir di Bulan Juni

Selama bulan Juni 2022, terdapat satu berita yang membahas potensi hujan lebat di beberapa wilayah Jawa Tengah, termasuk Kebumen, serta dampaknya yang berpotensi menimbulkan bencana alam. Berita di bulan Juni ini menyoroti ancaman cuaca ekstrem yang membutuhkan kewaspadaan masyarakat dan koordinasi berbagai pihak dalam mengurangi risiko bencana.

1. Definisi Masalah

Berita pada bulan Juni ini membingkai potensi hujan lebat sebagai ancaman cuaca ekstrem yang dapat menimbulkan bencana alam di sejumlah wilayah, termasuk Kebumen. BMKG memberikan peringatan cuaca berbasis dampak, dengan fokus pada potensi banjir, tanah longsor, angin kencang, dan sambaran petir. Dalam berita, wilayah Kebumen disebutkan sebagai salah satu daerah dengan status waspada, khususnya di beberapa kecamatan seperti Rowokele, Ayah, dan Kutowinangun.

Penyampaian informasi mengenai potensi hujan lebat ini mencerminkan pentingnya kesadaran masyarakat terhadap risiko bencana. “Masyarakat dihimbau untuk tetap tenang dan waspada, berbagi/bertukar informasi dengan tetangga sekitar rumah, serta berhati-hati jika beraktivitas di luar rumah” tulis BMKG (Berita 1) melalui akun instagram mereka (@bmkgcilacap). Pesan ini menunjukkan bahwa cuaca ekstrem tidak hanya

menjadi ancaman fisik tetapi juga membutuhkan koordinasi dan solidaritas sosial untuk mengurangi risiko.

Potensi bencana yang diuraikan juga memperlihatkan adanya ketergantungan pada sistem informasi kebencanaan yang akurat. BMKG menjadi sumber utama informasi, dan masyarakat diimbau untuk terus memperbarui informasi melalui media massa atau pihak-pihak terkait kebencanaan. Hal ini menggarisbawahi pentingnya sistem peringatan dini dalam menghadapi ancaman cuaca ekstrem.

Selain itu, berita ini membingkai ancaman cuaca ekstrem sebagai isu regional, dengan menyebutkan beberapa kabupaten lain di Jawa Tengah yang juga terkena dampak, seperti Cilacap, Banyumas, dan Purworejo. Pendekatan ini memperlihatkan bahwa banjir dan cuaca ekstrem merupakan tantangan bersama yang membutuhkan perhatian lintas wilayah.

Secara keseluruhan, berita bulan Juni ini membingkai potensi hujan lebat sebagai ancaman serius yang memerlukan kewaspadaan tinggi dari masyarakat dan sinergi antara berbagai pihak untuk memitigasi dampaknya.

2. Analisis Sebab

Dalam berita ini, penyebab utama potensi bencana adalah curah hujan tinggi yang diperkirakan akan terjadi di beberapa wilayah Jawa Tengah, termasuk Kebumen. BMKG menyebutkan bahwa intensitas hujan yang lebat dapat memicu banjir, tanah longsor di daerah pegunungan, angin kencang, dan sambaran petir. Informasi ini menjadi dasar peringatan dini kepada masyarakat untuk meningkatkan kesiapsiagaan mereka.

Faktor geografis juga menjadi salah satu penyebab yang tersirat dalam berita ini. Wilayah seperti Rowokele, Ayah, dan Karangsambung di Kebumen dikenal memiliki kontur tanah yang rawan longsor, sehingga hujan lebat dapat dengan mudah memicu bencana di daerah tersebut. "Potensi dampak hujan lebat bisa mengakibatkan bencana alam seperti banjir, tanah longsor (di daerah pegunungan)," tulis BMKG.

Selain faktor alamiah, berita ini juga menggarisbawahi pentingnya kesiapan masyarakat dalam menghadapi cuaca ekstrem. Masyarakat diimbau untuk mengambil langkah-langkah preventif, seperti mengamankan dokumen penting, mengondisikan barang-barang agar aman dari bencana, dan berhati-hati saat beraktivitas di luar rumah. Langkah-langkah ini menunjukkan bahwa kesiapan individu menjadi elemen penting dalam mengurangi risiko bencana.

Kurangnya penyebaran informasi yang memadai juga menjadi salah satu penyebab yang potensial memperburuk dampak bencana. BMKG menekankan pentingnya memperbarui informasi melalui media sosial atau pihak-pihak terkait kebencanaan, yang mengindikasikan bahwa sistem komunikasi yang efektif sangat dibutuhkan dalam situasi seperti ini.

Pentingnya koordinasi antarwilayah juga disebutkan secara implisit dalam berita ini. Dengan melibatkan wilayah lain seperti Cilacap, Banyumas, dan Purworejo, berita ini menekankan bahwa cuaca ekstrem merupakan tantangan yang memerlukan pendekatan lintas daerah untuk mitigasi yang lebih efektif.

Berita bulan Juni ini menyoroti curah hujan tinggi, faktor geografis, kesiapan masyarakat, dan efektivitas komunikasi sebagai penyebab utama yang perlu diperhatikan dalam menghadapi potensi bencana akibat cuaca ekstrem.

3. Pembeneran Moral

BMKG menjadi aktor utama yang diberi legitimasi dalam berita ini, dengan memberikan peringatan dini berbasis dampak kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan peran penting BMKG dalam memberikan informasi yang akurat dan relevan untuk membantu masyarakat mempersiapkan diri menghadapi potensi bencana.

Selain itu, pembeneran moral diberikan kepada masyarakat yang diharapkan berperan aktif dalam mitigasi risiko bencana. Dalam berita, BMKG menghimbau masyarakat untuk tetap waspada, berbagi informasi dengan tetangga, dan tidak keluar rumah jika tidak mendesak. Pesan ini menunjukkan pentingnya partisipasi individu dalam mendukung upaya mitigasi bencana.

Berita ini juga mencerminkan pentingnya solidaritas sosial di tengah ancaman cuaca ekstrem. Masyarakat dihimbau untuk berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait kebencanaan, seperti pemerintah daerah atau organisasi kebencanaan, untuk memastikan langkah-langkah mitigasi berjalan dengan baik. Pada tingkat regional, berita ini memberikan pembeneran moral terhadap pentingnya sinergi lintas wilayah. Dengan melibatkan beberapa kabupaten di Jawa Tengah, berita ini menekankan bahwa ancaman cuaca ekstrem tidak bisa ditangani secara terpisah, tetapi memerlukan kolaborasi yang erat antara wilayah-wilayah terdampak.

Berita ini membenarkan peran BMKG, masyarakat, dan sinergi lintas wilayah sebagai elemen penting dalam menghadapi ancaman cuaca ekstrem, dengan fokus pada mitigasi risiko dan solidaritas sosial.

4. Rekomendasi

Rekomendasi yang diberikan dalam berita berfokus pada peningkatan kewaspadaan masyarakat dan sinergi antara pihak-pihak terkait. BMKG menghimbau masyarakat untuk memperbarui informasi secara berkala, berbagi informasi dengan tetangga, dan mengambil langkah-langkah preventif seperti mengamankan dokumen penting dan barang-barang berharga.

Berita juga merekomendasikan pentingnya koordinasi antara masyarakat dan pihak terkait kebencanaan, seperti pemerintah daerah, untuk memastikan kesiapsiagaan yang

optimal. Selain itu, masyarakat diharapkan tidak melakukan aktivitas di luar rumah jika tidak mendesak, sebagai langkah untuk meminimalkan risiko.

Pada tingkat regional, berita ini merekomendasikan perlunya sinergi lintas wilayah dalam menghadapi ancaman cuaca ekstrem. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas mitigasi bencana dengan memanfaatkan sumber daya secara kolektif.

Berita bulan Juni ini merekomendasikan kewaspadaan masyarakat, koordinasi dengan pihak terkait, dan sinergi lintas wilayah sebagai langkah utama untuk menghadapi potensi bencana akibat cuaca ekstrem.

D. Analisis Berita Banjir di Bulan Juli

Pada bulan Juli 2022, berita tentang banjir di Kebumen kembali menjadi sorotan. Banjir yang melanda wilayah kota, termasuk Tugu Lawet dan sejumlah jalan utama, menyoroti persoalan drainase yang kurang optimal serta intensitas hujan yang tinggi sebagai faktor utama penyebab. Pemerintah daerah bersama BPBD dan dinas terkait melakukan langkah-langkah penanganan langsung di lapangan. Berikut analisis framing atas berita banjir yang terjadi di bulan Juli.

1. Definisi Masalah

Berita bulan Juli membingkai banjir sebagai permasalahan yang berulang di wilayah kota Kebumen, terutama pada titik-titik strategis seperti Tugu Lawet, Jalan Soekarno-Hatta, dan Jalan Sutoyo. Penyebab utama yang diidentifikasi adalah intensitas hujan yang tinggi yang berlangsung selama beberapa jam, serta penyumbatan pada sistem drainase dan pintu air Pegadaian Kebumen. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Haryono Wahyudi, menyatakan bahwa "penanganan yang dilakukan adalah sampah-sampah yang menghambat aliran air kita bersihkan," menunjukkan bahwa permasalahan teknis dan manajemen drainase menjadi fokus utama.

Selain itu, berita ini menyoroti dampak banjir terhadap aktivitas masyarakat. Dengan ketinggian air yang mencapai 10-40 cm di berbagai lokasi, aktivitas sehari-hari terganggu, terutama di pusat kota dan jalan-jalan utama. Kepala BPBD Kebumen, Munadi, melaporkan genangan air di beberapa titik strategis seperti Jl. Kaswari, Jl. Kusuma, dan Jl. Pemuda, yang menggambarkan cakupan dampak banjir yang cukup luas di wilayah kota.

Fokus pemberitaan juga menggarisbawahi perlunya respons cepat dari pemerintah daerah. Pemerintah tidak hanya memantau situasi tetapi juga menyiapkan alat berat untuk pelebaran drainase di depan Pasar Tumenggungan. Hal ini menunjukkan bahwa banjir di bulan Juli dibingkai sebagai masalah yang membutuhkan solusi teknis jangka pendek dan jangka panjang.

Banjir juga dilihat sebagai tantangan bagi infrastruktur kota yang sedang dalam proses perbaikan. Dengan rencana pembangunan drainase di dua sisi Jalan Soekarno-Hatta dan Jalan Sutoyo, pemerintah berupaya untuk mengurangi risiko banjir di masa mendatang.

Kepala Dinas PUPR menyebutkan bahwa "alat berat sudah kita sediakan di depan pasar," menandakan komitmen pemerintah untuk mengatasi masalah ini secara serius.

Berita bulan Juli membingkai banjir di Kebumen sebagai permasalahan yang kompleks, dengan fokus pada intensitas hujan tinggi, sistem drainase yang kurang optimal, dan kebutuhan akan respons cepat dari pemerintah.

2. Analisis Sebab

Penyebab utama banjir yang diidentifikasi dalam berita adalah intensitas hujan yang tinggi yang terjadi selama beberapa jam, dimulai dari sore hingga malam hari pada tanggal 13 Juli 2022. Curah hujan yang tinggi ini memicu genangan air di berbagai titik, terutama di wilayah kota Kebumen. Kepala Dinas PUPR, Haryono Wahyudi, menyebut bahwa "banjir di wilayah kota Kebumen ini karena intensitas hujan yang tinggi."

Selain faktor hujan, sistem drainase yang kurang optimal menjadi penyebab yang signifikan. Penyumbatan pada pintu air Pegadaian Kebumen dan keberadaan sampah di saluran air turut memperparah kondisi banjir. Pemerintah daerah bersama BPBD melakukan pembersihan sampah sebagai langkah awal penanganan banjir, yang menunjukkan bahwa persoalan teknis pada infrastruktur drainase menjadi tantangan utama.

Wilayah kota Kebumen juga memiliki titik-titik rawan banjir yang telah dikenal sebelumnya. Kepala BPBD Kebumen, Munadi, melaporkan bahwa genangan air terlihat di beberapa lokasi strategis, termasuk Jl. Hasim Asyari, Jl. Kaswari, dan Jl. Sutoyo. Kondisi ini menunjukkan bahwa masalah banjir di Kebumen bukan hanya akibat faktor alam, tetapi juga akibat kurangnya perencanaan infrastruktur yang memadai.

Penanganan jangka panjang menjadi perhatian utama dalam berita ini. Pemerintah daerah berencana untuk membangun drainase di dua sisi Jalan Soekarno-Hatta dan Jalan Sutoyo, yang akan dialihkan ke Sungai Lukulo. Langkah ini diharapkan dapat mengurangi risiko banjir secara signifikan di wilayah kota.

Penyebab banjir bulan Juli di Kebumen mencakup intensitas hujan tinggi, sistem drainase yang kurang optimal, serta penyumbatan saluran air. Solusi yang ditawarkan mencakup pembersihan saluran air dan pembangunan infrastruktur drainase sebagai langkah preventif.

3. Pembeneran Moral

Berita ini memberikan pembeneran moral terhadap langkah-langkah pemerintah dalam menangani banjir. Pemerintah daerah, melalui Dinas PUPR dan BPBD, dipuji atas respons cepat mereka dalam memantau situasi banjir dan melakukan pembersihan saluran air. Kepala BPBD, Munadi, menyebut bahwa "tim semua masih terus bekerja," menandakan dedikasi pemerintah dalam menangani dampak banjir.

Selain itu, langkah pemerintah untuk menyediakan alat berat dan memulai pembangunan drainase menunjukkan komitmen jangka panjang untuk mengatasi

permasalahan banjir. Kepala Dinas PUPR menyebut bahwa pembangunan drainase di dua sisi Jalan Soekarno-Hatta dan Jalan Sutoyo diharapkan selesai pada Desember, yang memperlihatkan keseriusan pemerintah dalam memberikan solusi yang berkelanjutan.

Dukungan masyarakat juga menjadi bagian penting dalam mitigasi banjir. Berita ini menyebutkan himbauan kepada masyarakat untuk berhati-hati saat beraktivitas di luar rumah dan untuk terus berkoordinasi dengan dinas terkait. Hal ini menunjukkan bahwa peran masyarakat dalam mengurangi dampak banjir juga diakui sebagai elemen penting.

Berita bulan Juli ini membenarkan langkah-langkah pemerintah dan masyarakat sebagai upaya bersama dalam menangani banjir, dengan fokus pada respons cepat, pembangunan infrastruktur, dan peningkatan koordinasi.

4. Rekomendasi

Rekomendasi yang diberikan dalam berita berfokus pada langkah-langkah teknis dan koordinasi lintas sektor. Pemerintah daerah diharapkan untuk mempercepat pembangunan drainase di wilayah rawan banjir, seperti Jalan Soekarno-Hatta dan Jalan Sutoyo, guna mengurangi risiko banjir di masa depan.

Selain itu, pemerintah dan masyarakat diminta untuk menjaga kebersihan saluran air, seperti yang dilakukan melalui pembersihan sampah oleh tim BPBD. Langkah ini menjadi solusi jangka pendek untuk memperlancar aliran air saat hujan deras.

Pemerintah juga diharapkan untuk meningkatkan komunikasi dengan masyarakat, khususnya dalam memberikan informasi terkait titik-titik rawan banjir dan langkah-langkah pencegahan. Himbauan kepada masyarakat untuk berhati-hati saat berkendara di wilayah terdampak banjir menjadi salah satu bentuk edukasi yang perlu diperkuat.

Rekomendasi bulan Juli mencakup percepatan pembangunan drainase, pembersihan saluran air, dan peningkatan edukasi masyarakat sebagai langkah penting untuk mengurangi dampak banjir di Kebumen.

E. Analisis Berita Banjir di Bulan September

Pada bulan September 2022, upaya mitigasi bencana di Kabupaten Kebumen mendapat perhatian melalui penyelenggaraan Seminar Kebencanaan oleh Korps Sukarela (KSR) Palang Merah Indonesia Unit Universitas Putra Bangsa. Seminar ini menekankan pentingnya peran mahasiswa dalam kebencanaan, baik dalam mitigasi, tanggapan saat bencana, maupun pasca-bencana. Berikut analisis framing atas berita kebencanaan yang terjadi di bulan September.

1. Definisi Masalah

Di bulan ini berita cenderung membingkai mitigasi bencana sebagai langkah strategis yang perlu diperkuat untuk mengurangi dampak bencana di Kabupaten Kebumen. Seminar Kebencanaan yang diadakan oleh KSR Universitas Putra Bangsa menjadi bagian dari upaya ini, dengan tema "Membangun Peran Mahasiswa yang Sigap dan Tanggap

terhadap Darurat Bencana." Fokus pemberitaan ini menyoroti pentingnya peran mahasiswa dalam upaya mitigasi bencana.

Dalam seminar tersebut, ditekankan bahwa mahasiswa menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan terhadap bencana. Hal ini terlihat dari tema seminar yang diusung. Dengan demikian, permasalahan yang didefinisikan dalam berita ini bukan hanya soal bencana itu sendiri, tetapi juga tentang pentingnya membangun peran aktif mahasiswa dalam mitigasi bencana.

Dalam berita yang ditulis menggambarkan bahwa bencana bukan sekedar fenomenal alam, melainkan sebuah peristiwa yang bisa diminimalisir dampaknya dengan pemahaman dan kesiapsiagaan yang tepat. Kutipan dari Rey Hera, narasumber dari BPBD Kebumen, memperkuat hal ini: "Di seminar ini, Rey Hera menyampaikan materi tentang ancaman bencana, baik bencana alam, bencana non-alam, maupun bencana sosial beserta dampaknya kepada audience."

Berita bulan September membingkai mitigasi bencana sebagai langkah penting untuk mengurangi risiko bencana, dengan menekankan kolaborasi antar lembaga dan peran mahasiswa sebagai aktor kunci dalam isu kebencanaan.

2. Analisis Sebab

Berita di bulan September mengidentifikasi bahwa risiko bencana di Kebumen muncul dari berbagai ancaman, baik bencana alam seperti banjir dan tanah longsor, bencana non-alam, maupun bencana sosial. Penyebab utama ini dijelaskan oleh Rey Hera dari BPBD Kebumen yang menekankan pentingnya memahami jenis-jenis bencana dan dampaknya.

Selain ancaman langsung, berita ini menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat terhadap mitigasi bencana dapat memperparah dampak bencana. Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan mahasiswa tentang kebencanaan, yang diharapkan dapat menyebarkan kesadaran tersebut ke masyarakat luas. Selain kurangnya kesadaran, faktor lain yang menyebabkan permasalahan mitigasi bencana adalah kurangnya pengetahuan teknis mengenai tindakan yang harus dilakukan sebelum, saat, dan setelah bencana terjadi. Oleh karena itu, seminar ini menghadirkan narasumber yang membahas ancaman bencana serta peran yang dapat diambil mahasiswa dalam setiap fase kebencanaan.

Adanya sinergi antara lembaga lokal seperti PMI Kebumen dan lembaga internasional seperti PMI Jepang diharapkan dapat memperkuat mitigasi. Dukungan dari kedua lembaga ini menunjukkan bahwa penanganan bencana memerlukan kerja sama lintas wilayah dan negara.

Faktor lain yang diidentifikasi adalah kurangnya keterlibatan aktif generasi muda dalam isu kebencanaan. Pemateri Totok Ary Setyanto menyoroti bahwa mahasiswa memiliki peran strategis yang belum sepenuhnya dimanfaatkan, seperti menjadi penggerak

perubahan (Agent of Change) dan pengontrol sosial (Social Control). Hal ini menunjukkan perlunya penguatan peran mahasiswa dalam mitigasi.

Berita bulan September ini menyoroti ancaman bencana di Kebumen sebagai hasil dari kombinasi faktor alam, sosial, dan kurangnya kesadaran mitigasi. Upaya edukasi dan kolaborasi lintas lembaga menjadi kunci dalam mengatasi penyebab tersebut.

3. Pembenaran Moral

Mahasiswa digambarkan sebagai pihak yang memiliki tanggung jawab moral untuk terlibat dalam mitigasi bencana. Hal ini ditekankan dalam materi yang disampaikan oleh Totok Ary Setyanto bahwa mahasiswa memiliki peran strategis sebagai agen perubahan dalam kebencanaan. Pandangan ini mengarahkan pembaca untuk memahami bahwa mahasiswa bukan hanya objek edukasi, tetapi juga subjek yang harus berkontribusi secara aktif.

Lebih lanjut, berita ini juga memberikan kesan bahwa kolaborasi antara berbagai pihak seperti KSR, OMI, dan BPBD, merupakan langkah yang benar dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat. Hal ini diperkuat dengan adanya dukungan dari PMI Jepang yang menunjukkan bahwa kerja sama lintas organisasi dianggap penting dalam upaya mitigasi bencana.

Selain itu, penghargaan terhadap mahasiswa yang aktif dalam seminar, seperti pemberian dooprize dan hadiah bagi peserta terbaik, memberikan kesan bahwa keterlibatan dalam isu kebencanaan adalah hal yang positif dan perlu diapresiasi. Dengan demikian, berita ini mengarahkan pembaca untuk memandang bahwa partisipasi mahasiswa dalam mitigasi bencana adalah hal yang bermoral dan harus terus didukung.

Berita di bulan September ini membenarkan pentingnya edukasi, kolaborasi lintas lembaga, dan peran mahasiswa dalam mitigasi bencana sebagai langkah strategis untuk memperkuat kesiapan masyarakat.

4. Rekomendasi

Solusi utama yang direkomendasikan dalam berita ini adalah peningkatan edukasi dan keterlibatan mahasiswa dalam isu kebencanaan. Seminar ini menjadi salah satu bentuk implementasi dari solusi tersebut, dengan harapan bahwa mahasiswa lebih siap dalam menghadapi bencana di masa depan.

Selain edukasi, berita ini juga menyoroti pentingnya kerjasama antar lembaga, baik di tingkat lokal maupun internasional. Kehadiran PMI Jepang dalam seminar ini menunjukkan bahwa kolaborasi lintas negara dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang kebencanaan.

Rekomendasi lain yang tersirat dalam berita ini adalah perlunya mahasiswa untuk lebih aktif dalam isu kebencanaan, tidak hanya dalam seminar, tetapi juga dalam aksi nyata di lapangan. Seperti yang disampaikan oleh Ketua Panitia Seminar, “Dan kedepannya

mahasiswa juga dapat turut aktif dalam setiap isu kebencanaan. Baik di lingkungan kampus, ataupun di lingkungan masyarakat.” Pernyataan ini menegaskan bahwa solusi yang ditawarkan tidak hanya berhenti pada seminar, tetapi juga perlu diimplementasikan dalam berbagai kegiatan yang lebih konkret.

Berita bulan September ini merekomendasikan edukasi berkelanjutan, penguatan peran mahasiswa, dan kolaborasi lintas lembaga sebagai langkah utama untuk memperkuat mitigasi bencana di Kebumen.

F. Analisis Berita Banjir di Bulan Oktober

Pada bulan Oktober 2022, berita mengenai bencana alam di Kebumen kembali menjadi perhatian. Dengan dua berita utama yang melaporkan banjir, longsor, dan ancaman bencana hidrometeorologis, diskusi mengenai kesiapsiagaan masyarakat, tanggung jawab pemangku kebijakan, dan upaya mitigasi menjadi sorotan. Berikut analisis framing atas berita-berita tersebut.

1. Definisi Masalah

Berita bulan Oktober membingkai banjir dan longsor sebagai ancaman serius akibat curah hujan tinggi yang melanda wilayah Kebumen. Dalam berita pertama, dilaporkan bahwa hujan deras menyebabkan longsor di Desa Karanggayam yang sempat menutup jalan penghubung antara Kecamatan Karanganyar dan Karangsambung. "Polsek, Koramil, bersama warga melakukan kerja bakti untuk menyingkirkan material longsor," jelas Aiptu Catur Nugraha (Berita 1). Dampak lain dari hujan lebat ini adalah banjir di beberapa desa di Kecamatan Ayah, dengan ketinggian air mencapai 20-30 cm yang masuk ke rumah-rumah warga (Berita 1).

Berita kedua menyoroti ancaman bencana hidrometeorologi akibat curah hujan tinggi yang berisiko menyebabkan banjir dan longsor di seluruh Indonesia. Menurut Dr. Muhammad Anggri Setiawan dari PSBA UGM, "Musim hujan cenderung lebih awal, sehingga kewaspadaan lebih ditingkatkan untuk bencana hidrometeorologis" (Berita 2). Narasi ini menunjukkan bahwa ancaman bencana banjir dan longsor bukan hanya persoalan lokal, tetapi juga isu nasional yang memerlukan perhatian lintas wilayah.

Berita ini juga membingkai pentingnya kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman banjir dan longsor. Di berita kedua, masyarakat dihimbau untuk menyusun skenario terburuk, seperti pengamanan dokumen penting dan berkomunikasi dengan komunitas lingkungan sekitar untuk mengurangi risiko bencana (Berita 2).

Secara keseluruhan, berita bulan Oktober menggambarkan banjir dan longsor sebagai ancaman multidimensi yang memerlukan tanggapan cepat dan kesiapsiagaan dari berbagai pihak. Berita bulan Oktober membingkai banjir dan longsor sebagai ancaman serius yang disebabkan oleh curah hujan tinggi, dengan dampak signifikan pada infrastruktur, masyarakat, dan kebutuhan akan kewaspadaan kolektif.

2. Analisis Sebab

Penyebab utama bencana yang dilaporkan dalam berita pertama adalah intensitas hujan yang tinggi yang memicu banjir, longsor, dan pohon tumbang di wilayah Kebumen. "Hujan lebat yang mengguyur wilayah Kabupaten Kebumen menyebabkan longsor dan banjir di berbagai daerah," tulis berita tersebut (Berita 1). Kondisi ini diperparah oleh penyumbatan drainase di beberapa titik, seperti yang dilaporkan di Kecamatan Ayah.

Dalam berita kedua, faktor global seperti triple dip La Nina disebut sebagai penyebab meningkatnya curah hujan yang memengaruhi banyak wilayah di Indonesia, termasuk Kebumen. "Musim hujan cenderung lebih awal, sehingga kewaspadaan lebih ditingkatkan untuk bencana hidrometeorologis," ujar Dr. Muhammad Anggri Setiawan (Berita 2). Faktor ini menunjukkan bahwa bencana hidrometeorologis tidak hanya dipicu oleh faktor lokal, tetapi juga oleh kondisi iklim global.

Berita-berita ini juga menggarisbawahi kurangnya kesiapan infrastruktur dan perencanaan mitigasi sebagai faktor penyebab. Dalam berita kedua, disebutkan bahwa pengerukan sungai dan pembersihan drainase sering kali dilakukan dalam kondisi darurat, sehingga efektivitasnya menjadi terbatas. "Pengerukan sungai jangan dilakukan dalam kondisi siaga darurat," ujar Anggri (Berita 2).

Kurangnya edukasi dan kesadaran masyarakat juga menjadi penyebab yang diidentifikasi dalam berita kedua. Anggri menekankan pentingnya komunikasi dengan komunitas lokal untuk mengurangi risiko bencana. "Bagi masyarakat yang tinggal di daerah rawan banjir sudah seharusnya memiliki skenario terburuk dengan langkah kesiapsiagaan penyelamatan jiwa" (Berita 2).

Berita bulan Oktober menyoroti intensitas hujan tinggi, fenomena global seperti La Nina, serta kurangnya kesiapan infrastruktur dan edukasi masyarakat sebagai penyebab utama bencana hidrometeorologis di Kebumen dan sekitarnya.

3. Pembetulan Moral

Berita pertama memberikan pembetulan moral terhadap langkah-langkah cepat yang diambil oleh Polres Kebumen, Koramil, dan warga dalam mengatasi dampak bencana. Kerja bakti yang melibatkan berbagai pihak untuk membersihkan material longsor dan pohon tumbang menunjukkan solidaritas kolektif dalam menghadapi situasi darurat (Berita 1).

Selain itu, berita ini memberikan apresiasi terhadap upaya pemerintah untuk memantau kondisi di lapangan dan memberikan bantuan sosial kepada warga terdampak. "Polres Kebumen melakukan pemantauan di sekitar lokasi banjir di Ayah, serta membagikan bantuan sosial kepada warga terdampak" (Berita 1).

Dalam berita kedua, pembetulan moral diberikan kepada pemangku kepentingan yang menekankan pentingnya rencana kontingensi dan edukasi masyarakat. "Bencana

merupakan tanggung jawab semua pihak," ujar Anggri, menegaskan perlunya sinergi antara pemerintah dan masyarakat dalam mitigasi bencana (Berita 2).

Pentingnya pendekatan proaktif juga disoroti dalam berita kedua, dengan penekanan pada edukasi masyarakat dan penguatan kapasitas lokal. Anggri menyebutkan, "Daerah-daerah yang dianggap rawan longsor ketika hujan lebat perlu ada edukasi, imbauan, dan deteksi dini" (Berita 2).

Berita bulan Oktober membenarkan langkah-langkah kolektif dan proaktif dari pemerintah, masyarakat, serta pemangku kepentingan sebagai elemen penting dalam mengurangi dampak bencana hidrometeorologis.

4. Rekomendasi

Rekomendasi dalam berita pertama berfokus pada peningkatan kewaspadaan masyarakat terhadap cuaca buruk dan potensi bencana. Polres Kebumen menghimbau warga untuk tetap waspada dan segera melaporkan kondisi darurat kepada pihak berwenang (Berita 1).

Berita kedua merekomendasikan pentingnya pengerukan sungai dan pembersihan drainase sebagai langkah preventif yang dilakukan sebelum musim hujan. "Terkait upaya-upaya untuk mengantisipasi banjir, dapat pula dilakukan pemda jauh hari lewat perbaikan drainase dan pengerukan dasar sungai" (Berita 2).

Edukasi masyarakat juga menjadi rekomendasi utama, dengan penekanan pada skenario penyelamatan dan langkah-langkah kesiapsiagaan, khususnya bagi mereka yang tinggal di daerah rawan bencana. "Keluarga yang rentan harus memiliki upaya pengamanan dokumen dan langkah penyelamatan jiwa" (Berita 2).

Berita bulan Oktober merekomendasikan kewaspadaan masyarakat, perbaikan infrastruktur secara preventif, dan edukasi untuk mengurangi dampak bencana hidrometeorologis, baik di Kebumen maupun secara nasional.

G. Analisis Berita Banjir di Bulan November

Pada bulan November 2022, berita mengenai bencana alam di Kebumen kembali menjadi perhatian utama. Dua berita melaporkan banjir, longsor, dan angin puting beliung yang melanda sejumlah wilayah, menyoroti berbagai upaya pemerintah daerah dan masyarakat dalam menghadapi dampak bencana tersebut. Berikut analisis framing atas berita-berita bencana di bulan November.

1. Definisi Masalah

Berita-berita di bulan November membingkai banjir, longsor, dan angin puting beliung sebagai ancaman serius yang melanda berbagai wilayah di Kebumen akibat hujan deras yang berkepanjangan. Dalam berita pertama, dilaporkan bahwa "banjir melanda 16 desa di 5 kecamatan, longsor terjadi di 12 desa di 4 kecamatan, dan angin puting beliung

melanda 1 desa di 1 kecamatan" (Berita 1). Kondisi ini diperparah oleh dampak seperti kerusakan rumah, tertutupnya akses jalan, dan gangguan aktivitas masyarakat.

Berita kedua memperkuat narasi ini dengan menyebut bahwa longsor telah menyebabkan korban jiwa di Desa Argopeni, Kecamatan Ayah. "Longsor telah mengakibatkan dua korban jiwa di Argopeni, Ayah pada 3 November kemarin," ujar Bupati Kebumen (Berita 2). Hal ini menggambarkan urgensi penanganan bencana dan pentingnya mitigasi untuk meminimalkan dampak serupa di masa depan.

Berita juga menyoroti pentingnya pengaktifan Desa Tanggap Bencana (Destana) sebagai bagian dari kesiapsiagaan masyarakat. Bupati Kebumen, Arif Sugiyanto, menyebut bahwa "Destana menjadi bagian penting bagi sebuah desa dalam kesiapsiagaannya menghadapi bencana" (Berita 1). Pernyataan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan lokal dianggap sebagai salah satu solusi utama dalam menghadapi ancaman bencana.

Kedua berita ini menggarisbawahi perlunya koordinasi yang baik antara pemerintah, BPBD, TNI/Polri, dan masyarakat dalam penanganan dampak bencana. Penyediaan alat berat dan distribusi bantuan juga dilaporkan sebagai langkah konkret yang diambil pemerintah untuk mengurangi dampak banjir dan longsor.

Berita bulan November membingkai bencana hidrometeorologis sebagai ancaman besar yang memerlukan koordinasi antar pihak, pemberdayaan masyarakat melalui Destana, dan kesiapsiagaan untuk memitigasi dampak yang lebih luas.

2. Analisis Sebab

Penyebab utama bencana yang dilaporkan dalam berita pertama dan kedua adalah curah hujan tinggi yang berlangsung selama beberapa hari, yang memicu banjir, longsor, dan angin puting beliung di berbagai wilayah Kebumen. "Hujan deras yang begitu deras dalam beberapa hari terakhir," menjadi faktor dominan yang dilaporkan (Berita 1).

Selain itu, faktor lingkungan seperti hutan yang gundul turut disebut sebagai penyebab utama. Bupati Kebumen menekankan perlunya reboisasi sebagai langkah preventif. "Progam reboisasi akan terus kita gencarkan dengan menanam pohon-pohon besar seperti Trembesi, Ketapang, Bringin," ujarnya (Berita 2). Hal ini menunjukkan bahwa degradasi lingkungan menjadi salah satu faktor penyebab yang memerlukan perhatian serius.

Berita kedua juga mencatat bahwa kurangnya drainase yang memadai di beberapa lokasi memperparah dampak banjir. "Pengerukan sungai dan pembersihan drainase diperlukan untuk mengantisipasi banjir," ungkap Bupati (Berita 2). Infrastruktur yang tidak memadai menjadi tantangan dalam mengelola dampak bencana di Kebumen.

Faktor sosial seperti kurangnya kesadaran masyarakat terhadap mitigasi juga menjadi penyebab yang diidentifikasi. Dalam berita pertama, Bupati menyebutkan bahwa desa dapat menggunakan dana desa untuk penanganan bencana, namun banyak yang masih

ragu-ragu untuk melakukannya (Berita 1). Hal ini menunjukkan perlunya edukasi lebih lanjut bagi masyarakat terkait penggunaan sumber daya untuk mitigasi.

Berita bulan November menyoroti curah hujan tinggi, degradasi lingkungan, kurangnya infrastruktur, dan rendahnya kesadaran masyarakat sebagai penyebab utama bencana, dengan penekanan pada pentingnya langkah-langkah preventif seperti reboisasi dan edukasi masyarakat.

3. Pembeneran Moral

Berita pertama memberikan pembeneran moral terhadap langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah daerah dalam mengaktifkan kembali Desa Tanggap Bencana (Destana). "Semua desa sudah membentuk Destana, ini bisa membantu masyarakat dengan cepat dalam penanganan bencana," ujar Bupati Kebumen (Berita 1). Narasi ini menegaskan bahwa penguatan kapasitas lokal merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kesiapsiagaan.

Selain itu, distribusi bantuan seperti sembako dan layanan kesehatan juga mendapatkan apresiasi. Dalam berita kedua, disebutkan bahwa BPBD dan Dinsos telah mendistribusikan bantuan untuk warga terdampak. "Untuk penanganan, Bupati menyatakan, pihaknya sudah mengerahkan alat berat ke sejumlah titik bencana longsor untuk mengangkut material" (Berita 2).

Reboisasi juga dijadikan sebagai langkah strategis dengan pembeneran moral yang kuat. Bupati menegaskan pentingnya menanam pohon-pohon besar untuk mengurangi risiko bencana di masa depan (Berita 2). Langkah ini menunjukkan bahwa pemerintah memprioritaskan solusi jangka panjang untuk mengatasi akar permasalahan.

Berita bulan November membenarkan upaya pemerintah dalam mengaktifkan Destana, mendistribusikan bantuan, dan memprioritaskan reboisasi sebagai langkah strategis dalam penanganan bencana, dengan fokus pada solusi jangka pendek dan panjang.

4. Rekomendasi

Rekomendasi dalam berita pertama berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pengaktifan Destana dan pemanfaatan dana desa untuk penanganan bencana. "Silakan gunakan dana desa untuk penanganan bencana yang 8 persen," ujar Bupati (Berita 1). Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat di tingkat lokal.

Berita kedua merekomendasikan reboisasi sebagai solusi jangka panjang untuk mengurangi risiko bencana. "Progam reboisasi akan terus kita gencarkan," kata Bupati Kebumen (Berita 2). Penanaman pohon di daerah yang gundul diharapkan dapat memulihkan fungsi ekologis wilayah tersebut.

Peningkatan infrastruktur, seperti pengerukan sungai dan perbaikan drainase, juga menjadi rekomendasi utama dalam berita kedua. Langkah ini bertujuan untuk mengantisipasi banjir dan mengurangi dampaknya di masa mendatang (Berita 2).

Berita bulan November merekomendasikan pengaktifan Destana, reboisasi, dan peningkatan infrastruktur sebagai langkah utama dalam mitigasi bencana di Kebumen.

H. Analisis Berita Banjir di Bulan Desember

Pada bulan Desember 2022, dua berita utama menyoroti dampak bencana alam dan upaya penanganan di Kebumen. Berita pertama (27 Desember) menyoroti langkah proaktif Pemerintah Kabupaten dalam mencari solusi atas empat jembatan vital yang rusak akibat bencana, sementara berita kedua (28 Desember) mencatat statistik bencana alam sepanjang tahun di Indonesia, termasuk dampak signifikannya. Berikut analisis framing atas kedua berita tersebut.

1. Definisi Masalah

Berita pertama membingkai masalah sebagai tantangan infrastruktur pasca-bencana yang belum terselesaikan dan memerlukan intervensi pemerintah pusat. Masalahnya didefinisikan secara spesifik pada kerusakan empat jembatan vital yang dampaknya masih dirasakan. Berita tersebut mengutip Bupati yang menyatakan, "Ada empat jembatan yang sudah kita usulkan untuk direhab rekon ke BNPB... yang rusak karena bencana," (Berita 1). Narasi ini menekankan bahwa kerusakan tersebut adalah "pekerjaan rumah" yang mendesak, dan masalahnya adalah bagaimana membiayai perbaikan yang skalanya besar.

Berita kedua membingkai Indonesia sebagai negara yang sangat rentan terhadap bencana alam. Dengan 3.481 bencana alam yang terjadi sepanjang tahun 2022, banjir menjadi bencana yang paling sering terjadi, termasuk di Kebumen. "Bencana alam yang terjadi di Indonesia paling banyak adalah banjir dengan catatan 1.502 kejadian," mencatat BNPB (Berita 2). Data ini memberikan gambaran luas tentang skala dan dampak bencana di Indonesia.

Jika berita kedua mendefinisikan masalah pada skala makro (kerentanan nasional), berita pertama menyajikan studi kasus mikro tentang bagaimana masalah tersebut bermanifestasi secara lokal: kerusakan konkret yang membutuhkan solusi administratif dan pendanaan. Secara keseluruhan, kedua berita ini membingkai bencana alam sebagai tantangan besar yang memerlukan penanganan serius dari level lokal hingga pusat, serta investasi jangka panjang untuk pemulihan dan mitigasi..

2. Analisis Sebab

Penyebab utama kerusakan yang dilaporkan dalam berita pertama adalah bencana banjir dan longsor yang terjadi beberapa waktu sebelumnya. Hal ini ditegaskan berulang kali, baik dalam judul maupun kutipan Bupati yang menyebut kerusakan disebabkan "karena faktor bencana" (Berita 1). Namun, berita ini juga memperkenalkan penyebab sekunder yang menjelaskan mengapa tindakan tertentu diambil: keterbatasan anggaran pemerintah daerah. Kepala BPBD dikutip menjelaskan bahwa usulan ke BNPB diperlukan karena "anggaran pemerintah daerah untuk perbaikan infastruktur sangatlah terbatas,"

(Berita 1). Faktor ini membingkai perlunya bantuan pusat bukan sebagai kegagalan lokal, melainkan sebagai sebuah keniscayaan finansial.

Dalam berita kedua, penyebab bencana lebih luas, mencakup faktor lingkungan dan perubahan iklim yang memengaruhi pola cuaca. Triple dip La Nina disebut sebagai salah satu fenomena yang memperburuk intensitas curah hujan di Indonesia selama tahun 2022. Hal ini menyebabkan lonjakan kejadian banjir, longsor, dan cuaca ekstrem lainnya (Berita 2).

Secara gabungan, berita bulan Desember mengidentifikasi intensitas hujan tinggi yang diperparah oleh fenomena iklim sebagai penyebab utama bencana. Berita pertama menunjukkan dampak langsungnya pada infrastruktur lokal, sementara berita kedua memberikan konteks iklim global. Kurangnya kemampuan finansial daerah yang disorot di berita pertama menjadi pelengkap bagi argumen di berita kedua tentang perlunya sistem mitigasi dan pendanaan bencana yang terstruktur secara nasional.

3. Pembeneran Moral

Berita pertama memberikan pembeneran moral yang kuat terhadap upaya proaktif dan kompetensi prosedural pemerintah daerah. Langkah Bupati dalam mengajukan proposal ke BNPB dibingkai sebagai "inisiasi dan perintah langsung" yang menunjukkan kepemimpinan yang responsif. Lebih dari itu, tindakan ini dilegitimasi sebagai langkah yang benar secara birokrasi, "kalau rusaknya karena bencana itu ke BNPB karena memang ranahnya ada di sana," (Berita 1). Ini membenarkan tindakan pemerintah bukan hanya sebagai niat baik, tetapi juga sebagai pelaksanaan tugas yang cerdas dan tepat sasaran.

Dalam berita kedua, BNPB diberikan legitimasi sebagai lembaga yang mencatat dampak bencana secara nasional. Data yang disajikan memperlihatkan skala besar tantangan yang dihadapi Indonesia dan pentingnya peran BNPB dalam memandu kebijakan mitigasi dan pemulihan (Berita 2).

Kedua berita ini saling menguatkan. Berita pertama membenarkan moralitas tindakan pemerintah lokal yang secara aktif dan benar memanfaatkan jalur kelembagaan nasional. Sementara itu, berita kedua melegitimasi pentingnya lembaga nasional (BNPB) tersebut sebagai otoritas data dan penanggulangan bencana. Dengan demikian, berita bulan Desember membenarkan langkah-langkah proaktif pemerintah dalam mencari solusi dan menegaskan pentingnya sinergi antara lembaga lokal dan pusat dalam penanganan bencana.

4. Rekomendasi

Rekomendasi dalam berita pertama bersifat implisit namun jelas: model pengajuan proposal dari pemerintah daerah ke pemerintah pusat (BNPB) adalah jalur yang harus ditempuh untuk pemulihan infrastruktur berskala besar. Solusi yang ditawarkan adalah sebuah proses administratif yang konkret, yaitu pengajuan dana sebesar Rp90,1 Miliar untuk membangun kembali empat jembatan tersebut. Rekomendasi ini didukung oleh

harapan dan target waktu yang jelas, yaitu agar pembangunan terlaksana pada tahun 2023 (Berita 1).

Berita kedua merekomendasikan perlunya peningkatan mitigasi bencana di tingkat lokal dan nasional. Hal ini mencakup pengerukan sungai, perbaikan drainase, dan reboisasi untuk mengurangi risiko banjir dan longsor. BNPB juga menekankan pentingnya rencana kontingensi dan edukasi masyarakat untuk meningkatkan kesiapsiagaan (Berita 2).

Rekomendasi dari kedua berita ini sangat komplementer. Berita kedua memberikan rekomendasi strategis jangka panjang (mitigasi, edukasi), sementara berita pertama menawarkan rekomendasi taktis jangka pendek untuk pemulihan pasca-bencana (pengajuan proposal pendanaan). Berita bulan Desember secara keseluruhan merekomendasikan pendekatan dua jalur: secara simultan mengupayakan pemulihan infrastruktur yang rusak melalui jalur birokrasi yang ada, sambil terus mendorong investasi dalam mitigasi risiko dan edukasi masyarakat untuk meningkatkan ketahanan wilayah terhadap ancaman alam di masa depan.

BAB IV

PEMBAHASAN

Setelah menganalisis pemberitaan banjir di Kebumen sepanjang tahun 2022 menggunakan model analisis framing Robert N. Entman, berikut ini adalah analisis secara keseluruhan yang mencakup empat elemen utama. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola dominan dalam pemberitaan, serta mengevaluasi bagaimana media lokal beritakebumen.co.id mengkonstruksi realitas banjir. Setiap elemen akan dianalisis secara mendalam dengan merujuk pada temuan dari pemberitaan seteiap bulan, serta diperkuat oleh teori-teori dan penelitian terdahulu.

1. Definisi Masalah

Media lokal beritakebumen.co.id secara konsisten mendefinisikan banjir sebagai bencana alam yang tidak dapat dihindari, dengan fokus utama pada curah hujan tinggi sebagai pemicunya. Contohnya pada bulan Maret, berita menyebutkan, “Hujan mengguyur wilayah Kabupaten Kebumen semalaman... akibatnya sejumlah wilayah di beberapa kecamatan dilaporkan mengalami banjir” (Berita 2, Maret). Definisi serupa muncul pada bulan Juli: “Banjir di wilayah kota Kebumen ini karena intensitas hujan yang tinggi” (Berita Juli). Pada bulan Oktober, narasi berulang: “Hujan lebat yang mengguyur wilayah Kabupaten Kebumen menyebabkan longsor dan banjir” (Berita 1, Oktober). Framing ini menempatkan banjir sebagai peristiwa yang sepenuhnya bergantung pada faktor alam, sehingga menciptakan kesan bahwa banjir adalah bagian tak terpisahkan dari kondisi geografis dan iklim Kebumen. Akibatnya, publik cenderung memandang banjir sebagai sesuatu yang harus diterima, bukan masalah yang dapat dicegah melalui intervensi manusia. Definisi ini menjadi bingkai dominan yang membentuk persepsi awal masyarakat terhadap banjir sepanjang tahun.

Meskipun faktor alam mendominasi, ada bingkai sekunder yang mengakui kegagalan infrastruktur sebagai kontributor masalah banjir, meskipun tidak sekuat bingkai utama. Pada bulan Mei, Bupati Kebumen menyatakan bahwa banjir adalah “langganan” setiap musim hujan akibat sistem drainase yang buruk (Berita Mei). Pada bulan Juli, disebutkan bahwa “penyumbatan pada sistem drainase dan pintu air Pegadaian Kebumen” memperburuk situasi (Berita Juli). Di bulan November, Bupati kembali menyoroti kebutuhan untuk memperbaiki drainase dan mengeruk sungai (Berita 2, November). Namun, narasi ini selalu muncul sebagai pelengkap, bukan fokus utama pemberitaan, yang menunjukkan adanya keengganan media untuk menjadikan kegagalan struktural sebagai inti masalah. Framing sekunder ini cenderung redup di bawah bayang-bayang bingkai alamiah, sehingga publik tidak sepenuhnya tersadarkan akan urgensi perbaikan infrastruktur. Hal ini mencerminkan kecenderungan media untuk menghindari narasi yang dapat menimbulkan kritik langsung terhadap pemerintah lokal.

Pemberitaan juga menyinggung dampak sosial dan psikologis banjir, tetapi hanya sebagai elemen marginal yang tidak mendapat sorotan signifikan. Pada bulan Maret, kegiatan trauma healing untuk anak-anak korban banjir dilaporkan dengan tujuan “mendapatkan keceriaan kembali pasca bencana” (Berita 10, Maret). Namun, narasi ini jarang muncul kembali dalam pemberitaan sepanjang tahun, dan dampak jangka panjang seperti gangguan pendidikan, kerugian ekonomi, atau trauma berkepanjangan tidak pernah dibahas secara mendalam. Ketidakhadiran fokus pada aspek ini menunjukkan bahwa beritakebumen.co.id lebih tertarik pada dimensi fisik banjir seperti genangan air dan kerusakan properti daripada konsekuensi manusiawi yang lebih luas. Akibatnya, publik mungkin tidak menyadari kompleksitas dampak banjir, yang dapat mengurangi empati terhadap korban dan urgensi untuk solusi yang lebih holistik. Framing ini memperkuat kesan bahwa banjir hanyalah masalah teknis, bukan sosial. Hal ini juga menunjukkan kurangnya sensitivitas media lokal terhadap kebutuhan emosional dan sosial masyarakat terdampak.

Berdasarkan teori konstruksi sosial atas realitas (Berger & Luckmann, 1966), media memiliki peran besar dalam membentuk persepsi publik tentang suatu fenomena melalui cara mereka mendefinisikan masalah. Dalam kasus ini, beritakebumen.co.id mengkonstruksi banjir sebagai bencana alam yang tak terhindarkan, yang secara tidak langsung mempengaruhi cara masyarakat memahami dan menerima banjir sebagai realitas sosial. Dengan menekankan hujan sebagai penyebab utama, media mengalihkan perhatian dari faktor manusia seperti perencanaan tata ruang yang buruk atau pengelolaan lingkungan yang tidak memadai. Proses eksternalisasi terjadi ketika media menyajikan banjir sebagai fenomena ilmiah; objektivasi terlihat dari penerimaan publik terhadap framing tersebut; dan internalisasi muncul ketika masyarakat mulai memandang banjir sebagai sesuatu yang tidak dapat diubah. Konstruksi ini berpotensi mengurangi tekanan pada pemerintah untuk bertindak proaktif, karena publik cenderung pasrah “kehendak alam.” Teori ini membantu kita memahami bagaimana definisi masalah oleh media membentuk sikap apatis masyarakat terhadap mitigasi bencana.

Sebuah studi terkini oleh Adiprasetyo (2024) memberikan konteks tambahan, menganalisis 589 artikel berita dari 16 media daring Indonesia selama peristiwa banjir besar pada tahun 2020-2021. Studi tersebut menemukan bahwa media daring di Indonesia cenderung meremehkan aktivitas manusia sebagai penyebab banjir, lebih menekankan faktor alam, dan seringkali menggunakan bingkai episodik, menyajikan banjir sebagai peristiwa terisolasi tanpa konteks yang lebih luas. Hal ini sejalan dengan pendekatan beritakebumen.co.id yang menunjukkan bahwa hal itu merupakan bagian dari tren yang lebih luas di media daring Indonesia. Studi tersebut menegaskan bahwa pembingkaiannya semacam itu membentuk persepsi publik, yang berpotensi menyebabkan apatisme terhadap

pencegahan, dan menyoroti bahwa praktik beritakebumen.co.id tidaklah unik, tetapi mencerminkan pola nasional.

Penelitian Prastyo (2018) tentang pemberitaan banjir Jakarta di kompas.com menunjukkan bahwa media cenderung mengkonstruksi berita dari sudut pandang pemerintah, dengan fokus pada respons teknis daripada kritik terhadap kebijakan. Di Kebumen, beritakebumen.co.id juga menunjukkan kecenderungan serupa, tetapi dengan penekanan yang lebih kuat pada faktor alam daripada narasi pemerintah. Rudi menemukan bahwa kompas.com menggunakan struktur sintaksis untuk mendukung pemerintah Jakarta, sedangkan di Kebumen, framing alamiah lebih dominan daripada legitimasi pemerintah. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh konteks media lokal versus nasional, dimana beritakebumen.co.id lebih berfokus pada realitas fisik yang dekat dengan pembaca lokal. Namun, kesamaan terletak pada minimnya kritik terhadap kegagalan struktural yang menunjukkan kecenderungan media untuk menghindari konflik dengan otoritas. Analisis ini menggarisbawahi bahwa framing banjir sebagai fenomena alam di Kebumen memiliki dampak serupa dengan framing pemerintah di Jakarta yaitu mengurangi tanggung jawab aktor manusia.

Penelitian Pasha (2022) pada ayobandung.com menunjukkan bahwa banjir di Bandung didefinisikan sebagai kombinasi faktor alam (curah hujan tinggi) dan human error (kegagalan infrastruktur seperti crane pengangkat sampah). Berbeda dengan beritakebumen.co.id, ayobandung.com memberikan bobot yang lebih seimbang antara faktor alam dan kegagalan manusia, sehingga publik diajak untuk melihat banjir sebagai masalah yang dapat dicegah. Di Kebumen, penekanan pada faktor alam jauh lebih dominan, dengan kegagalan infrastruktur hanya muncul sebagai bingkai sekunder yang kurang dieksplorasi. Lusyana juga mencatat bahwa ayobandung.com menyoroti pentingnya kewaspadaan masyarakat, sedangkan beritakebumen.co.id jarang membahas peran aktif masyarakat dalam definisi masalah. Perbedaan ini menunjukkan bahwa media lokal di Kebumen cenderung lebih pasif dalam mendorong kesadaran kritis dibandingkan media di Bandung. Framing yang lebih sempit di Kebumen dapat membatasi pemahaman publik tentang kompleksitas banjir.

Framing banjir sebagai bencana alam yang tak terhindarkan memiliki implikasi signifikan terhadap persepsi dan respons publik. Dengan menonjolkan faktor alam, beritakebumen.co.id berisiko menciptakan sikap pasrah di kalangan masyarakat, yang dapat mengurangi tekanan pada pemerintah untuk melakukan perbaikan infrastruktur atau mitigasi jangka panjang. Marginalisasi dampak sosial juga berpotensi menurunkan empati publik terhadap korban dan menghambat diskusi tentang solusi yang lebih komprehensif. Dibandingkan dengan riset terdahulu, framing ini lebih mirip dengan pendekatan kompas.com yang mendukung narasi resmi, tetapi kurang kritis dibandingkan

ayobandung.com. Teori konstruksi sosial atas realitas memperkuat bahwa definisi ini membentuk realitas sosial yang apatis terhadap pencegahan bencana. Secara keseluruhan beritakebumen.co.id gagal memanfaatkan perannya sebagai media lokal untuk meningkatkan kesadaran kritis masyarakat Kebumen tentang banjir.

2. Analisis Sebab

Media dalam pemberitaan terkadang menunjukkan bahwa banjir itu adalah sesuatu yang sudah pasti akan terjadi karena alam yang menyebabkan nya. Namun di lain sisi, media juga menunjukkan bahwa banjir juga terjadi karena manusia yang memiliki kerentanan, seperti lalai dalam menjaga lingkungan, atau infrastruktur yang tidak memadai. Media menunjukkan dua hal tersebut dalam pemberitaan mereka, misalnya pada bulan Maret, diberitakan, “Akibat hujan sedang hingga lebat di wilayah Kabupaten Kebumen” (Berita 1, Maret), dan pada bulan November, “Hujan deras yang begitu deras dalam beberapa hari terakhir” disebut sebagai pemicu banjir dan longsor (Berita 1, November). Walaupun faktor alam mendominasi pemberitaan penyebab banjir, penyebutan seperti "sistem drainase yang kurang optimal" dan "penyumbatan pada pintu air" (Berita Juli), serta masalah lingkungan seperti "hutan yang gundul" (Berita 2, November) infrastruktur yang rusak, menunjukkan bahwa ada peluang intervensi manusia untuk mengurangi resiko banjir. Media dengan demikian mengakui bahwa banjir tidak sepenuhnya di luar kendali manusia. Seperti yang diidentifikasi dalam penelitian Pudyastuti (2023) tentang risiko banjir dan keberlanjutan infrastruktur perkotaan di Jawa Tengah, banjir di wilayah ini seringkali disebabkan oleh jaringan drainase yang buruk dan sistem sungai yang terdegradasi. Hal ini sejalan dengan temuan di Kebumen, di mana media juga mengakui adanya kegagalan infrastruktur sebagai faktor penyebab banjir.

Beberapa berita menyebutkan perubahan iklim, khususnya fenomena *triple dip La Nina*, sebagai penyebab meningkatnya curah hujan (Berita 2, Oktober; Berita 2, Desember). Namun, konteks ini hanya muncul secara sporadis dan tidak dielaborasi secara mendalam sebagai faktor sistematis yang memengaruhi banjir. Penyebutan *La Nina* lebih berfungsi sebagai penjelasan ilmiah tambahan, tanpa menghubungkannya dengan kebutuhan akan adaptasi lokal terhadap perubahan iklim. Hal ini berbeda dengan pendekatan media yang lebih global, yang mungkin akan menyoroti implikasi jangka panjang dari fenomena ini. Di beritakebumen.co.id, fokus tetap pada dampak langsung hujan, bukan pada narasi hubungan antara banjir dan perubahan lingkungan global, yang dapat mengurangi dukungan untuk kebijakan lingkungan yang lebih luas.

Dengan menggunakan teori agenda setting, media beritakebumen.co.id secara sengaja memprioritaskan faktor alam, khususnya curah hujan tinggi, sebagai penyebab utama banjir, sehingga membentuk persepsi publik bahwa bencana ini adalah akibat mutlak dari kondisi alam. Melalui pengulangan dan penekanan yang konsisten, media ini

menetapkan agenda publik bahwa solusi utama terletak pada adaptasi terhadap alam, bukan pada perbaikan sistemik atau tindakan manusia. Hal ini terlihat dari frekuensi pemberitaan yang tinggi tentang curah hujan ekstrem, yang secara tidak langsung mengesampingkan faktor-faktor lain seperti kegagalan infrastruktur atau masalah lingkungan. Media lokal ini, melalui agenda setting, mempengaruhi persepsi publik bahwa solusi utama terletak pada adaptasi terhadap alam, bukan pada perbaikan sistemik atau tindakan manusia. Dengan demikian, agenda yang ditetapkan media berpotensi mengalihkan perhatian publik dari isu-isu krusial seperti perencanaan tata ruang yang buruk atau pengelolaan lingkungan yang tidak memadai. Akibatnya, publik cenderung memprioritaskan isu yang ditetapkan media, yaitu faktor alam, dan mengabaikan isu-isu lain yang sebenarnya dapat diintervensi. Hal ini menunjukkan bagaimana media, melalui agenda setting, tidak hanya melaporkan realitas, tetapi juga membentuknya

Penelitian Perkasa (2022) pada *Republika* dan *Media Indonesia* menunjukkan perbedaan framing penyebab banjir Jakarta. *Republika* cenderung menyebut banjir sebagai masalah bersama yang tidak perlu disalahkan pada satu pihak, sedangkan *Media Indonesia* menyoroti ketiaksiapan pemerintah sebagai penyebab utama. Di Kebumen, *beritakebumen.co.id* lebih mirip dengan *Republika* dalam menghindari kritik tajam terhadap pemerintah, tetapi lebih menekankan faktor alam daripada narasi kolektif. Perkasa menemukan bahwa *Media Indonesia* mengaitkan banjir dengan kegagalan struktural, sedangkan *beritakebumen.co.id* jarang melakukannya secara eksplisit. Perbedaan ini mungkin mencerminkan peran media lokal yang lebih dekat dengan pemerintah daerah, sehingga enggan menyoroti kegagalan kebijakan. Namun, kesamaan terletak pada kecenderungan untuk tidak memperdalam analisis penyebab, yang dapat membatasi pemahaman publik.

Penelitian Azmil (2018) pada *Haluan Riau* dan *Riau Pos* menunjukkan bahwa *Haluan Riau* lebih berpihak pada masyarakat dengan menyoroti kondisi banjir, sedangkan *Riau Pos* lebih netral dan mencakup prediksi cuaca sebagai penyebab. Di Kebumen, *beritakebumen.co.id* lebih mirip dengan *Riau Pos* dalam pendekatan netralnya, tetapi kurang menekankan prediksi atau konteks preventif dibandingkan hanya menyebut hujan sebagai penyebab langsung. Hilal mencatat bahwa *Haluan Riau* memberi ruang bagi masyarakat, sedangkan *beritakebumen.co.id* jarang melibatkan perspektif warga dalam analisis sebab. Framing di Kebumen lebih sederhana dan kurang dinamis dibandingkan *Riau Pos*, yang mencoba menghubungkan periode berita dengan alur cerita. Hal ini menunjukkan bahwa media lokal di Kebumen cenderung statis dalam menganalisis penyebab banjir, yang dapat menghambat diskusi yang lebih kritis.

Media beritakebumen.co.id lebih sering menyoroti faktor alam, terutama curah hujan tinggi, sebagai penyebab utama banjir, sehingga membentuk persepsi bahwa bencana

ini terjadi secara alami dan tidak bisa dihindari. Meski ada penyebutan faktor lain seperti sistem drainase yang buruk dan kerusakan lingkungan, fokus utama tetap pada dampak langsung, bukan solusi jangka panjang. Dibandingkan dengan Media Indonesia yang lebih kritis terhadap kebijakan pemerintah atau Riau Pos yang lebih netral, pemberitaan media ini cenderung bersifat deskriptif dan kurang mendorong diskusi mendalam tentang mitigasi struktural. Akibatnya, perhatian publik lebih tertuju pada cuaca ekstrem daripada upaya pencegahan yang sebenarnya bisa dilakukan.

3. Pembeneran Moral

Pemberitaan beritakebumen.co.id secara dominan memberikan legitimasi moral kepada pemerintah sebagai aktor yang proaktif dan bertanggung jawab dalam menangani banjir. Pada bulan Maret, BPBD, TNI, dan Polri dilaporkan “melalui evakuasi warga serta mendirikan posko bantuan” (Berita 4, Maret). Di bulan Juli, pemerintah daerah dipuji karena “memantau situasi banjir dan melakukan pembersihan saluran air” (Berita Juli). Pada bulan November, pengaktifan Desa Tanggap Bencana (Destana) disebut sebagai langkah strategi (Berita 1, November). Bahkan di bulan Desember, upaya proaktif Bupati dalam mengajukan proposal ke BNPB untuk memperbaiki empat jembatan rusak dibingkai sebagai wujud kepemimpinan yang bertanggung jawab dalam mencari solusi strategis (Berita 1, Desember). Framing ini menciptakan narasi bahwa pemerintah telah bertindak secara maksimal, tanpa ada evaluasi kritis tentang efektivitas atau kelemahan tindakan tersebut. Publik diajak untuk memandang pemerintah sebagai penyelamat, yang meningkatkan legitimasi moral mereka dalam konteks bencana.

Selain pemerintah, ada bingkai sekunder yang menyoroti solidaritas masyarakat, meskipun tidak sekuat narasi pemerintah. Pada bulan Maret, aksi HIPMI Kebumen yang memberikan bantuan kepada warga terdampak banjir mendapat pujian (Berita 5, Maret). Di bulan Oktober, kerja bakti warga untuk membersihkan material longsor disoroti sebagai bentuk gotong royong (Berita 1, Oktober). Namun, narasi ini hanya muncul secara sporadis dan tidak menjadi fokus utama pemberitaan sepanjang tahun. Penonjolan solidaritas ini lebih berfungsi sebagai pelengkap untuk menunjukkan harmoni sosial, bukan sebagai elemen yang diberi legitimasi moral setara dengan pemerintah. Akibatnya, peran masyarakat dalam penanganan banjir tampak sekunder dibandingkan peran aktor formal. Framing ini menunjukkan bahwa media lebih memprioritaskan otoritas resmi daripada inisiatif komunitas.

Pemberitaan cenderung memposisikan warga sebagai korban pasif yang bergantung pada bantuan, tanpa memberikan ruang bagi mereka untuk menjadi aktor moral yang signifikan. Tidak ada berita yang secara eksplisit mengangkat inisiatif mandiri warga saat banjir atau kritik mereka terhadap penanganan bencana. Misalnya, pada bulan Maret, warga hanya disebut sebagai penerima bantuan trauma healing, bukan sebagai pihak yang

berkontribusi aktif (Berita 10, Maret). Absennya suara warga ini menciptakan ketimpangan moral di mana pemerintah mendapat legitimasi penuh, sementara masyarakat ditempatkan dalam posisi subordinan. Hal ini berpotensi mengurangi pengakuan terhadap kapasitas warga dalam menghadapi bencana secara mandiri. Namun, penelitian menunjukkan bahwa komunitas di Indonesia bukanlah korban pasif, melainkan berperan secara aktif dalam tanggap darurat bencana. Pratama dan Sariffudin (2018) menemukan bahwa manajemen tanggap darurat berbasis komunitas di Banyumas, Indonesia, telah efektif menangani bencana secara mandiri. Selain itu, Mane (2019) menekankan pentingnya partisipasi komunitas dalam mitigasi bencana banjir, menunjukkan bahwa komunitas memiliki peran kunci dalam mengurangi risiko dan meningkatkan ketahanan terhadap bencana. Oleh karena itu, framing media yang memposisikan warga sebagai korban pasif mungkin tidak mencerminkan realitas lapangan, dan dapat membatasi pemahaman publik tentang kapasitas komunitas yang sebenarnya.

Berdasarkan Teori Agenda Setting (McOmbs & Shaw, 1972), media dapat memengaruhi persepsi publik tentang siapa yang layak dipuji atau disalahkan melalui penonjolan aktor tertentu. Dalam kasus ini, beritakebumen.co.id menetapkan pemerintah sebagai aktor utama yang mendapat legitimasi moral, yang membentuk agenda publik bahwa pemerintah adalah pihak yang paling kompeten dalam menangani banjir. Dengan menonjolkan respons pemerintah, media secara tidak langsung mengarahkan perhatian publik pada tindakan reaktif mereka, sementara peran masyarakat atau kritik terhadap kebijakan dimarginakan. Proses ini memperkuat persepsi bahwa tanggungjawab moral hanya ada pada pemerintah, bukan pada kolaborasi dengan komunitas. Teori ini menjelaskan bagaimana pemberitaan dapat membentuk hierarki moral yang menguntungkan otoritas formal. Implikasinya, publik mungkin kurang terdorong untuk menuntut akuntabilitas yang lebih luas.

Penelitian Prastyo (2018) menunjukkan bahwa kompas.com memberikan legitimasi moral kepada pemerintah Jakarta melalui framing yang mendukung tindakan mereka tanpa kritik mendalam. Di Kebumen, beritakebumen.co.id mengadopsi pendekatan serupa dengan memuji respons pemerintah, seperti evakuasi dan pembangunan infrastruktur, tanpa mengevaluasi efektivitasnya. Rudi mencatat bahwa kompas.com menggunakan gaya bahasa dan struktur retorik berbasis pada laporan faktual. Namun, kesamaan utamanya adalah kecenderungan untuk menghindari narasi yang menantang otoritas. Perbedaan mungkin terletak pada skala media. kompas.com sebagai media nasional memiliki audiens yang lebih luas, sementara beritakebumen.co.id lebih terikat pada dinamika lokal. Framing ini menunjukkan pola yang konsisten dalam pemberitaan bencana di Indonesia.

Penelitian Perkasa (2022) menemukan bahwa Republika mendukung pemerintah provinsi Jakarta dengan framing yang menekankan kerja sama, sedangkan Media Indonesia lebih kritis terhadap ketidaksiapan pemerintah. Di Kebumen, *bertiakebumen.co.id* lebih mirip dengan Republika, memberikan legitimasi moral kepada pemerintah tanpa kritik tajam. Namun, berbeda dengan Republika yang menyerukan solidaritas kolektif, *beritakebumen.co.id* lebih fokus pada tindakan pemerintah sebagai solusi utama, dengan solidaritas masyarakat hanya sebagai pelengkap. Sementara Media Indonesia menyoroti kegagalan moral pemerintah, *beritakebumen.co.id* tidak menunjukkan sikap serupa, yang mungkin mencerminkan hubungan yang lebih harmonis dengan pemerintah lokal. Sikap pro-pemerintah ini dapat dipahami dalam konteks ketergantungan media lokal terhadap pendapatan iklan dari pemerintah, sebagaimana diungkap oleh Saputra (2023). Di Indonesia, banyak media daerah mengandalkan iklan pemerintah sebagai sumber pendapatan utama, yang dapat memengaruhi pemberitaan agar lebih berpihak demi menjaga hubungan baik dengan otoritas. Artikel dari Asia News Network (2024), *"More government ads no panacea but deemed necessary for Indonesia's local media"*, mengungkapkan bahwa Kementerian Keuangan Indonesia meragukan efektivitas iklan sektor publik dalam menjamin keberlanjutan media, tetapi adanya perintah presiden untuk lebih memprioritaskan media lokal menunjukkan adanya ketergantungan finansial yang kuat. Selain itu, Saputra (2023) dalam artikelnya *"Why pseudo-media accounts can't remedy Indonesian local media shortfalls"* di East Asia Forum, menyarankan agar media lokal mencari sumber pendanaan alternatif karena ketergantungan terhadap dana pemerintah dapat memengaruhi independensi jurnalistik mereka.

Akibatnya, kritik terhadap kebijakan pemerintah menjadi minim, seperti yang terlihat dalam pemberitaan seputar banjir di Kebumen, di mana tindakan pemerintah lebih banyak disorot dibandingkan kegagalan struktural atau solusi alternatif yang lebih luas. Framing ini mencerminkan kecenderungan media lokal untuk menghindari konflik dengan otoritas, yang pada akhirnya dapat membatasi diskusi kritis dan wacana publik yang lebih mendalam.

Framing yang memuji pemerintah sebagai aktor moral utama berisiko menciptakan persepsi bahwa tanggung jawab bencana telah ditangani dengan baik, sehingga mengurangi tuntutan untuk evaluasi kebijakan. Dengan memarginalkan suara warga, *beritakebumen.co.id* gagal mendorong partisipasi masyarakat, yang dapat melemahkan ketahanan komunitas terhadap bencana. Teori Agenda Setting menunjukkan bahwa penonjolan pemerintah membentuk agenda publik yang mendukung otoritas, tetapi mengabaikan potensi kolaborasi dengan warga. Dibandingkan dengan riset terdahulu, framing ini mirip dengan Republika dan *kompas.com* tetapi kurang kritis dibandingkan Media Indonesia. Implikasinya, masyarakat mungkin kehilangan kesempatan untuk

memahami dinamika moral yang lebih luas dalam penanganan banjir. Secara keseluruhan, membenaran moral oleh media lokal ini lebih mendukung status quo daripada mendorong perubahan.

4. Rekomendasi

Pemberitaan beritakebumen.co.id lebih sering merekomendasikan solusi jangka pendek dan reaktif sebagai respons terhadap banjir. Pada bulan Maret, Bupati menginstruksikan pendirian posko bantuan dan pencatatan data pengungsi (Berita 8, Maret). Di bulan Juli, pembersihan saluran air dilakukan sebagai langkah darurat (Berita Juli). Pada bulan Oktober, Polres Kebumen menghimbau warga untuk melaporkan kondisi darurat (Berita 1, Oktober). Framing ini menunjukkan bahwa media lebih tertarik pada tindakan langsung pasca-banjir daripada pencegahan sebelumnya. Solusi reaktif ini mendominasi pemberitaan, menciptakan kesan bahwa banjir hanya dapat ditangani setelah terjadi, bukan dicegah sebelumnya. Akibatnya, publik cenderung menerima pendekatan ini sebagai solusi utama, yang dapat mengurangi ekspektasi untuk langkah yang lebih strategis.

Meskipun ada, rekomendasi untuk solusi jangka panjang seperti perbaikan infrastruktur dan reboisasi hanya muncul sebagai narasi sekunder yang kurang ditekankan. Pada bulan Mei, Bupati menyoroti pembangunan drainase sebagai kebutuhan (Berita Mei). Di bulan November, reboisasi disebut sebagai langkah untuk mencegah banjir dan longsor (Berita 2, November). Pada bulan Desember, pengajuan proposal untuk membangun kembali empat jembatan disajikan sebagai solusi infrastruktur jangka panjang, namun statusnya yang masih berupa usulan bukan rencana yang telah disetujui, justru menegaskan ketidakpastian implementasinya (Berita 1, Desember). Namun, solusi ini tidak pernah menjadi fokus utama dan lebih sering disampaikan sebagai pernyataan umum tanpa rincian implementasi. Ketidakjelasan ini menunjukkan bahwa media tidak serius mendorong diskusi tentang pencegahan jangka panjang. Framing sekunder ini tampak seperti formalitas, bukan ajakan nyata untuk perubahan sistemik.

Pemberitaan juga menyebutkan edukasi masyarakat sebagai solusi, tetapi hanya dalam porsi yang sangat terbatas. Pada bulan September, seminar kebencanaan dianggap penting untuk meningkatkan kesadaran warga (Berita September). Di bulan Oktober, skenario penyelamatan dan edukasi disebutkan untuk daerah rawan bencana (Berita 2, Oktober). Namun, narasi ini jarang muncul dan tidak didukung oleh detail tentang bagaimana edukasi dapat diintegrasikan ke dalam strategi mitigasi. Ketidak konsistenan ini menunjukkan bahwa media tidak melihat peran masyarakat sebagai prioritas dalam penanganan banjir. Akibatnya, publik mungkin tidak terdorong untuk mengambil inisiatif mandiri dalam menghadapi bencana. Framing ini mencerminkan kurangnya visi media lokal dalam membangun ketahanan komunitas.

Menurut Teori Konstruksi Sosial atas Realitas, rekomendasi yang disajikan media membentuk ekspektasi publik tentang solusi yang dianggap layak. Dalam kasus ini, beritakebumen.co.id mengkonstruksi solusi banjir sebagai tindakan reaktif, yang memengaruhi cara masyarakat memandang penanganan bencana sebagai respons darurat, bukan pencegahan. Dengan menonjolkan posko bantuan dan pembersihan darurat, media memperkuat realitas sosial bahwa banjir adalah masalah yang hanya dapat diatasi setelah terjadi. Proses ini mencerminkan eksternalisasi solusi sebagai tanggung jawab pemerintah, yang diobjektivasi melalui pemberitaan berulang, dan diinternalisasi oleh publik sebagai pendekatan standar. Framing ini berpotensi mengurangi dukungan untuk solusi jangka panjang yang lebih efektif. Teori ini menegaskan bahwa media lokal memiliki peran kunci dalam membentuk harapan masyarakat terhadap mitigasi bencana.

Penelitian Pasha (2022) pada ayobandung.com menunjukkan bahwa media merekomendasikan solusi jangka panjang, seperti pembangunan kolam retensi untuk mengatasi banjir di Bandung. Berbeda dengan beritakebumen.co.id, yang lebih fokus pada respons reaktif, ayobandung.com memberikan ruang yang lebih besar untuk diskusi pencegahan struktural. Pasha mencatat bahwa ayobandung.com juga menekankan kewaspadaan masyarakat, sedangkan beritakebumen.co.id jarang melibatkan publik dalam rekomendasinya. Perbedaan ini menunjukkan bahwa media di Bandung lebih proaktif dalam mendorong solusi sistemik dibandingkan media di Kebumen. Framing di Kebumen lebih mirip dengan pendekatan pasif yang tidak menggali potensi pencegahan. Analisis ini menggarisbawahi bahwa beritakebumen.co.id kurang memanfaatkan perannya untuk mengedukasi dan menggerakkan masyarakat.

Penelitian Azmil (2018) pada Riau Pos menunjukkan bahwa media memberikan rekomendasi yang mencakup pencegahan dan respons, seperti prediksi cuaca dan persiapan masyarakat, sedangkan Haluan Riau lebih fokus pada kondisi pasca-banjir. Di Kebumen, beritakebumen.co.id lebih mirip dengan Haluan Riau, dengan penekanan pada solusi reaktif seperti posko bantuan, tetapi kurang memberikan ruang untuk pencegahan seperti yang dilakukan Riau Pos. Hilal mencatat bahwa Riau Pos menghubungkan periode berita dengan alur cerita yang dinamis, sedangkan beritakebumen.co.id cenderung statis dan terpaku pada respons langsung. Perbedaan ini menunjukkan bahwa media lokal di Kebumen kurang memiliki visi jangka panjang dalam rekomendasinya. Framing ini dapat membatasi pemahaman publik tentang pentingnya langkah preventif.

Framing yang menekankan solusi jangka pendek berisiko memperpanjang siklus banjir berulang di Kebumen, karena publik dan pemerintah tidak didorong untuk fokus pada pencegahan. Teori konstruksi sosial menunjukkan bahwa rekomendasi ini membentuk ekspektasi rendah terhadap mitigasi jangka panjang, yang dapat menghambat investasi dalam infrastruktur atau edukasi masyarakat. Dibandingkan dengan Ayobandung.com dan

Riau Pos, beritakebumen.co.id kurang proaktif dalam mendorong solusi sistemik, yang mencerminkan pendekatan konservatif media lokal. Implikasinya, masyarakat mungkin tetap bergantung pada respons darurat tanpa memahami pentingnya ketahanan jangka panjang. Secara keseluruhan, rekomendasi oleh beritakebumen.co.id lebih mencerminkan pemadaman kebakaran daripada pencegahan kebakaran, yang dapat memperburuk vulnerabilitas Kebumen terhadap banjir di masa depan.

Selain analisis framing yang telah diuraikan, salah satu temuan paling signifikan yang muncul dari pemetaan awal di BAB III adalah fenomena "keheningan media" (the silence of the media), yaitu absennya pemberitaan mengenai mitigasi dan pencegahan banjir di luar musim hujan. Fenomena ini dapat dijelaskan secara lebih mendalam melalui lensa Teori Penjagaan Gerbang (*Gatekeeping Theory*) yang dikembangkan oleh Shoemaker dan Vos (2009). Menurut Shoemaker dan Vos (2009), gatekeeping adalah proses di mana editor dan jurnalis bertindak sebagai penjaga gerbang yang menyeleksi informasi mana yang layak diloloskan menjadi berita berdasarkan nilai berita dan faktor organisasional. Dalam konteks beritakebumen.co.id, isu-isu preventif seperti evaluasi kebijakan tata ruang atau edukasi kesiapsiagaan di musim kemarau tampaknya dianggap tidak memiliki nilai berita yang cukup kuat seperti kedekatan waktu (*timeliness*), drama, atau dampak langsung untuk dapat melewati gerbang redaksi.

Keputusan penyaringan berita tersebut memiliki implikasi langsung yang sangat kuat, keputusan tersebut memperkuat dan melanggengkan framing episodik yang dominan. Dengan secara sistematis menutup gerbang bagi wacana tematik yang bersifat jangka panjang, maka satu-satunya narasi tentang banjir yang sampai ke publik adalah narasi reaktif saat peristiwa terjadi. Akibatnya, "keheningan" ini bukan lagi sekadar ketiadaan berita, melainkan sebuah tindakan pembungkaman implisit yang secara aktif membentuk persepsi publik bahwa banjir adalah masalah sesaat yang hanya perlu dipikirkan ketika air sudah datang, bukan sebagai sebuah isu kebijakan publik yang kronis dan harus diantisipasi bersama sepanjang tahun.

Untuk memperkuat kredibilitas akademik dan menyajikan hasil analisis secara sistematis, berikut ini disajikan tabel resume berdasarkan standar penelitian. Tabel ini merangkum temuan utama dari analisis framing pemberitaan banjir di beritakebumen.co.id sepanjang tahun 2022 dengan menggunakan model Entman, dilengkapi dengan integrasi teori, analisis perbandingan lintas media, serta indikator validitas dan reliabilitas. Penyusunan tabel ini bertujuan untuk menghadirkan pembahasan yang padat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Tabel 4. 1 Ringkasan Analisis Framing Menggunakan Model Entman

Sumber: Olah Data Peneliti

Elemen	Frame	Frame	Temuan Kunci	Implikasi	Analisis
--------	-------	-------	--------------	-----------	----------

Framing	Dominan	Sekunder		Teoritis	Komparatif
Definisi Masalah	Banjir sebagai bencana alam tak terhindarkan dengan curah hujan tinggi sebagai penyebab utama.	Kegagalan infrastruktur (sistem drainase buruk, penyumbatan saluran).	Konsistensi narasi alamiah sepanjang tahun. Marginalisasi dampak sosial-psikologis. Konstruksi banjir sebagai "takdir alam".	Teori Konstruksi Sosial: Media mengkonstruksi realitas bahwa banjir tidak dapat diintervensi manusia, mengurangi tekanan pada pemerintah.	Sejalan dengan Adiprasetyo (2024): Media Indonesia cenderung meremehkan faktor manusia. Berbeda dengan Pasha (2022): ayobandung.com lebih seimbang antara faktor alam dan manusia.
Interpretasi Penyebab	Faktor meteorologi (curah hujan ekstrem, La Nina) sebagai penyebab primer.	Faktor infrastruktur (drainase tidak optimal, degradasi lingkungan).	Dominasi narasi cuaca ekstrem. Penyebutan sporadis perubahan iklim. Pengakuan terbatas terhadap faktor manusia.	Teori Agenda Setting: Media memprioritaskan faktor alam, membentuk persepsi publik bahwa solusi terletak pada adaptasi, bukan intervensi sistemik.	Mirip Republika (Perkasa, 2022): Menghindari kritik terhadap pemerintah. Berbeda dengan Media Indonesia: Kurang menyoroti kegagalan struktural.
Evaluasi Moral	Legitimasi penuh kepada pemerintah sebagai aktor proaktif dan bertanggung jawab.	Solidaritas masyarakat sebagai elemen pelengkap.	Pemerintah diposisikan sebagai "penyelamat". Warga sebagai korban pasif. Absennya evaluasi kritis terhadap efektivitas tindakan.	Teori Agenda Setting: Penonjolan respons pemerintah membentuk hierarki moral yang menguntungkan otoritas formal.	Konsisten dengan kompas.com (Prastyo, 2018): Legitimasi tanpa kritik mendalam. Ketergantungan finansial media lokal pada iklan pemerintah (Saputra, 2023).
Rekomendasi Penanganan	Solusi reaktif jangka pendek (posko bantuan,	Solusi struktural jangka panjang (perbaikan infrastruktur	Dominasi pendekatan "pemadaman kebakaran". Solusi preventif sebagai narasi sekunder.	Teori Konstruksi Sosial: Rekomendasi reaktif membentuk	Kontras dengan ayobandung.com (Pasha, 2022): Lebih fokus pada solusi jangka

	evakuasi, pembersihan darurat).	r, reboisasi).	Edukasi masyarakat sangat terbatas.	ekspektasi rendah terhadap pencegahan, memperpanjang siklus banjir berulang.	panjang. Mirip Haluan Riau (Aznil, 2018): Penekanan pada kondisi pasca-banjir.
--	---------------------------------	----------------	-------------------------------------	--	--

Tabel 4. 2 Analisis Fenomena Keheningan Media

Sumber: Olah Data Peneliti

Aspek	Temuan	Implikasi Teoritis	Dampak pada Persepsi Publik
Keheningan Media	Absennya pemberitaan mitigasi dan pencegahan di luar musim hujan.	Teori Gatekeeping (Shoemaker & Vos, 2009): Isu preventif dianggap tidak memiliki nilai berita yang memadai.	Memperkuat framing episodik dan melanggengkan persepsi bahwa banjir hanya masalah sesaat.
Pola Pemberitaan	Pemberitaan terpusat pada periode kejadian banjir saja.	Penguatan framing reaktif melalui seleksi berita.	Publik tidak terdorong untuk memikirkan pencegahan jangka panjang.

Tabel 4. 3 Analisis Kerangka Kerja Komparatif

Sumber: Olah Data Peneliti

Media/Penelitian	Pendekatan Framing	Legitimasi Pemerintah	Orientasi Solusi	Peran Komunitas
beritakebumen.co.id	Dominan frame bencana alam	Tinggi - legitimasi penuh	Reaktif - jangka pendek	Pasif - sebagai korban
kompas.com (Prastyo, 2018)	Frame pro-pemerintah	Tinggi - dukungan struktural	Teknis - mendukung kebijakan	Marginal
ayobandung.com (Pasha, 2022)	Frame seimbang alam-manusia	Moderat	Proaktif - jangka panjang	Aktif - kewaspadaan
Media Indonesia (Perkasa, 2022)	Frame kritik tata kelola	Rendah - kritik ketidaksiapan	Struktural - berorientasi reformasi	Advokasi
Riau Pos (Aznil, 2018)	Frame prediktif netral	Netral	Preventif - prediksi cuaca	Informatif

Tabel 4. 4 Integrasi dan Implikasi Teoritis

Sumber: Olah Data Peneliti

Teori	Aplikasi dalam Temuan	Kontribusi terhadap Pemahaman	Implikasi Praktis
Konstruksi Sosial atas Realitas (Berger & Luckmann, 1966)	Media mengkonstruksi banjir sebagai fenomena alamiah tak terhindarkan.	Pembentukan realitas sosial yang apatis terhadap pencegahan.	Perlu reorientasi framing menuju konstruksi yang lebih seimbang.
Teori Agenda Setting (McCombs & Shaw, 1972)	Prioritas media pada faktor alam membentuk agenda publik.	Media tidak hanya melaporkan realitas tetapi membentuknya.	Pentingnya diversifikasi agenda media untuk memasukkan isu preventif.
Teori Gatekeeping (Shoemaker & Vos, 2009)	Seleksi berita yang mengabaikan isu mitigasi di luar musim hujan.	Keheningan media sebagai bentuk pembingkaian implisit.	Perlu redefinisi nilai berita untuk memasukkan isu pencegahan.

Tabel 4. 5 Indikator Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Sumber: Olah Data Peneliti

Kriteria	Metode Validasi	Hasil
Validitas Isi	Analisis sistematis 4 elemen Entman pada seluruh sampel berita 2022.	Konsistensi temuan lintas dimensi temporal.
Validitas Konstruk	Triangulasi dengan 5 penelitian terdahulu (Prastyo, Perkasa, Pasha, Azmil, Adiprasetio).	Konfirmasi pola framing media Indonesia.
Validitas Eksternal	Perbandingan dengan media lokal dan nasional lain.	Generalisasi temuan pada konteks media lokal Indonesia.
Validitas Teoritis	Integrasi 3 teori komunikasi massa.	Konsistensi dengan prediksi teoretis.

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan analisis dan pembahasan, penelitian ini sampai pada satu kesimpulan fundamental yaitu media online beritakebumen.co.id secara konsisten membingkai bencana banjir sebagai peristiwa alamiah yang episodik dan reaktif. Pembingkai ini terbukti bukan hanya produk dari pilihan kata atau penonjolan narasumber dalam berita yang diterbitkan, tetapi juga merupakan konsekuensi logis dari keputusan penjagaan gerbang (*gatekeeping*) redaksional yang secara sistematis menyaring dan mengesampingkan wacana pencegahan jangka panjang. "Keheningan media" pada isu mitigasi inilah yang pada akhirnya memaksa narasi publik untuk fokus hanya pada respons darurat. Dengan pemahaman ini sebagai landasan, kesimpulan spesifik mengenai bagaimana frame tersebut dikonstruksikan melalui empat elemen Entman, beserta implikasinya, dapat diuraikan sebagai berikut.

Pemberitaan banjir di beritakebumen.co.id sepanjang tahun 2022 menunjukkan pola framing yang cenderung menempatkan banjir sebagai fenomena alam yang tak terhindarkan. Media ini secara konsisten mendefinisikan banjir sebagai akibat dari curah hujan tinggi, sementara faktor lain seperti kegagalan infrastruktur dan tata kelola lingkungan yang buruk hanya mendapat porsi pemberitaan yang minim. Pola ini sejalan dengan penelitian Adiprasetyo (2024) yang menemukan bahwa media online di Indonesia sering menggunakan framing episodik, di mana banjir disajikan sebagai peristiwa terisolasi tanpa mengaitkannya dengan kebijakan tata ruang atau mitigasi bencana. Framing ini berimplikasi pada persepsi publik bahwa banjir adalah bagian dari kondisi geografis dan iklim Kebumen, bukan akibat dari kesalahan perencanaan atau kebijakan yang kurang efektif. Selain itu, aspek sosial seperti dampak psikologis terhadap korban atau kerugian ekonomi yang berkepanjangan jarang dibahas secara mendalam, yang menunjukkan bahwa media lebih tertarik pada dimensi fisik bencana daripada konsekuensi sosial yang lebih luas. Studi Horsley (2016) menegaskan bahwa media cenderung mengutamakan berita cepat dan sensasional daripada analisis mendalam, yang mengakibatkan minimnya pembahasan tentang bagaimana kebijakan pemerintah dapat mengurangi risiko banjir di masa depan. Dengan framing yang didominasi oleh faktor alam, media menciptakan kesan bahwa banjir adalah sesuatu yang harus diterima sebagai bagian dari siklus alam, bukan sebagai persoalan yang bisa diminimalisir melalui intervensi manusia.

Dalam analisis penyebab, beritakebumen.co.id lebih sering menyoroti curah hujan tinggi sebagai faktor utama, sementara penyebab lain seperti sistem drainase yang buruk, alih fungsi lahan, dan deforestasi hanya disebutkan secara sporadis tanpa pembahasan yang lebih dalam. Pola ini serupa dengan temuan Miles dan Morse (2007) yang menyatakan bahwa framing media dapat mempengaruhi bagaimana publik memahami risiko bencana, di mana bencana yang disajikan sebagai peristiwa alam sering kali mengalihkan perhatian dari tanggung jawab pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Studi Horsley (2016) juga menambahkan bahwa fokus

media pada pemberitaan yang cepat sering kali mengorbankan analisis mendalam tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap bencana. Akibatnya, publik lebih cenderung melihat banjir sebagai sesuatu yang tidak dapat dicegah, sehingga mengurangi tekanan terhadap pemerintah untuk mengatasi masalah struktural yang sebenarnya dapat diperbaiki. Selain itu, media juga gagal menghubungkan fenomena global seperti *triple dip La Nina* dengan kebutuhan adaptasi kebijakan lokal, yang mengakibatkan kurangnya kesadaran tentang perubahan iklim dan dampaknya terhadap risiko bencana di masa depan. Penelitian Adiprasetyo dan Rahmawan (2024) menegaskan bahwa media di Indonesia cenderung meremehkan kontribusi aktivitas manusia dalam memperburuk banjir, yang juga terlihat dalam pemberitaan beritakebumen.co.id, di mana penyebab struktural tidak mendapat sorotan utama.

Dalam aspek pembenaran moral, beritakebumen.co.id lebih sering menampilkan pemerintah sebagai aktor utama yang bertanggung jawab dalam penanganan banjir, sementara peran masyarakat hanya ditampilkan secara sekunder. Media secara konsisten menyoroti langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah daerah, BPBD, TNI, dan Polri dalam evakuasi warga, pendirian posko bantuan, dan distribusi logistik, tetapi jarang mengevaluasi efektivitas langkah-langkah tersebut. Framing ini menciptakan persepsi bahwa pemerintah telah melakukan yang terbaik dalam menghadapi bencana, meskipun tidak ada kritik yang signifikan terhadap kegagalan mitigasi jangka panjang. Studi Pratama dan Sariffudin (2018) menemukan bahwa manajemen tanggap darurat berbasis komunitas di Banyumas sangat efektif dalam mengurangi dampak banjir, tetapi kontribusi komunitas sering kali tidak mendapat perhatian dalam pemberitaan media. Penelitian Ayuningtyas (2021) juga menunjukkan bahwa masyarakat di Indonesia sering kali memiliki peran aktif dalam penanganan bencana, namun media lebih sering menggambarkan mereka sebagai korban pasif yang bergantung pada bantuan pemerintah. Dengan tidak memberikan ruang bagi kritik atau evaluasi kebijakan, media secara tidak langsung memperkuat citra pemerintah sebagai penyelamat utama dalam setiap peristiwa banjir, yang mengurangi tekanan publik untuk menuntut kebijakan yang lebih proaktif dalam mitigasi bencana.

Dalam hal rekomendasi penanganan, beritakebumen.co.id lebih banyak menyoroti solusi jangka pendek seperti pendirian posko bantuan, pembersihan saluran air, dan evakuasi korban, sementara langkah-langkah jangka panjang seperti perbaikan infrastruktur, kebijakan tata ruang yang lebih baik, atau penghijauan wilayah rawan banjir hanya disebutkan secara sekilas tanpa analisis mendalam. Studi Horsley (2016) menegaskan bahwa media lebih sering berfokus pada respons cepat dibandingkan dengan upaya preventif yang lebih sistemik. Penelitian Thistlethwaite dkk. (2019) juga menunjukkan bahwa media sering mengabaikan kebijakan mendasar seperti pengelolaan tata ruang yang dapat meningkatkan ketahanan komunitas terhadap bencana. Dengan dominasi narasi responsif ini, media menciptakan persepsi bahwa banjir hanya dapat ditangani setelah terjadi, bukan dicegah sebelumnya, yang berpotensi mengurangi insentif bagi pemerintah dan masyarakat untuk berinvestasi dalam mitigasi jangka panjang. Artikel dari The Independent

(Cockburn, 2011) menyatakan bahwa liputan media tentang bencana alam, termasuk banjir, sering kali menyesatkan dan dangkal. Artikel ini menyoroti stereotip umum, seperti gambar jembatan rusak, rumah setengah terendam, dan operasi penyelamatan menit terakhir, yang lebih menonjolkan aspek dramatis daripada analisis mendalam. Cockburn mencatat bahwa skala bencana sering kali dilebih-lebihkan, terutama di negara maju, dengan contoh seperti banjir Mississippi pada 1990-an, di mana kamera fokus pada rumah yang terendam di pinggiran St Louis, mengabaikan aktivitas normal di dekatnya, seperti penjudi yang berjalan ke kasino perahu sungai. Ini mendukung gagasan bahwa media cenderung fokus pada berita cepat daripada penyebab mendasar, seperti manajemen sumber daya air atau perubahan iklim.

Penelitian ini mendukung studi sebelumnya, seperti Thistlethwaite dkk. (2019), yang menemukan bahwa media lebih sering berfokus pada dampak jangka pendek banjir dibandingkan dengan faktor kebijakan mendasar yang meningkatkan risiko bencana, seperti perencanaan tata ruang yang buruk. Framing banjir sebagai bencana alam tampaknya mengurangi kritik terhadap pemerintah, yang dapat dikaitkan dengan ketergantungan media lokal pada pendanaan dari iklan pemerintah. Artikel East Asia Forum (2023) membahas tantangan media lokal di Indonesia yang masih bergantung pada dana pemerintah, sementara Suara Indo (2024) melaporkan bahwa Ketua Dewan Pers, Ninik Rahayu, menekankan pentingnya dukungan pemerintah untuk keberlanjutan media lokal yang menghadapi kesulitan finansial. Faktor ini berkaitan erat dengan struktur kepemilikan media, yang sering memiliki keterkaitan dengan figur politik, sebagaimana dijelaskan dalam laporan Internews (2023) oleh Zuhri et al., yang menunjukkan bahwa konglomerat media di Indonesia memiliki hubungan erat dengan partai politik, yang berdampak pada produksi konten dan opini publik.

Kurangnya fokus pada solusi jangka panjang, seperti perbaikan infrastruktur yang dapat meningkatkan ketahanan komunitas, juga menjadi permasalahan dalam pemberitaan media. Tekanan untuk melaporkan respons cepat terhadap banjir mengesampingkan pembahasan mitigasi jangka panjang, sebagaimana ditemukan oleh Miles & Morse (2007). Selain itu, penelitian Mane (2019) menyoroti pentingnya partisipasi komunitas dalam mitigasi banjir, yang sering kali diabaikan media, menciptakan kesenjangan antara bagaimana banjir dibingkai dalam pemberitaan dan realitas di lapangan. Dari perspektif agenda-setting (McCombs & Shaw, 1972), media menentukan prioritas publik dengan lebih banyak menyoroti peran pemerintah dalam penanggulangan banjir, sementara peran komunitas dalam mitigasi bencana kurang mendapat perhatian, yang berkontribusi pada minimnya diskusi kritis tentang kebijakan preventif. Dalam konteks teori konstruksi sosial (Berger & Luckmann, 2016), realitas yang dibentuk media dapat memengaruhi perilaku publik, seperti menurunnya inisiatif komunitas dalam mengambil langkah-langkah pencegahan secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiprasetyo, J., Rahmawan, D., Wibowo, K. A., Aliifa, D. N., & Hartanto, R. D. (2024). The ignorance of human cause: online news framing on floods in Indonesia. *Media Practice and Education*, 1–19. <https://doi.org/10.1080/25741136.2024.2443864>.
- Ayuningtyas, D., Windiarti, S., Hadi, M. S., Fsrini, U. U., & Barinda, S. (2021). Disaster preparedness and mitigation in Indonesia: A narrative review. *Iranian journal of public health*, 50(8), 1536.
- Azmil, H. (2018). Analisis framing pemberitaan banjir kabupaten kampar pada surat kabar haluan riau dan riau pos periode januari sampai dengan februari 2016 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (n.d.). Statistik Bencana, Korban dan Kerusakan Menurut Waktu. Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI). <https://dibi.bnpb.go.id/kwaktu2>
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (n.d.). Statistik Bencana, Korban dan Kerusakan Menurut Wilayah. Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI). <https://dibi.bnpb.go.id/kwilayah2>
- Berger Peter, L., & Luckmann, T. (1966). The social construction of reality. A Treatise in the Sociology of Knowledge.
- beritakebumen.co.id. (2022, 11 Juni). Waspada! Cilacap, Banyumas, Kebumen, Purworejo, Purbalingga, dan Banjarnegara Berpotensi Hujan Lebat Malam Ini. [beritakebumen.co.id](https://www.beritakebumen.co.id/2022/06/waspada-cilacap-banyumas-kebumen.html). <https://www.beritakebumen.co.id/2022/06/waspada-cilacap-banyumas-kebumen.html>
- beritakebumen.co.id. (2022, 13 Juli). Hujan deras yang mengguyur Kebumen, menyebabkan banjir di beberapa titik seperti Koplak, Tugu Lawet dan Jalan Soekarno-Hatta, pada Rabu [Video]. Facebook. <https://www.facebook.com/share/p/dP5STRRKwVmJRXNE/>
- beritakebumen.co.id. (2022, 14 Juli). Hujan Rabu Malam, Kebumen Kota Kebanjiran. Drainase Kurang Lancar Dalam Perbaikan. [beritakebumen.co.id](https://www.beritakebumen.co.id/2022/07/hujan-rabu-malam-kebumen-kota.html). <https://www.beritakebumen.co.id/2022/07/hujan-rabu-malam-kebumen-kota.html>

beritakebumen.co.id. (2022, 14 Oktober). Hujan Terus Menerus, Polres Kebumen Himbau Masyarakat Agar Waspada Kemungkinan Terjadi Bencana Alam. beritakebumen.co.id. <https://www.beritakebumen.co.id/2022/10/hujan-terus-menerus-polres-kebumen.html>

beritakebumen.co.id. (2022, 15 Maret). 14 Desa dan Puluhan Rumah Terendam Banjir. Update Perkembangan Banjir di Kebumen, Selasa (15/3/2022) pagi. beritakebumen.co.id. <https://www.beritakebumen.co.id/2022/03/14-desa-dan-puluhan-rumah-terendam.html>

beritakebumen.co.id. (2022, 15 Maret). Hujan Semalaman, Sejumlah Wilayah di Kebumen Kebanjiran. beritakebumen.co.id. <https://www.beritakebumen.co.id/2022/03/hujan-semalaman-sejumlah-wilayah-di.html>

beritakebumen.co.id. (2022, 17 Maret). Bajir di Kebumen Melanda 18 Kecamatan. Seribu Lebih Warga Mengungsi. beritakebumen.co.id. <https://www.beritakebumen.co.id/2022/03/bajir-di-kebumen-melanda-18-kecamatan.html>

beritakebumen.co.id. (2022, 17 Maret). Kabar Duka, Bajir di Kebumen Tewaskan Erdogan. beritakebumen.co.id. <https://www.beritakebumen.co.id/2022/03/kabar-duka-bajir-di-kebumen-tewaskan.html>

beritakebumen.co.id. (2022, 17 Maret). Kunjungi Lokasi Bencana di Kebumen, Gubernur Jateng Hibur Anak. beritakebumen.co.id. <https://www.beritakebumen.co.id/2022/03/kunjungi-lokasi-bencana-di-kebumen.html>

beritakebumen.co.id. (2022, 20 Oktober). Bencana Hidrometeorologi Mengancam, Seluruh Daerah Diminta Waspada. beritakebumen.co.id. <https://www.beritakebumen.co.id/2022/10/bencana-hidrometeorologi-mengancam.html>

beritakebumen.co.id. (2022, 21 Maret). BPC HIPMI Kebumen Bantu Warga Terdampak Bencana. beritakebumen.co.id. <https://www.beritakebumen.co.id/2022/03/bpc-hipmi-kebumen-bantu-warga-terdampak.html>

beritakebumen.co.id. (2022, 23 Maret). Bupati Kebumen Lantik Camat Ayah Baru. Camat Lama Dicopot Karena Tak Aktif Tangani Banjir. beritakebumen.co.id. <https://www.beritakebumen.co.id/2022/03/bupati-kebumen-lantik-camat-ayah-baru.html>

beritakebumen.co.id. (2022, 23 Maret). RSUD Dr. Soedirman Kebumen Salurkan Bantuan untuk Korban Banjir. beritakebumen.co.id. <https://www.beritakebumen.co.id/2022/03/rsud-dr-soedirman-kebumen-salurkan.html>

beritakebumen.co.id. (2022, 24 Maret). PKKP Kebumen Bantu Warga Terdampak Banjir Dan Tanah Longsor. beritakebumen.co.id. <https://www.beritakebumen.co.id/2022/03/pkcp-kebumen-bantu-warga-terdampak.html>

beritakebumen.co.id. (2022, 26 Maret). Spiderman Muncul di Ayah Pasca Banjir, Ada Apa Gerangan? beritakebumen.co.id. <https://www.beritakebumen.co.id/2022/03/spiderman-datang-ke-ayah-pasca-banjir.html>

beritakebumen.co.id. (2022, 27 Desember). Rusak Akibat Bencana, Bupati Kebumen Minta BNPB Bangun Kembali 4 Jembatan Ini. beritakebumen.co.id. <https://www.beritakebumen.co.id/2022/12/rusak-akibat-bencana-bupati-kebumen.html>

beritakebumen.co.id. (2022, 27 September). Guna Memperkuat Mitigasi, Korps Sukarela Universitas Putra Bangsa Menggelar Seminar Kebencanaan. beritakebumen.co.id. <https://www.beritakebumen.co.id/2022/09/guna-memperkuat-mitigasi-korps-sukarela.html>

beritakebumen.co.id. (2022, 28 Desember). 3.481 Bencana Alam Terjadi Sepanjang Tahun 2022. beritakebumen.co.id. <https://www.beritakebumen.co.id/2022/12/3481-bencana-alam-terjadi-sepanjang.html>

beritakebumen.co.id. (2022, 9 Mei). Atasi 'Langganan Banjir', Pembuatan Drainase di Kota Kebumen Dimulai Tahun Ini. beritakebumen.co.id. <https://www.beritakebumen.co.id/2022/05/atasi-langganan-banjir-pembuatan.html>

beritakebumen.co.id. (2022, 9 November). Banjir, Longsor dan Puting Beliung Landa Sejumlah Wilayah di Kebumen. beritakebumen.co.id. <https://www.beritakebumen.co.id/2022/11/banjir-longsor-dan-puting-beliung-landa.html>

beritakebumen.co.id. (2022, 9 November). Dilanda Banjir dan Longsor, Bupati Minta Destana Digerakan Kembali. beritakebumen.co.id. <https://www.beritakebumen.co.id/2022/11/dilanda-banjir-dan-longsor-bupati-minta.html>

- Denzin, Norman K & Lincoln, Yvonna S. (2009). Handbook of Qualitative Research. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Eriyanto. (2012). Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Lkis Pelangi Aksara.
- Gamson, W. A., & Modigliani, A. (1989). Media discourse and public opinion on nuclear power: A constructionist approach. *American journal of sociology*, 95(1), 1-37.
- Gans, H. J. (2004). Deciding what's news: A study of CBS evening news, NBC nightly news, Newsweek, and Time. Northwestern University Press.
- Goffman, E. (1974). Frame analysis: An essay on the organization of experience. Northeastern UP.
- Hadi, A. (2024, 2 April). More government ads no panacea but deemed necessary for Indonesia's local media. Asia News Network. <https://asianews.network/more-government-ads-no-panacea-but-deemed-necessary-for-indonesias-local-media/>
- Horsley, J. S. (2016). Media framing of disasters: Implications for disaster response communicators. *The handbook of international crisis communication research*, 155-164.
- Internews. (2023). Understanding Media Ownership & Political Affiliation in Indonesia. <https://internews.org/resource/understanding-media-ownership-political-affiliation-in-indonesia/>
- Kurniawan, A. (2005). Transformasi pelayanan publik. Pembaruan.
- Kusumaningrat, P. & Kusumaningrat, H. (2005). *Jurnalistik : Teori dan praktik*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mane, A. (2019, June). Community Participation, Mitigation Flood Disaster in Indonesia. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 271, No. 1, p. 012031). IOP Publishing.
- McCombs, M. E., & Shaw, D. L. (1972). The agenda-setting function of mass media. *Public opinion quarterly*, 36(2), 176-187.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's mass communication theory*. Sage publications.
- Miles, B., & Morse, S. (2007). The role of news media in natural disaster risk and recovery. *Ecological economics*, 63(2-3), 365-373.
- Milles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta, Universitas Indonesia.

- Pantti, M., Wahl-Jorgensen, K., & Cottle, S. (2012). *Disasters and the Media*. University of Tasmania.
- Pasha, L. (2022). *Analisis Framing pemberitaan banjir di Kota Bandung: Studi pemberitaan pada media online Ayobandung. com edisi November 2021* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Perkasa, N. A. B. (2022). *Analisis Framing Pemberitaan Banjir di Jakarta Periode Januari 2020 di Media Online Republika dan Media Indonesia* (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).
- Prastyo, R. (2018). *Analisis framing pemberitaan banjir jakarta pada media online kompas. Com (PERIODE 16 FEBRUARI–10MARET 2017)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Pratama, A. Y., & Sariffuddin, S. (2018, February). Community-based disaster management: A lesson learned from community emergency response management in Banyumas, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 123, p. 012003). IOP Publishing.
- Pudyastuti, P. S. (2023). Flood risk and urban infrastructure sustainability in a developing country: A case study of Central Java Province, Indonesia. In *Handbook of Flood Risk Management in Developing Countries* (pp. 282-301). Routledge.
- Reese, S. D., Gandy, J., & Grant, A. E. (2001). Prologue Framing public life: A bridging model for media research. In *Framing public life* (pp. 23-48). Routledge.
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik online: Panduan mengelola media online*. Nuansa Cendekia.
- Roosvall, A. (2024). Gaye Tuchman (1978) *Making News: A Study in the Construction of Reality*. In *Classics in Media Theory* (pp. 227-241). Routledge.
- Saputra, M. B. (2023, September 16). Why pseudo-media accounts can't remedy Indonesian local media shortfalls. East Asia Forum. Retrieved from <https://eastasiaforum.org/2023/09/16/why-pseudo-media-accounts-cant-remedy-indonesian-local-media-shortfalls/>
- Scheufele, D. A. (1999). Framing as a theory of media effects. *Journal of communication*, 49(1), 103-122.
- Shoemaker, P. J., & Vos, T. (2009). *Gatekeeping theory*. Routledge.

- Silverstone, R. (2013). *Media and morality: On the rise of the mediapolis*. John Wiley & Sons.
- Sobur, A. (2009). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Suaraindo.id (2024). Dewan Pers Minta Belanja Iklan Pemerintah Difokuskan ke Media Massa. <https://www.suaraindo.id/2024/08/dewan-pers-minta-belanja-iklan-pemerintah-difokuskan-ke-media-massa/>
- The Independent. (2011, 20 Januari). Catastrophe on camera: Why media coverage of natural disasters is flawed. The Independent. <https://www.independent.co.uk/news/media/tv-radio/catastrophe-on-camera-why-media-coverage-of-natural-disasters-is-flawed-2189032.html>
- Thistlethwaite, J., Henstra, D., Minano, A., & Dordi, T. (2019). Policy framing in the press: analyzing media coverage of two flood disasters. *Regional Environmental Change*, 19, 2597-2607.

LAMPIRAN

A. Tabel Analisis Framing Berita Banjir di Bulan Maret

Tabel A. 1 Analisis Framing Berita Banjir Pertama di Bulan Maret

Sumber: Olah Data Peneliti

Judul Berita	14 Desa dan Puluhan Rumah Terendam Banjir. Update Perkembangan Banjir di Kebumen, Selasa (15/3/2022) pagi.	Tanggal Berita	15 Maret 2022
Definisi Masalah	Analisis Sebab	Pembenaran Moral	Rekomendasi
Hujan lebat yang berlangsung sejak Senin malam (14/3/2022) telah menyebabkan banjir di berbagai wilayah di Kabupaten Kebumen, termasuk di 14 desa. Ketinggian air di beberapa daerah mencapai hingga 1 meter, sehingga memaksa warga untuk dievakuasi. Hal ini menimbulkan kerusakan pada infrastruktur seperti masjid dan tembok, serta menimbulkan ketidaknyamanan dan potensi risiko bagi warga. Masalah utama yang didefinisikan dalam berita ini adalah bencana banjir yang menggenangi desa-desa dan pemukiman warga di Kebumen, yang diperburuk oleh curah hujan tinggi dan meluapnya sungai-sungai.	Penyebab banjir dijelaskan secara rinci sebagai akibat dari hujan sedang hingga lebat yang mengguyur wilayah Kebumen selama berjam-jam, sejak Senin malam hingga Selasa pagi (15/3/2022). Hujan dengan intensitas tinggi ini menyebabkan beberapa sungai besar di Kebumen seperti Sungai Telomoyo, Sungai Karanganyar, dan Sungai Ketek meluap, yang berujung pada banjir di wilayah sekitarnya. Peristiwa ini juga dihubungkan dengan peringatan curah hujan dari BMKG yang memprediksi peningkatan intensitas hujan.	Berita ini memberikan penilaian moral yang positif terhadap upaya yang telah dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk BPBD, TNI, Polri, dan relawan. Mereka dianggap telah bertindak cepat dalam melakukan evakuasi, menyiapkan peralatan, serta memberikan himbauan kepada warga untuk mengungsi ke tempat yang lebih aman. Meskipun cuaca buruk menjadi kendala, tindakan tanggap bencana ini dipandang sebagai tindakan yang tepat dan bermanfaat bagi warga terdampak.	Berita ini menyarankan agar warga terdampak terus mematuhi arahan dari pihak berwenang, terutama terkait evakuasi mandiri dan keselamatan. Koordinasi antara BPBD dan berbagai pihak terkait seperti Polsek, Koramil, dan pemdes setempat juga terus dilakukan. Meski tidak ada rekomendasi eksplisit untuk jangka panjang, berita ini menyarankan tindakan tanggap cepat dalam menghadapi banjir dan melibatkan lebih banyak unsur dalam penanganan bencana. Selain itu, langkah-langkah evakuasi dan peringatan dini dari BMKG untuk memantau curah hujan tinggi menjadi rekomendasi tidak langsung untuk tindakan antisipatif di masa depan

Tabel A. 2 Analisis Framing Berita Banjir Kedua di Bulan Maret

Sumber: Olah Data Peneliti

Judul Berita	Hujan Semalaman, Sejumlah Wilayah di Kebumen Kebanjiran.	Tanggal Berita	15 Maret 2022
Definisi Masalah	Analisis Sebab	Pembenaran Moral	Rekomendasi
Berita ini menjelaskan bahwa hujan yang mengguyur wilayah Kebumen sejak Senin malam (14/3/2022) telah menyebabkan banjir di beberapa wilayah. Masalah utama yang didefinisikan dalam berita ini adalah banjir yang terjadi di beberapa desa, seperti Desa Candi di Kecamatan Karanganyar, dengan ketinggian air mencapai lutut orang dewasa. Banjir ini menyebabkan kerugian material bagi warga yang harus mengamankan barang-barang mereka agar tidak terendam.	Penyebab banjir dijelaskan secara sederhana sebagai akibat dari hujan deras yang turun secara terus menerus selama semalaman. Hujan dengan intensitas tinggi ini menyebabkan air masuk ke pemukiman warga di beberapa kecamatan. Selain itu, jebolnya tanggul Kemit di wilayah Gombang juga disebut sebagai faktor tambahan yang memperburuk banjir di kawasan tersebut. Secara keseluruhan, curah hujan yang tinggi menjadi penyebab utama yang diidentifikasi.	Berita ini menyoroti respons masyarakat dalam menghadapi banjir, di mana warga yang terdampak segera berupaya menyelamatkan barang-barang berharga mereka dari genangan air. Tindakan evakuasi mandiri ini menggambarkan kesiapsiagaan masyarakat menghadapi banjir. Media juga memberikan himbauan kepada masyarakat agar tetap waspada terhadap potensi banjir dan longsor, mengingat hujan yang masih turun. Tidak ada penilaian moral negatif terhadap pihak mana pun dalam berita ini, dan fokus lebih pada solidaritas serta kesiagaan warga.	Rekomendasi yang disampaikan dalam berita ini lebih bersifat umum, yakni agar masyarakat tetap siaga menghadapi banjir yang mungkin terjadi di wilayah lain, mengingat kondisi cuaca yang masih belum stabil. Selain itu, ada juga anjuran agar masyarakat segera menyelamatkan barang-barang penting dan mencari tempat yang lebih aman apabila banjir semakin parah. Rekomendasi ini ditujukan untuk mengurangi dampak banjir, terutama bagi warga yang tinggal di wilayah rawan.

Tabel A. 3 Analisis Framing Berita Banjir Ketiga di Bulan Maret

Sumber: Olah Data Peneliti

Judul Berita	Kabar Duka, Banjir di Kebumen Tewaskan Erdogan.	Tanggal Berita	17 Maret 2022
Definisi Masalah	Analisis Sebab	Pembenaran Moral	Rekomendasi
Berita ini mengungkapkan dampak tragis banjir yang terjadi	Penyebab langsung dari peristiwa ini adalah kondisi	Berita ini memberikan fokus pada empati dan	Berita ini menekankan pentingnya

<p>di Kebumen, yaitu tewasnya seorang anak bernama Muhammad Erdogan Dhinejad (3) akibat tercebur di sawah yang terendam banjir di Desa Arjosari, Kecamatan Adimulyo. Masalah utama yang diangkat adalah korban jiwa akibat banjir yang melanda wilayah tersebut. Kejadian ini menyoroti risiko yang dialami masyarakat akibat banjir, khususnya anak-anak yang rentan terhadap bahaya.</p>	<p>banjir yang menggenangi sawah hingga ketinggian satu meter, yang menyebabkan korban tenggelam saat bermain di area tersebut. Hujan deras yang mengguyur wilayah Kebumen selama beberapa hari menyebabkan meluapnya air di wilayah sekitar sawah dan pemukiman. Hal ini mencerminkan bahwa infrastruktur pencegahan banjir atau sistem peringatan dini mungkin kurang memadai, sehingga air banjir dapat masuk ke area yang seharusnya aman bagi masyarakat.</p>	<p>solidaritas, dengan menggambarkan kunjungan Bupati Kebumen dan pejabat lainnya ke rumah keluarga korban. Mereka menyampaikan belasungkawa dan memberikan dukungan moral kepada keluarga yang berduka. Tidak ada penilaian moral negatif terhadap siapa pun dalam pemberitaan ini, dan media menekankan pentingnya saling menguatkan dalam situasi duka. Di sisi lain, Bupati juga mengingatkan pentingnya kewaspadaan terhadap bencana alam, terutama selama musim penghujan, untuk mencegah kejadian serupa.</p>	<p>kewaspadaan dari masyarakat selama musim hujan, seperti yang disampaikan oleh Bupati Kebumen. Bupati berpesan agar masyarakat lebih berhati-hati dalam menjaga anak-anak mereka di tengah situasi banjir yang berisiko tinggi. Masyarakat diingatkan untuk selalu waspada terhadap potensi banjir dan longsor, serta mengikuti himbauan evakuasi atau tindakan pencegahan dari pihak berwenang. Selain itu, pentingnya penanganan bencana yang cepat dan terkoordinasi, seperti yang dilakukan oleh Bupati dan jajarannya, menjadi bagian dari rekomendasi tindakan untuk mengurangi risiko korban jiwa dan dampak buruk banjir</p>
--	--	--	--

Tabel A. 4 Analisis Framing Berita Banjir Keempat di Bulan Maret

Sumber: Olah Data Peneliti

Judul Berita	Banjir di Kebumen Melanda 18 Kecamatan, Seribu Lebih Warga Mengungsi.	Tanggal Berita	17 Maret 2022
Definisi Masalah	Analisis Sebab	Pembenaran Moral	Rekomendasi
Berita ini mengidentifikasi banjir besar yang melanda Kebumen, meliputi 18 kecamatan dan 51 desa,	Penyebab utama dari banjir ini diidentifikasi sebagai hujan deras yang	Dalam berita ini, pemerintah dan berbagai lembaga terkait mendapat penilaian positif	Bupati memberikan sejumlah rekomendasi dalam menangani dampak banjir. Salah satu

<p>sebagai masalah utama. Banjir ini disebabkan oleh hujan deras yang turun terus menerus sejak Senin malam hingga Selasa pagi, menyebabkan genangan air di rumah warga hingga mencapai satu meter. Akibatnya, lebih dari seribu orang terpaksa mengungsi ke tempat yang lebih aman. Dampak lain dari banjir ini adalah kerusakan rumah, barang-barang milik warga, ternak, dan hasil pertanian.</p>	<p>berkepanjangan, yang mengakibatkan luapan air di berbagai kecamatan di Kebumen. Kecamatan Ayah disebut sebagai wilayah yang paling parah terdampak, bersama dengan Kecamatan Rowokele, Adimulyo, dan Prembun. Luapan air ini menyebabkan kerusakan parah pada lahan pertanian dan menggenangi pemukiman warga. Penyebab tambahan juga terkait dengan kurangnya sistem drainase yang memadai atau infrastruktur pengendalian banjir di wilayah-wilayah terdampak.</p>	<p>karena tanggapan cepat mereka dalam menangani dampak banjir. Bupati Kebumen beserta unsur pemerintahan, BPBD, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, PMI, TNI, Polri, dan relawan semuanya terlibat dalam upaya evakuasi dan memberikan bantuan kepada korban banjir. Bantuan berupa obat-obatan, makanan, dan peralatan kebersihan sudah disiapkan untuk para pengungsi. Selain itu, bupati juga menghimbau agar masyarakat lebih berhati-hati menghadapi musim penghujan yang rawan bencana. Upaya pemerintah dalam membantu warga menyelamatkan hasil panen mereka dengan mengkoordinasikan fasilitas pengeringan di RMU juga dipandang sebagai langkah yang sangat bermanfaat.</p>	<p>rekomendasi penting adalah upaya penyelamatan hasil panen petani yang terdampak banjir, dengan meminta RMU (Rice Milling Unit) untuk mengeringkan padi yang sudah panen atau masih berada di sawah agar tidak rusak akibat genangan air. Selain itu, bupati memerintahkan semua camat untuk mendirikan posko penanganan banjir sebagai pusat koordinasi dan bantuan untuk masyarakat terdampak. Rekomendasi lainnya mencakup penyediaan kebutuhan dasar bagi pengungsi, seperti obat-obatan, makanan, dan peralatan kebersihan, yang sudah dikoordinasikan oleh berbagai instansi terkait. Bupati juga menekankan pentingnya koordinasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, aparat, dan relawan, untuk memastikan penanganan bencana berjalan dengan baik dan tepat sasaran.</p>
--	---	---	--

Tabel A. 5 Analisis Framing Berita Banjir Kelima di Bulan Maret

Sumber: Olah Data Peneliti

Judul Berita	Kunjungi Lokasi Bencana di Kebumen, Gubernur Jateng Hibur Anak-Anak.	Tanggal Berita	17 Maret 2022
Definisi Masalah	Analisis Sebab	Pembenaran Moral	Rekomendasi
Berita ini menyoroti dampak banjir yang melanda wilayah Kebumen, khususnya bagi masyarakat yang harus tinggal di pengungsian. Masalah utama yang didefinisikan adalah kondisi para korban banjir, terutama anak-anak, yang mengalami trauma akibat bencana tersebut. Banjir dan tanah longsor di Kebumen menyebabkan banyak warga terpaksa mengungsi, dan berita ini berfokus pada upaya Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, yang datang untuk memberikan dukungan kepada para korban, terutama dalam bentuk hiburan bagi anak-anak.	Penyebab bencana secara spesifik tidak dibahas dalam berita ini, dan fokus tetap pada dampak banjir yang mengharuskan warga, terutama anak-anak, untuk tinggal di pengungsian. Selain banjir, bencana tanah longsor juga melanda wilayah ini, sehingga memperparah dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Berita ini tidak mendalami lebih lanjut mengenai penyebab teknis dari banjir atau longsor, tetapi lebih menekankan pada tanggapan dan dukungan pasca-bencana yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat terdampak.	Berita ini memberikan penilaian moral positif terhadap tindakan Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, yang mengunjungi korban banjir dan memberikan dukungan emosional, terutama kepada anak-anak yang terdampak. Ganjar dianggap peduli terhadap korban dengan cara berinteraksi langsung, membagikan mainan, dan mengurangi rasa trauma yang dirasakan oleh anak-anak. Selain itu, Ganjar juga memberikan pesan penting tentang pentingnya kesadaran masyarakat terhadap bencana dan penggunaan alat tradisional seperti kentongan sebagai sistem peringatan dini. Pesan moral dari berita ini menekankan pentingnya perhatian pemerintah dalam merespons bencana serta peran komunitas dalam mitigasi bencana.	Ganjar Pranowo memberikan beberapa rekomendasi dalam upaya mitigasi bencana, salah satunya adalah penggunaan alat tradisional seperti kentongan sebagai sistem peringatan dini. Menurutnya, kentongan dapat digunakan sebagai tanda bahaya yang efektif, terutama di wilayah pedesaan, untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana. Selain itu, Ganjar juga berpesan agar masyarakat tetap waspada dan siap menghadapi situasi darurat, dengan menyiapkan jalur evakuasi dan alat-alat sederhana sebagai bagian dari mitigasi. Pesannya juga mencakup pentingnya kesabaran dan ketabahan dalam menghadapi bencana, dengan jaminan bahwa pemerintah akan berupaya memberikan yang terbaik bagi para korban.

Tabel A. 6 Analisis Framing Berita Banjir Keenam di Bulan Maret

Sumber: Olah Data Peneliti

Judul Berita	BPC HIPMI Kebumen Bantu Warga Terdampak Bencana.	Tanggal Berita	21 Maret 2022
Definisi Masalah	Analisis Sebab	Pembenaran Moral	Rekomendasi
Berita ini mengidentifikasi masalah utama berupa dampak dari bencana banjir dan tanah longsor yang melanda wilayah Kebumen, terutama di Dukuh Srengseng, Desa Seboro, Kecamatan Sadang. Bencana ini menyebabkan warga mengalami kesulitan, terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok. Masalah yang diangkat dalam berita ini berfokus pada kesulitan yang dialami oleh warga terdampak banjir dan tanah longsor, serta kebutuhan mereka akan bantuan untuk meringankan beban yang mereka hadapi setelah bencana.	Meskipun berita ini tidak menjelaskan secara rinci faktor-faktor penyebab banjir dan tanah longsor, bencana yang terjadi merupakan bagian dari rangkaian bencana di bulan Maret. Adanya bencana yang terjadi membuat HIPMI mengirimkan bantuan kepada penduduk yang terdampak bencana.	Aksi kepedulian yang dilakukan oleh Badan Pengurus Cabang Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (BPC HIPMI) Kebumen, dianggap sebagai bentuk solidaritas dan kepedulian sosial yang diperlukan untuk membantu warga terdampak bencana. Ketua Umum BPC HIPMI Kebumen, Herwin Kunadi, dan jajarannya mendapat sorotan positif karena tidak hanya memberikan bantuan berupa sembako dan kebutuhan lainnya, tetapi juga melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk Polri dan relawan, dalam proses distribusi bantuan. Pesan moral yang disampaikan adalah pentingnya gotong-royong dan solidaritas dalam menghadapi bencana, serta tanggung jawab sosial dari para pengusaha muda untuk membantu masyarakat yang sedang dalam kesulitan.	Rekomendasi yang muncul dalam berita ini adalah ajakan dari Herwin Kunadi kepada seluruh masyarakat untuk turut membantu sesama yang terdampak bencana. Selain itu, ada harapan bahwa aksi serupa dapat terus dilakukan oleh berbagai pihak sebagai bentuk kepedulian sosial. Herwin juga berpesan bahwa bantuan ini diharapkan bisa meringankan beban warga yang terdampak bencana, dan mengingatkan pentingnya keberlanjutan solidaritas untuk membantu mereka yang membutuhkan. Aksi ini juga mendorong agar kegiatan donasi dan bantuan tidak hanya dilakukan oleh satu kelompok, tetapi secara kolektif oleh seluruh elemen masyarakat dan organisasi, termasuk pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat.

Tabel A. 7 Analisis Framing Berita Banjir Ketujuh di Bulan Maret

Sumber: Olah Data Peneliti

Judul Berita	Bupati Kebumen Lantik Camat Ayah Baru. Camat Lama	Tanggal Berita	23 Maret 2022
--------------	---	----------------	---------------

	Dicopot Karena Tak Aktif Tangani Banjir.		
Definisi Masalah	Analisis Sebab	Pembenaran Moral	Rekomendasi
<p>Berita ini menyoroti masalah utama berupa kurangnya respons dan kepemimpinan dalam penanganan bencana banjir di Kecamatan Ayah, yang menyebabkan Camat Ayah sebelumnya dicopot dari jabatannya. Masalah yang diangkat adalah kegagalan pejabat setempat dalam menggerakkan tim penanganan bencana, sehingga Bupati Kebumen merasa perlu melakukan pergantian camat dan sejumlah pejabat lainnya untuk memperkuat upaya penanganan bencana di wilayah terdampak. Berita ini mengaitkan hal tersebut dengan urgensi penanganan banjir yang tepat waktu dan efektif, terutama karena bencana ini telah melanda 22 kecamatan dan mengakibatkan kerugian besar.</p>	<p>Penyebab dari masalah yang diangkat dalam berita ini adalah kegagalan kepemimpinan lokal, khususnya dari Camat Ayah yang lama, dalam merespons bencana banjir dengan cepat dan aktif. Bupati menekankan pentingnya kepemimpinan yang kuat dan manajerial yang baik dalam situasi bencana. Pejabat yang tidak aktif dianggap berkontribusi pada ketidakefektifan penanganan bencana, yang pada akhirnya membahayakan keselamatan warga dan meningkatkan risiko kerugian material. Sebagai akibat dari kegagalan ini, Bupati melakukan rotasi jabatan untuk memastikan bahwa para pejabat baru dapat bekerja lebih optimal dalam menangani bencana.</p>	<p>Berita ini memberikan penilaian moral yang jelas terkait dengan pentingnya tanggung jawab pejabat publik dalam situasi bencana. Pejabat yang tidak aktif dicopot, menunjukkan bahwa kegagalan dalam menjalankan tugas-tugas penting seperti penanganan bencana tidak dapat ditoleransi. Di sisi lain, pelantikan pejabat baru, termasuk Camat Ayah yang baru, dilihat sebagai langkah positif yang diambil oleh Bupati Kebumen untuk meningkatkan efektivitas respons terhadap bencana. Bupati juga menegaskan bahwa dalam rotasi pejabat ini tidak ada suap atau permintaan uang, dan bahwa tujuannya semata-mata adalah untuk melayani masyarakat dengan baik. Penekanan pada integritas dan kinerja pejabat memberikan penilaian moral yang positif terhadap langkah Bupati.</p>	<p>Bupati memberikan sejumlah rekomendasi dan arahan penting untuk pejabat yang baru dilantik. Pertama, ia menegaskan bahwa pejabat harus aktif berkoordinasi, baik dengan pemerintah daerah maupun dengan masyarakat, dan harus sigap dalam memberikan informasi terkait situasi di lapangan. Bupati juga menekankan pentingnya pengumpulan data yang akurat di setiap posko bencana, termasuk data jumlah pengungsi, korban jiwa, kerusakan material, serta kebutuhan mendesak. Pejabat diharapkan dapat mengelola posko bencana dengan baik dan berkoordinasi untuk memastikan bantuan tersalurkan tepat waktu. Selain itu, Bupati juga menegaskan bahwa penanganan pasca-bencana, seperti perbaikan infrastruktur, akan menjadi fokus pemerintah daerah, dan pejabat di lapangan harus memberikan masukan dan informasi yang tepat.</p>

			untuk mendukung proses tersebut.
--	--	--	----------------------------------

Tabel A. 8 Analisis Framing Berita Banjir Kedelapan di Bulan Maret

Sumber: Olah Data Peneliti

Judul Berita	RSUD Dr. Soedirman Kebumen Salurkan Bantuan untuk Korban Banjir.	Tanggal Berita	23 Maret 2022
Definisi Masalah	Analisis Sebab	Pembenaran Moral	Rekomendasi
Masalah utama yang didefinisikan dalam berita ini adalah dampak bencana banjir di Kecamatan Rowokele dan Kecamatan Ayah, Kebumen, yang membuat warga terdampak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berita ini mengangkat isu tentang bagaimana banjir telah menyebabkan warga memerlukan bantuan, terutama berupa bahan pangan, obat-obatan, dan peralatan kebersihan, untuk meringankan beban mereka dalam menghadapi situasi bencana.	Bencana yang terjadi di Kebumen menggerakkan pihak RSUD untuk melakukan aksi penyaluran bantuan. RSUD Dr. Soedirman muncul sebagai tanggapan terhadap dampak langsung dari bencana ini, menunjukkan bahwa masyarakat terdampak memerlukan dukungan segera untuk kebutuhan pokok mereka akibat kerusakan yang disebabkan oleh banjir.	Berita ini memberikan penilaian moral yang positif terhadap aksi RSUD Dr. Soedirman Kebumen dalam menyalurkan bantuan kepada warga yang terdampak bencana banjir. Bantuan tersebut bersumber dari donasi internal civitas hospitalia (keluarga besar rumah sakit) dan dinilai sebagai bentuk kepedulian sosial yang kuat dari pihak rumah sakit terhadap kondisi masyarakat. Penilaian moral positif juga diberikan kepada direktur rumah sakit dan staf yang terlibat langsung dalam penyaluran bantuan, serta upaya mereka untuk merespons dengan cepat kebutuhan warga terdampak banjir.	Rekomendasi yang dapat disimpulkan dari berita ini adalah pentingnya keterlibatan berbagai institusi, seperti RSUD, dalam penanganan dampak bencana secara langsung. Bantuan berupa barang kebutuhan sehari-hari, obat-obatan, dan peralatan kebersihan menjadi prioritas dalam situasi seperti ini, sehingga lembaga-lembaga lain juga didorong untuk berkontribusi dalam membantu meringankan beban warga. Selain itu, keberlanjutan donasi hingga tanggal 25 Maret 2022 menjadi ajakan tersirat bagi masyarakat atau pihak lain untuk turut memberikan bantuan tambahan guna memperkuat upaya pemulihan. Bantuan ini diharapkan dapat terus berlanjut hingga situasi pasca-bencana bisa diatasi dengan baik.

Tabel A. 9 Analisis Framing Berita Banjir Kesembilan di Bulan Maret

Sumber: Olah Data Peneliti

Judul Berita	PKKP Kebumen Bantu Warga Terdampak Banjir dan Tanah Longsor.	Tanggal Berita	24 Maret 2022
Definisi Masalah	Analisis Sebab	Pembenaran Moral	Rekomendasi
Berita ini berfokus pada dampak bencana banjir dan tanah longsor yang melanda beberapa wilayah di Kebumen, yang menyebabkan banyak warga terdampak dan membutuhkan bantuan. Masalah utama yang diidentifikasi adalah kerusakan yang diakibatkan oleh banjir dan longsor, serta kebutuhan warga akan bantuan berupa bahan pokok untuk meringankan beban mereka pasca-bencana.	Penyebab banjir dan tanah longsor yang diidentifikasi dalam berita ini adalah curah hujan yang tinggi disertai angin kencang, yang melanda wilayah Kebumen selama beberapa hari. Kondisi cuaca ekstrem ini menyebabkan genangan air dan longsor di beberapa wilayah yang menimbulkan kerusakan rumah warga.	Berita ini memberikan gambaran mengenai inisiatif PKKP (Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda) Kabupaten Kebumen, yang menunjukkan solidaritas dan kepedulian terhadap korban bencana. Penggalangan dana dan penyaluran bantuan selama delapan hari dianggap sebagai bentuk respons yang tepat dalam membantu warga yang terdampak, menunjukkan aksi kolektif pemuda untuk meringankan beban korban.	Berita ini merekomendasikan pentingnya kerjasama lintas sektor dalam menghadapi bencana, dengan dukungan dari masyarakat, organisasi, dan pemerintah daerah. BPBD Kebumen menyatakan apresiasi terhadap PKKP dan mengajak pihak lain untuk ikut berpartisipasi dalam upaya penanganan bencana hingga wilayah terdampak pulih sepenuhnya. Koordinasi dengan BPBD dianggap sebagai langkah penting dalam memastikan bantuan tersalurkan tepat sasaran.

Tabel A. 10 Analisis Framing Berita Banjir Kesepuluh di Bulan Maret

Sumber: Olah Data Peneliti

Judul Berita	Spiderman Muncul di Ayah Pasca Banjir, Ada Apa Gerakan?	Tanggal Berita	26 Maret 2022
Definisi Masalah	Analisis Sebab	Pembenaran Moral	Rekomendasi
Berita ini menyoroti masalah trauma psikologis yang dialami oleh anak-anak korban	Penyebab dari permasalahan ini adalah banjir besar yang melanda	Tim Psikososial Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan	Pentingnya menyediakan layanan pemulihan trauma bagi anak-

banjir di Kecamatan Ayah. Setelah banjir melanda, anak-anak yang terdampak memerlukan layanan pemulihan trauma atau trauma healing untuk mengurangi dampak emosional dari bencana tersebut.	Kecamatan Ayah pada tanggal 15 Maret 2022, yang mengakibatkan ribuan orang harus mengungsi dan meninggalkan dampak psikologis bagi anak-anak. Bencana ini tidak hanya menyebabkan kerugian material, tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan mental anak-anak.	Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kabupaten Kebumen yang melakukan kegiatan trauma healing bagi anak-anak korban banjir. Kehadiran karakter Spiderman dalam program ini dipandang sebagai cara kreatif untuk menghibur dan memulihkan semangat anak-anak. Upaya ini dilihat sebagai tindakan yang tepat dan empatik dalam menghadapi kebutuhan psikologis pasca-bencana.	anak pasca-bencana, terutama melalui pendekatan yang menyenangkan dan menghibur. Trauma healing dipandang sebagai aspek penting dalam penanganan pasca-bencana, dan kegiatan semacam ini bisa dilakukan lebih sering dengan melibatkan berbagai unsur, termasuk tokoh-tokoh populer yang disukai anak-anak.
---	---	---	---

B. Tabel Analisis Framing Berita Banjir di Bulan Mei

Tabel B. 1 Analisis Framing Berita Banjir Pertama di Bulan Mei

Sumber: Olah Data Peneliti

Judul Berita	Atasi 'Langganan Banjir', Pembuatan Drainase di Kota Kebumen Dimulai Tahun Ini	Tanggal Berita	9 Mei 2022
Definisi Masalah	Analisis Sebab	Pembenaran Moral	Rekomendasi
Berita ini berfokus pada permasalahan banjir yang menjadi langganan di wilayah kota Kebumen setiap musim hujan tiba. Hal ini terlihat jelas dari judul berita dan diperkuat dengan kutipan langsung di awal berita yang menyebutkan "Banjir di wilayah kota Kebumen seakan menjadi 'langganan' yang datang setiap musim hujan." Permasalahan ini dianggap mengganggu wajah kota dan berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi	Berita ini mengidentifikasi bahwa penyebab utama banjir adalah sistem drainase yang buruk di kota Kebumen. Hal ini dikutip secara langsung dalam berita yang menyatakan "Salah satu penyebabnya adalah sistem drainase yang buruk." Kondisi ini diperparah dengan infrastruktur kota yang memerlukan pembenahan, seperti yang	Berita ini menekankan bahwa kondisi kota yang sering banjir dan semrawut berdampak negatif pada citra kota dan menghambat investasi. Hal ini tercermin dari pernyataan Bupati "Wajah Kebumen itu bisa dilihat dari kotanya, kalau kotanya saja banjir, semrawut, maka orang enggan berkunjung ke Kebumen." Berita ini juga mengaitkan	Rekomendasi yang ditawarkan dalam berita ini adalah pembangunan sistem drainase baru di sepanjang koridor jalan satu arah sebagai solusi konkret mengatasi banjir. Hal ini ditegaskan melalui kutipan Bupati "Tahun ini akan dimulai pembangunan drainase di sepanjang koridor jalan satu arah." Selain itu, penataan kota juga mencakup

daerah.	disampaikan oleh Bupati Arif Sugiyanto bahwa "beberapa infrastruktur perlu segera dilakukan pembenahan."	persoalan infrastruktur dengan upaya pengentasan kemiskinan, dimana pembangunan infrastruktur dianggap lebih strategis dibandingkan pemberian bantuan langsung.	program jalan satu arah yang bertujuan mendorong pemerataan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya terpusat di satu lokasi. Rekomendasi ini didukung oleh Partai Golkar sebagai partai pengusung, seperti yang dinyatakan oleh Ketua DPD Partai Golkar Halimah Nurhayati bahwa "apa yang sudah menjadi kebijakan Bupati, tentu kita sebagai partai pengusung akan memberikan dukungan."
---------	--	---	---

C. Tabel Analisis Framing Berita Banjir di Bulan Juni

Tabel C. 1 Analisis Framing Berita Banjir Pertama di Bulan Juni

Sumber: Olah Data Peneliti

Judul Berita	Waspada! Cilacap, Banyumas, Kebumen, Purworejo, Purbalingga, dan Banjarnegara Berpotensi Hujan Lebat Malam Ini	Tanggal Berita	11 Juni 2022
Definisi Masalah	Analisis Sebab	Pembenaran Moral	Rekomendasi
Berita ini berfokus pada peringatan potensi cuaca ekstrem berupa hujan lebat di enam kabupaten di Jawa Tengah. Hal ini terlihat jelas dari judul berita yang menggunakan kata "Waspada!" dan diperkuat dengan pernyataan "Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengumumkan	Berita ini tidak secara eksplisit menyebutkan penyebab terjadinya hujan lebat, namun lebih menekankan pada periode waktu terjadinya fenomena tersebut. Hal ini ditunjukkan melalui kutipan "peringatan cuaca ini berlaku mulai tanggal 11 Juni	Berita ini menekankan pada potensi dampak serius yang dapat ditimbulkan dari cuaca ekstrem tersebut. Hal ini tercermin dalam pernyataan "Potensi dampak hujan lebat bisa mengakibatkan bencana alam seperti banjir, tanah longsor (di daerah pegunungan), angin	Rekomendasi yang ditawarkan dalam berita ini berupa sejumlah himbauan dan langkah-langkah yang perlu dilakukan masyarakat. Rekomendasi ini disampaikan secara detail, seperti yang dikutip "Masyarakat dihimbau untuk tetap tenang dan waspada,

prakiraan akan adanya cuaca ekstrim di sejumlah wilayah di Jawa Tengah." Masalah ini disampaikan sebagai situasi yang memerlukan perhatian khusus dari masyarakat.	2022 Pukul 07.00 WIB s/d tanggal 12 Juni 2022 pukul 07.00 WIB." BMKG sebagai lembaga resmi mengidentifikasi wilayah-wilayah spesifik yang berpotensi terdampak hujan lebat, termasuk beberapa kecamatan di Kebumen seperti "Rowokele, Ayah, Kebumen, Alian, Karangsambung, Poncowarno, Padureso, Prembun, Kutowinangun."	kencang, dan sambaran petir." Berita ini membingkai situasi sebagai kondisi yang membutuhkan kewaspadaan dan tindakan preventif dari masyarakat.	berbagi/bertukar informasi dengan tetangga sekitar rumah, berhati-hati jika beraktivitas di luar rumah." Berita juga menyarankan tindakan konkret seperti "mengamankan dokumen-dokumen penting, serta mengondisikan barang-barang agar aman dari bencana" dan pentingnya koordinasi dengan pihak terkait kebencanaan.
--	--	--	---

D. Tabel Analisis Framing Berita Banjir di Bulan Juli

Tabel D. 1 Analisis Framing Berita Banjir Pertama di Bulan Juli

Sumber: Olah Data Peneliti

Judul Berita	Hujan Rabu Malam, Kebumen Kota Kebanjiran. Drainase Kurang Lancar Dalam Perbaikan	Tanggal Berita	14 Juli 2022
Definisi Masalah	Analisis Sebab	Pembenaran Moral	Rekomendasi
Berita ini berfokus pada terjadinya banjir di sejumlah lokasi di wilayah kota Kebumen akibat hujan deras yang turun pada malam hari. Permasalahan ini terlihat jelas dari judul berita dan diperkuat dengan data lokasi banjir yang disampaikan oleh Kepala BPBD Kebumen Munadi yang menyebutkan "titik banjir di Kota Kebumen ada Perempatan Tugu Lawet, Jl. Soekarno Hatta, Jl. Hasim Asyari	Berita ini mengidentifikasi dua penyebab utama banjir. Pertama adalah intensitas hujan yang tinggi, seperti yang disampaikan Kepala DPUPR Haryono Wahyudi bahwa "Banjir di wilayah kota Kebumen ini karena intensitas hujan yang tinggi." Penyebab kedua adalah masalah infrastruktur,	Berita ini menekankan bahwa pemerintah daerah berupaya responsif dalam menangani situasi banjir. Hal ini terlihat dari pernyataan "pemerintah daerah langsung melakukan penanganan dengan terjun ke lokasi, untuk memantau situasi di lapangan." Berita ini juga menunjukkan keseriusan pemerintah dalam	Rekomendasi yang ditawarkan dalam berita ini terbagi menjadi dua: penanganan jangka pendek dan jangka panjang. Untuk jangka pendek, dilakukan pembersihan sampah yang menghambat aliran air, seperti yang disampaikan Haryono "Penanganan yang dilakukan adalah sampah-sampah

ke timur sampai Taman Kota" dan lokasi-lokasi lainnya dengan "ketinggian rata-rata 10 sampai 30 Cm."	dimana Haryono menyebutkan "banjir juga disebabkan adanya penyumbatan di dalam drainase dan pintu air Pegadaian Kebumen." Durasi hujan yang panjang dari "pukul 18.00 WIB, sampai pukul 21.30" juga berkontribusi pada permasalahan ini.	mengatasi persoalan banjir jangka panjang dengan adanya rencana pembangunan drainase yang sedang dalam proses.	yang menghambat aliran air kita bersihkan." Untuk jangka panjang, akan dilakukan pembangunan drainase di dua sisi, yakni di jalan Soekarno Hatta yang akan dialihkan ke Sungai Lukulo dan di Jalan Sutoyo, dengan target penyelesaian "sampai pertengahan Desember." Sementara itu, BPBD juga memberikan himbauan kepada "pengguna jalan agar berhati-hati" sebagai langkah antisipasi.
--	--	--	---

E. Tabel Analisis Framing Berita Banjir di Bulan September

Tabel E. 1 Analisis Framing Berita Banjir Pertama di Bulan September

Sumber: Olah Data Peneliti

Judul Berita	Guna Memperkuat Mitigasi, Korps Sukarela Universitas Putra Bangsa Menggelar Seminar Kebencanaan	Tanggal Berita	27 September 2022
Definisi Masalah	Analisis Sebab	Pembenaran Moral	Recommendation
Berita ini berfokus pada upaya peningkatan kesiapsiagaan menghadapi bencana melalui edukasi kepada mahasiswa. Hal ini terlihat dari judul berita yang menyebutkan "Guna Memperkuat Mitigasi" dan tema seminar yang diangkat yaitu "Membangun Peran Mahasiswa yang Sigap dan Tanggap	Berita ini tidak secara eksplisit menyebutkan penyebab spesifik, namun mengindikasikan bahwa kurangnya pengetahuan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana menjadi latar belakang diadakannya seminar ini. Hal ini	Berita ini menekankan pentingnya peran mahasiswa dalam penanganan bencana. Hal ini tercermin dari paparan narasumber Totok Ary Setyanto yang menyatakan bahwa "mahasiswa bisa menjadi Agent of Change, Iron Stock, Moral Force, dan Social Control	Rekomendasi yang ditawarkan dalam berita ini adalah pentingnya edukasi dan pelibatan aktif mahasiswa dalam isu kebencanaan. Hal ini tercermin dari harapan Ketua Panitia Multi yang menyatakan "kedepannya mahasiswa juga dapat turut aktif

Terhadap Darurat Bencana." Permasalahan ini dibingkai sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk menanggulangi bencana di Kabupaten Kebumen, seperti yang tercermin dalam kalimat pembuka "Upaya untuk menanggulangi bencana di Kabupaten Kebumen terus digiatkan."	terlihat dari materi yang disampaikan narasumber Rey Hera dari BPBD Kebumen yang membahas "ancaman bencana, baik bencana alam, bencana non-alam, maupun bencana sosial beserta dampaknya."	terutama dalam upaya penanggulangan bencana." Berita ini membingkai mahasiswa sebagai komponen penting dalam sistem penanggulangan bencana di masyarakat.	dalam setiap isu kebencanaan. Baik di lingkungan kampus, ataupun di lingkungan masyarakat." Seminar yang dihadiri "kurang lebih 100 mahasiswa" dan melibatkan berbagai pihak seperti PMI Kabupaten Kebumen dan PMI Jepang menunjukkan bahwa kolaborasi antar institusi juga menjadi bagian dari solusi dalam penanganan bencana.
--	--	---	--

F. Tabel Analisis Framing Berita Banjir di Bulan Oktober

Tabel F. 1 Analisis Framing Berita Banjir Pertama di Bulan Oktober

Sumber: Olah Data Peneliti

Judul Berita	Hujan Terus Menerus, Polres Kebumen Himbau Masyarakat Agar Waspada Kemungkinan Terjadi Bencana Alam	Tanggal Berita	14 Oktober 2022
Definisi Masalah	Analisis Sebab	Pembenaran Moral	Rekomendasi
Berita ini berfokus pada dampak hujan lebat yang menimbulkan berbagai bencana alam di Kabupaten Kebumen. Permasalahan ini terlihat dari berbagai kejadian yang dilaporkan, termasuk longsor di Dukuh Kaliterus yang "sempat menutup bahu jalan utama," banjir di Kecamatan Ayah yang mencapai "ketinggian kurang lebih 30 Cm," serta pohon tumbang di Desa Banjurmukadan	Berita ini jelas mengidentifikasi hujan lebat yang terus menerus sebagai penyebab utama terjadinya berbagai bencana. Hal ini terlihat dari judul berita dan diperkuat dengan rincian kejadian seperti di Desa Banjurmukadan dimana "hujan lebat disertai angin menyebabkan pohon jati tumbang	Berita ini menekankan pentingnya gotong royong dan kerja sama antar berbagai pihak dalam menangani dampak bencana. Hal ini tercermin dari pernyataan "Polsek bersama dengan TNI, Kecamatan Buluspesantren, Perangkat Desa, hingga warga melakukan gotong royong ikut	Rekomendasi yang ditawarkan dalam berita ini berupa himbauan kewaspadaan kepada masyarakat dan penanganan cepat terhadap dampak bencana. Polres Kebumen "mengimbau kepada seluruh masyarakat Kebumen agar waspada kemungkinan terjadi bencana alam." Selain itu, berita ini

yang mengakibatkan kerusakan rumah warga.	menimpa rumah warga." Intensitas dan durasi hujan yang tinggi menjadi pemicu utama terjadinya rangkaian bencana di berbagai lokasi.	membersihkan puing-puing akibat dari pohon tumbang." Berita ini juga menunjukkan peran aktif aparat keamanan dalam membantu masyarakat, seperti yang dilakukan "Polsek, Koramil bersama dengan warga" dalam membersihkan material longsor.	juga menunjukkan pentingnya tindakan responsif seperti pemadaman listrik PLN "untuk menghindari hal yang berbahaya" serta pemberian bantuan sosial kepada warga terdampak yang dilakukan oleh Polres Kebumen melalui personel Polsek dan Bhabinkamtibmas.
---	---	--	---

Tabel F. 2 Analisis Framing Berita Banjir Kedua di Bulan Oktober

Sumber: Olah Data Peneliti

Judul Berita	Bencana Hidrometeorologi Mengancam, Seluruh Daerah Diminta Waspada	Tanggal Berita	20 Oktober 2022
Definisi Masalah	Analisis Sebab	Pembenaran Moral	Rekomendasi
Berita ini berfokus pada ancaman bencana hidrometeorologi yang meningkat seiring masuknya musim penghujan. Permasalahan ini dipertegas dengan contoh konkret seperti "seorang mahasiswi di Bogor hanyut masuk gorong-gorong saat banjir" dan "peristiwa tanah longsor terjadi di wilayah Karangsambung akibat hujan deras." Situasi ini ditingkatkan sebagai ancaman serius yang membutuhkan perhatian dan kewaspadaan dari berbagai pihak.	Berita ini mengidentifikasi fenomena triple dip la nina sebagai penyebab utama. Seperti yang dijelaskan Dr. Muhammad Anggri Setiawan bahwa "ada kemungkinan periode ini kita mengalami triple dip la nina. Sudah dimulai sejak 2020 dan pada 2022 ini. Musim hujan cenderung lebih awal." Selain itu, "Kenaikan curah hujan baik di hulu sungai atau tingginya curah hujan di perkotaan" juga disebutkan sebagai faktor penyebab yang meningkatkan	Berita ini menekankan bahwa penanggulangan bencana merupakan tanggung jawab bersama. Hal ini tercermin dari pernyataan "bencana merupakan tanggung jawab semua pihak" dan perlunya keterlibatan "seluruh satuan kerja pemda yang dikoordinasi oleh BPBD." Berita ini juga membingkai pentingnya kesiapsiagaan masyarakat dengan menyatakan bahwa "masyarakat yang tinggal di daerah rawan banjir sudah seharusnya memiliki skenario terburuk."	Rekomendasi yang ditawarkan dalam berita ini mencakup beberapa aspek. Pertama, perlunya mengaktifkan rencana kontingensi yang sudah disusun untuk tahapan situasi siaga dan tanggap darurat. Kedua, pentingnya langkah kesiapsiagaan masyarakat seperti "pengamanan dokumen" dan "berkomunikasi dengan komunitas lingkungan sekitar." Ketiga, perbaikan infrastruktur jangka panjang seperti "perbaikan drainase dan pengerukan dasar sungai" yang harus dilakukan jauh hari sebelum

	risiko bencana.		situasi darurat. Keempat, pentingnya edukasi dan deteksi dini, terutama di "daerah-daerah yang dianggap rawan longsor ketika hujan lebat." Semua rekomendasi ini dirangkum dalam himbauan untuk tidak menunggu jatuhnya korban sebelum bertindak.
--	-----------------	--	---

G. Tabel Analisis Framing Berita Banjir di Bulan November

Tabel G. 1 Analisis Framing Berita Banjir Pertama di Bulan November

Sumber: Olah Data Peneliti

Judul Berita	Dilanda Banjir dan Longsor, Bupati Minta Destana Digerakan Kembali	Tanggal Berita	9 November 2022
Definisi Masalah	Analisis Sebab	Pembenaran Moral	Rekomendasi
Berita ini berfokus pada masalah banjir dan longsor yang melanda sejumlah wilayah di Kabupaten Kebumen akibat intensitas hujan yang tinggi. Permasalahan ini diperkuat dengan kutipan langsung yang menyatakan, "Saat ini sejumlah wilayah di Kabupaten Kebumen tengah dilanda banjir dan longsor, mengingat intensitas hujan yang begitu deras dalam beberapa hari terakhir." Data dari BPBD juga menegaskan bahwa bencana ini melanda 16 desa di 5 kecamatan untuk banjir, serta 12 desa di 4 kecamatan untuk longsor.	Berita ini mengidentifikasi bahwa intensitas hujan yang tinggi menjadi penyebab utama banjir dan longsor di Kebumen. Bupati Arif Sugiyanto juga menyoroti bahwa kesiapsiagaan desa melalui Destana menjadi salah satu langkah penting dalam menghadapi situasi seperti ini. Pernyataannya, "Destana perlu digerakan lagi dalam penanganan bencana karena saat ini sudah masuk musim penghujan," menunjukkan bahwa keberadaan Destana memiliki	Berita ini menunjukkan pandangan bahwa penanganan bencana di Kebumen membutuhkan koordinasi yang baik antar berbagai pihak dan pemanfaatan sumber daya lokal. Bupati menyatakan, "Jadi silakan gunakan dana desa untuk penanganan bencana yang 8 persen. Itu dibolehkan," sebagai upaya agar desa tidak hanya bergantung pada anggaran dari BPBD. Penilaian moral ini menggarisbawahi pentingnya inisiatif lokal dalam mengatasi bencana, yang juga didukung dengan bantuan	Rekomendasi dalam berita ini adalah pengaktifan kembali Destana di seluruh desa sebagai langkah strategis dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana. Bupati menegaskan, "Semua desa sudah membentuk Destana, ini bisa membantu masyarakat dengan cepat dalam penanganan bencana bersama dengan BPBD, TNI/Polri dan relawan yang lain." Selain itu, solusi jangka panjang seperti pembuatan embung di lokasi rawan banjir juga disampaikan sebagai langkah

	peran signifikan namun perlu dioptimalkan kembali untuk penanganan bencana.	pemerintah berupa sembako dan alat berat.	mitigasi. Pemerintah juga memberikan perhatian dengan memastikan bantuan logistik dan alat berat tersedia untuk membantu masyarakat yang terdampak.
--	---	---	---

Tabel G. 2 Analisis Framing Berita Banjir Kedua di Bulan November

Sumber: Olah Data Peneliti

Judul Berita	Banjir, Longsor dan Puting Beliung Landa Sejumlah Wilayah di Kebumen	Tanggal Berita	9 November 2022
Definisi Masalah	Analisis Sebab	Pembenaran Moral	Rekomendasi
Berita ini menyoroti dampak bencana alam berupa banjir, longsor, dan angin puting beliung di Kabupaten Kebumen, yang diakibatkan hujan deras selama beberapa hari terakhir. Dampak bencana ini meluas, termasuk adanya korban jiwa, kerusakan infrastruktur, dan gangguan akses transportasi. Masalah ini diperjelas dengan data dari BPBD per 6 November, yang mencatat bencana terjadi di 16 desa di 5 kecamatan (banjir), 12 desa di 4 kecamatan (longsor), dan 1 desa di 1 kecamatan (angin puting beliung).	Penyebab utama bencana adalah hujan deras yang berkepanjangan, diperburuk oleh kondisi lingkungan yang mungkin kurang optimal dalam menyerap air, seperti hutan gundul. Kondisi ini diperparah oleh kurangnya kesiapan sebagian wilayah menghadapi bencana besar. Hal ini tergambarkan dari kebutuhan penanganan material longsor menggunakan alat berat dan program reboisasi untuk memulihkan fungsi ekologis hutan.	Pandangan moral dalam berita ini menekankan pentingnya koordinasi lintas sektor dan peran aktif masyarakat dalam mitigasi bencana. Bupati Arif Sugiyanto menyebutkan langkah-langkah strategis seperti pengerahan alat berat, pendistribusian bantuan, dan layanan kesehatan. Selain itu, reboisasi dipandang sebagai solusi jangka panjang untuk mencegah terulangnya bencana serupa. Penekanan pada kerja sama antara pemerintah daerah, BPBD, relawan, dan masyarakat menunjukkan bahwa mitigasi bencana memerlukan kolaborasi yang kuat.	Solusi yang ditawarkan mencakup beberapa langkah. Dalam jangka pendek, penanganan langsung di lokasi bencana dilakukan, termasuk pengerahan alat berat, distribusi bantuan dari BPBD dan Dinsos, serta layanan kesehatan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pembukaan kembali akses jalan yang terdampak longsor, seperti yang terjadi di TPI Menganti. Untuk jangka panjang, reboisasi menjadi langkah preventif yang penting untuk memperbaiki ekosistem dan mengurangi risiko bencana di masa depan. Program ini mencakup penanaman pohon besar seperti Trembesi,

			Ketapang, dan Bringin di area gundul. Selain itu, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat juga penting dilakukan dengan tujuan untuk mengimbau mereka agar tetap waspada dan terlibat dalam menjaga lingkungan demi ketahanan terhadap bencana.
--	--	--	---

H. Tabel Analisis Framing Berita Banjir di Bulan Desember

Tabel H. 1 Analisis Framing Berita Banjir Pertama di Bulan Desember

Sumber: Olah Data Peneliti

Judul Berita	Rusak Akibat Bencana, Bupati Kebumen Minta BNPB Bangun Kembali 4 Jembatan Ini	Tanggal Berita	27 Desember 2022
Definisi Masalah	Analisis Sebab	Pembenaran Moral	Rekomendasi
Dalam berita ini, masalah dibingkai secara spesifik dan terukur, yakni sebagai kerusakan material pada infrastruktur publik yang krusial akibat bencana alam. Media secara sadar mengarahkan fokus pembaca bukan pada penderitaan atau dampak sosial yang luas, melainkan pada persoalan teknis yang menjadi "pekerjaan rumah yang perlu segera diselesaikan" oleh pemerintah. Definisi masalah ini diperkuat dengan memberikan detail konkret seperti "Jembatan Weton di Puring yang hilang separuh" dan "jembatan Cacaban yang ambles pondasinya," yang berfungsi untuk	Penyebab kerusakan infrastruktur dibingkai secara tunggal dan tidak ambigu, yaitu murni disebabkan oleh faktor bencana alam berupa banjir dan longsor. Penekanan pada penyebab ini dilakukan secara konsisten, mulai dari judul berita ("Rusak Akibat Bencana") hingga kutipan langsung dari Bupati yang Secara moral, berita ini secara konsisten membangun citra pemerintah daerah, khususnya Bupati, sebagai aktor yang bertanggung jawab,	Secara moral, berita ini secara konsisten membangun citra pemerintah daerah, khususnya Bupati, sebagai aktor yang bertanggung jawab, proaktif, dan kompeten. Penilaian ini tidak disampaikan secara implisit, melainkan ditegaskan melalui kutipan langsung dari para pejabat. Tindakan Bupati yang "berkirim surat ke BNPB" dibingkai sebagai sebuah "inisiasi dan perintah langsung," yang mengkonstruksikan citra pemimpin yang tegas dan solutif. Selain itu, keputusan untuk memilih BNPB ketimbang	Solusi yang direkomendasikan dalam berita ini disajikan secara sangat jelas dan meyakinkan, yaitu pengajuan proposal rehabilitasi dan rekonstruksi kepada pemerintah pusat melalui BNPB. Rekomendasi ini tidak dibiarkan mengambang, tetapi diperkuat dengan detail konkret untuk menunjukkan keseriusan dan kelayakannya, seperti penyebutan total anggaran yang diajukan sebesar "Rp90,1 Miliar" yang mencakup perbaikan jembatan, jalan, dan talud. Solusi ini juga

<p>menggarisbawahi urgensi dan skala kerusakan fisik. Dengan membingkai masalah sebagai isu infrastruktur, berita ini secara efektif mengubah narasi dari sebuah tragedi kemanusiaan menjadi sebuah tantangan administratif dan teknis yang dapat diatasi melalui langkah-langkah pemerintahan yang jelas.</p>	<p>proaktif, dan kompeten. Penilaian ini tidak disampaikan secara implisit, melainkan ditegaskan melalui kutipan langsung dari para pejabat. Tindakan Bupati yang "berkirim surat ke BNPB" dibingkai sebagai sebuah "inisiasi dan perintah langsung," yang mengkonstruksikan citra pemimpin yang tegas dan solutif. Selain itu, keputusan untuk memilih BNPB ketimbang lembaga lain dibenarkan sebagai langkah yang tepat secara prosedural ("karena memang ranahnya ada di sana"), yang mengesankan adanya pemahaman birokrasi yang mumpuni. Puncak dari membenaran moral ini adalah penekanan pada tujuan akhir dari semua upaya tersebut, yaitu "agar masyarakat bisa melakukan aktivitas dengan nyaman dan aman." Frasa ini berfungsi sebagai jangkar moral yang melegitimasi semua tindakan pemerintah dan menempatkannya sebagai pahlawan yang bekerja demi kesejahteraan publik, sehingga tidak menyisakan</p>	<p>lembaga lain dibenarkan sebagai langkah yang tepat secara prosedural ("karena memang ranahnya ada di sana"), yang mengesankan adanya pemahaman birokrasi yang mumpuni. Puncak dari membenaran moral ini adalah penekanan pada tujuan akhir dari semua upaya tersebut, yaitu "agar masyarakat bisa melakukan aktivitas dengan nyaman dan aman." Frasa ini berfungsi sebagai jangkar moral yang melegitimasi semua tindakan pemerintah dan menempatkannya sebagai pahlawan yang bekerja demi kesejahteraan publik, sehingga tidak menyisakan ruang bagi kritik atau evaluasi negatif.</p>	<p>dibingkai dengan narasi optimisme dan harapan yang terukur, dengan adanya target waktu agar pembangunan "bisa dilaksanakan pada 2023 mendatang." Untuk lebih meyakinkan publik akan viabilitas solusi ini, berita ditutup dengan menyebutkan preseden keberhasilan di masa lalu, di mana "BNPB juga pernah memberikan bantuan rehab rekon" untuk proyek lain. Dengan demikian, solusi yang ditawarkan tidak hanya terlihat sebagai sebuah harapan, tetapi sebagai sebuah rencana strategis yang rasional, terperinci, dan memiliki peluang besar untuk berhasil.</p>
--	---	--	---

	<p>ruang bagi kritik atau evaluasi negatif. menegaskan bahwa kerusakan tersebut terjadi "karena faktor bencana." Framing ini sangat strategis karena secara efektif meniadakan potensi adanya penyebab lain seperti kelalaian pemerintah, kualitas konstruksi yang buruk, ataupun kegagalan sistem mitigasi. Lebih lanjut, berita ini juga menyajikan penyebab sekunder, yakni "anggaran pemerintah daerah untuk perbaikan infrastruktur sangatlah terbatas." Penyebab kedua ini tidak berfungsi untuk menjelaskan mengapa jembatan rusak, melainkan untuk melegitimasi mengapa solusi yang diambil (meminta bantuan pusat) adalah langkah yang niscaya dan perlu dilakukan, sekaligus memperkuat citra pemerintah daerah sebagai pihak yang mencari solusi secara akal dan sumber daya.</p>		
--	--	--	--

Tabel H. 2 Analisis Framing Berita Banjir Kedua di Bulan Desember

Sumber: Olah Data Peneliti

Judul Berita	3.481 Bencana Alam Terjadi	Tanggal Berita	28 Desember 2022
--------------	----------------------------	----------------	------------------

	Sepanjang Tahun 2022		
Definisi Masalah	Analisis Sebab	Pembenaran Moral	Rekomendasi
Berita ini mengungkapkan masalah utama terkait banyaknya bencana alam yang terjadi di Indonesia sepanjang tahun 2022, dengan total 3.481 kejadian bencana. Bencana alam yang paling dominan adalah banjir, yang tercatat sebanyak 1.502 kejadian, diikuti oleh cuaca ekstrem, longsor, kebakaran hutan, serta bencana alam lainnya. Peristiwa ini membawa dampak yang signifikan bagi masyarakat, mulai dari korban jiwa, cedera, kehilangan tempat tinggal, hingga kerusakan infrastruktur yang luas	Penyebab utama dari bencana alam yang sering terjadi di Indonesia, sebagaimana disampaikan dalam berita, adalah faktor alam dan cuaca yang ekstrem. Sebagian besar bencana, seperti banjir dan longsor, terjadi karena curah hujan yang sangat tinggi serta kondisi geografis Indonesia yang rawan bencana. Selain itu, kerusakan yang ditimbulkan oleh kebakaran hutan dan lahan, serta gempa bumi, menunjukkan ketidakmampuan infrastruktur dan sistem mitigasi bencana dalam menghadapi ancaman alam yang semakin intensif.	Berita ini memberi penilaian moral terhadap dampak yang dihadapi oleh masyarakat akibat bencana alam. Kerugian yang sangat besar, baik dalam bentuk korban jiwa, luka-luka, maupun kerusakan infrastruktur, mencerminkan betapa rentannya Indonesia terhadap bencana alam. Pemerintah dan lembaga terkait diharapkan lebih responsif dan meningkatkan kesiapsiagaan serta penanggulangan bencana. Masyarakat juga diingatkan untuk lebih waspada dan berperan aktif dalam upaya mitigasi bencana guna mengurangi dampaknya.	Dalam berita ini, solusinya dapat diarahkan pada perlunya upaya mitigasi bencana yang lebih efektif, mulai dari perbaikan sistem peringatan dini, peningkatan kualitas infrastruktur yang tahan bencana, hingga penguatan kapasitas lembaga penanggulangan bencana. Selain itu, penting untuk memperbaiki sistem pengelolaan sumber daya alam yang dapat membantu mengurangi risiko bencana, seperti penghijauan untuk mencegah longsor, serta upaya untuk memperkuat ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana alam.

I. Tabel Identifikasi Perbulan Setiap Berita di Media Online beritakebumen.co.id

Tabel I. 1 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan Januari

Sumber: Olah Data Peneliti

No	Judul Berita	Tema/Kategori
1	Razia Karaoke Ilegal di Kutowinangun, Petugas Dapati Muda Mudi Berpesta Miras	Hukum & Kriminal
2	Penerimaan Karyawan Kontrak PMI Kebumen	Lainnya
3	Selamat, 10 Mahasiswa UPB Lolos Kampus Mengajar Angkatan 3	Pendidikan
4	Drawing Liga 3 Babak Nasional 2022, PERSAK Kebumen masuk Group H	Olahraga
5	Tax Center UPB Berikan Pelatihan Kepada Calon Relawan Pajak	Pendidikan
6	LOWONGAN KERJA MARKETING DAN COMMUNICATION	Lainnya

7	Tahun 2023 Pegawai Honorer Tak Lagi Dipakai, Inilah Peluang Nasib Mereka Kedepan	Pemerintahan & Politik Lokal
8	Santriwan Santriwati, Yuk Daftar Jadi TNI	Budaya & Agama
9	Kebumen Semarak, Bupati Bagi 449 Motor untuk Kades dan Launching Lapor Cepat Bupati	Pemerintahan & Politik Lokal
10	Kisah Inspiratif Dokter "Seribu Rupiah" Asal Kebumen di Papua	Kesehatan
11	Polres Kebumen Siap Tindak Para Pelaku Pungli	Hukum & Kriminal
12	Lowongan Kerja di RS PKU Muhammadiyah Sruweng	Lainnya
13	Beri Perintah Copot Kepala Pasar Tumenggungan Beserta Seluruh Pegawainya. Ini Alasan Bupati	Pemerintahan & Politik Lokal
14	Rekrutmen Calon Petugas Pemutahiran di BPS Kebumen, Minimal Lulusan SLTA	Lainnya
15	Patroli KOPEK Amankan Ratusan Knalpot Brong, Selanjutnya Bakal Dimusnahkan	Hukum & Kriminal
16	PSHT Kebumen Bersholawat Bersama Gus Muwafiq, Meriahkan Kegiatan PSHT Menuju Satu Abad	Budaya & Agama
17	Universitas Putra Bangsa (UPB) Raih Penghargaan Inklusi Kesadaran Pajak	Pendidikan
18	Tim Futsal Putra UPB Raih Juara 1 Kebumen Solidarity Cup 2021	Olahraga
19	Bumi Mania Desak Pemkab Kebumen Renovasi Stadion Candradimuka	Infrastruktur & Transportasi

Tabel I. 2 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan Februari

Sumber: Olah Data Peneliti

No	Judul Berita	Tema/Kategori
1	Tingkatkan Jaringan Kemitraan, UPB Jalin Kerjasama dengan PT. Teleperformance Indonesia	Pendidikan
2	Dua Hari Pencarian, Korban Tenggelam di Sungai Lukulo Akhirnya Ditemukan	Lainnya
3	Meski Terhenti di Liga 3, Supporter Persak Kebumen Tetap Bangga	Olahraga
4	Penasaran Kenapa Alfamart dan Indomart Seringkali Berdekatan? Ternyata Ini Alasannya.	Ekonomi & UMKM
5	Rumah Warga Patukrejomulyo Mirit Terbakar, Kerugian Ratusan Juta	Lainnya
6	Korupsi DD Rp224 Juta, Perangkat Desa Wadasmalang Bakal Dipolisikan	Hukum & Kriminal

7	Survey Evaluasi 1 Tahun Pemerintahan Bupati dan Wakil Bupati Kebumen	Pemerintahan & Politik Lokal
8	Wow, 5000 lebih KPM PKH di Kebumen Mengundurkan Diri. Wabup Rista Hadiri Apresiasi Graduasi PKH Kecamatan Buluspesantren	Sosial & Komunitas
9	Bantuan Sembako Tahun 2022 Disalurkan Secara Tunai. Launching di Kebumen Dihadiri Dua Menteri	Pemerintahan & Politik Lokal
10	Pemadaman Listrik Hari ini, Selasa, 22 Februari 2022. Listrik Padam di 23 Desa di 4 Kecamatan Berikut	Infrastruktur & Transportasi
11	Penggunaan Toa Masjid Diatur Menteri Agama. Begini Aturan Lengkapnya	Budaya & Agama
12	Kebumen United Angels FC Taklukkan Netic FC 3-0	Olahraga
13	Polres Kebumen Latihan Pengendalian Massa dan Mengecek Peralatan Dalmas	Hukum & Kriminal
14	Buntut Pungli Bansos, Bupati Hentikan Bantuan Oprasional TKSK yang Berjumlah Rp 312 Juta Setahun	Pemerintahan & Politik Lokal
15	Waspada DBD, Petugas PSN Temukan Sarang Nyamuk di 12 Rumah Kelurahan Kebumen	Kesehatan
16	Lowongan Kerja di Bank BCA. Minimal Lulusan SMA Sederajat	Lainnya
17	Kecelakaan di Jalan Lingkar Selatan Kebumen, Truk vs Bus Adu Banteng	Lainnya
18	Terjaring Tidak Memakai Masker Langsung Diswab, Dua Warga Positif COVID-19	Kesehatan
19	Rakor dengan Pendamping PKH, Bupati Singgung Soal Pungli Bansos Sembako	Pemerintahan & Politik Lokal
20	Bertanding dengan 10 Pemain, Persak Kebumen Kalah Tipis atas PSGC Ciamis	Olahraga
21	Rekrutmen Calon Sekretariat BAN PAUD dan PNF Provinsi Jawa Tengah	Lainnya
22	Kebumen Jadi Pilot Projek Jargas. Warga Tak Perlu Beli LPG ke Warung	Infrastruktur & Transportasi
23	Live Streaming Persak Kebumen VS PSGC Ciamis. Siang Ini Pukul 13.00	Olahraga
24	Belum Genap 2 Bulan, 13 Orang Meninggal Dunia Akibat Kecelakaan Lalu Lintas di Kebumen	Lainnya
25	Lowongan Kerja Operator Sample Maker. Minimal SMA Sederajat	Lainnya
26	Kalahkah PS Jembrana 4-0, Peluang Persak Kebumen Naik Liga 2 Makin Besar	Olahraga

27	Pertanyakan Sisa Dana Pilbup Rp 1,8 Miliar, Kader PDI-P Kebumen Ricuh Saat Reses Anggota DPRD Jateng	Pemerintahan & Politik Lokal
28	Pencari Keong Ditemukan Tak Bernyawa di Pinggir Jalan	Lainnya
29	Masih Banyak Ditemukan Warga Abai Prokes, Puluhan Masker Habis dalam Beberapa Menit	Kesehatan
30	Vaksinasi Serentak, Polres Kebumen Sediakan 4.600 Dosis	Kesehatan
31	Selamat, 9 Mahasiswa UPB Lolos Studi Independen Bersertifikat (SIB) Kemendikbudristek Tahun 2022	Pendidikan
32	Anggaran Rp 29 Miliar. Kartu Kebumen Sejahtera Tahun 2022 Sasar 71 Ribu Warga.	Pemerintahan & Politik Lokal
33	Persak Kebumen Kalahkan PSKB Bukittinggi. Ahir Pertandingan Diwarnai Kericuhan	Olahraga
34	Gandeng UPB, Disperindag Kukm Kebumen Gelar Pelatihan Kewirausahaan	Ekonomi & UMKM
35	Live Streaming Persak Kebumen vs PSKB Bukittinggi. Siang ini Pukul 13.00	Olahraga
36	Lowongan Kerja di Alfamart, Seleksi Bulan Februari	Lainnya
37	Sempat Kabur ke Papua, Buronan Curanmor Ditangkap Saat Kembali ke Kampung Halaman	Hukum & Kriminal
38	Begini Kronologi Konflik di Wadas Menurut Beberapa.... Klarifikasi dan Permintaan Maaf Gubernur Ganjar	Pemerintahan & Politik Lokal
39	Bupati Persilakan Objek Wisata Pemda Dikelola Bumdesma	Hukum & Kriminal
40	Kasus Covid-19 Melonjak. Kebumen Masuk PPKM Level 2	Kesehatan
41	35 Kali Beraksi, Spesialis Curanmor Ini Akhirnya Berhasil Ditangkap Polisi	Hukum & Kriminal
42	15 Mahasiswa UPB Jadi Relawan Pajak di KPP Pratama Kebumen	Pendidikan
43	Aparat Gabungan Dampingi BPN Pengukuran Tanah untu...ek Bendungan Bener Purworejo, Masyarakat Welcome.	Infrastruktur & Transportasi
44	Lowongan Kerja di Toko Sepatu Bata Kebumen	Lainnya
45	Tujuh Kota di Indonesia dengan Janda Muda Terbanyak, 2 Diantaranya dari Jawa Tengah	Sosial & Komunitas
46	Selamatkan dan Lindungi Aset Wakaf, Kemenag Kebumen Dorong Percepatan Sertifikasi Tanah Wakaf	Budaya & Agama
47	Kurir Sabu Ditangkap Polisi, Iming-iming Nyabu Bareng Tinggalah Mimpi	Hukum &

		Kriminal
48	Usai Boyongan Bersama, Pria Ini Lucuti Perhiasan Korban Saat Tertidur	Hukum & Kriminal
49	Denda Rp 250 Ribu Bagi Yang Tidak Pakai Masker Ternyata Hoax. Ini Keterangan Kapolres	Lainnya
50	Tingkatkan Keahlian Bidang Jurnalistik Mahasiswa, UPB Hadirkan Wartawan Senior Kebumen	Pendidikan
51	Lowongan Kerja di MMI PNM MEKAAR. Pendidikan Minimal SLTA Sederajat	Lainnya
52	Bupati Kebumen Upayakan Pembangunan Stadion. Ketum Persak Optimis Masuk Liga 2.	Infrastruktur & Transportasi
53	Maling Handphone Senilai 30 Jutaan Ditangkap Polisi	Hukum & Kriminal
54	Penasaran Berapa Gaji PNS dan PPPK? Yuk Simak	Lainnya
55	8 Tahun di Nusakambangan Tak Membuatnya Jera, Residivis Ini Kembali Ditangkap Polisi	Hukum & Kriminal
56	Bekali Mahasiswa, Career Center UPB Gelar Short Course Selama 2 Hari	Pendidikan
57	Bupati Komitmen Kembangkan Cagar Budaya Kebumen	Budaya & Agama
58	Balapan Liar, 12 Orang Diamankan Polisi	Hukum & Kriminal
59	Wow! Desa Ninja Satu-satunya di Dunia Selain di Jepang, Ada di Kebumen.	Budaya & Agama
60	Mantap! Kain Tenun Desa Seboro Tembus Pasar Timur Tengah	Ekonomi & UMKM
61	Gandeng Shopee, UPB Adakan Pelatihan Digitalpreneur untuk Mahasiswa	Pendidikan
62	Lowongan Kerja di Jadi Baru Kebumen. Minimal SLTA/Sederajat	Lainnya

Tabel I. 3 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan Maret

Sumber: Olah Data Peneliti

No	Judul Berita	Tema/Kategori
1	Kembangkan Potensi Pemuda, Kelurahan Selang Gelar Pembinaan Kepemudaan	Sosial & Komunitas
2	Seorang Pemuda Ditemukan Tak Bernyawa Setelah Mandi di Sungai Dini Hari	Lainnya
3	Pelaku Ternyata Orang Kebumen. Perampok Sadis yang Beraksi di	Hukum &

	Semarang Ditangkap di Rumahnya	Kriminal
4	Angin Segar untuk Kades dan Perangkatnya. Jokowi Kabulkan 3% Dana Desa untuk Operasional	Pemerintahan & Politik Lokal
5	Polres Kebumen Salurkan Bantuan BTPKLWN Kepada 19.500 Orang. Masing-masing Mendapat Rp 600 Ribu	Sosial & Komunitas
6	Ikuti Seleksi PPLOP Jateng, 3 Pemain Merden Football Academy Dinyatakan Lolos	Olahraga
7	Curi Mesin Kapal Tetangga, Pemuda Ini Terancam 7 Tahun Penjara	Hukum & Kriminal
8	Utang Pemerintah ke Pertamina dan PLN Capai Rp 109 T. Ini Alasan Sri Mulyani	Ekonomi & UMKM
9	Siswa SMA N 1 Klirong Raih Medali Perak, Bengawan Solo National Open Championship 2022	Olahraga
10	IPSI Kebumen sukses gelar POPDA Remaja, SH Terate Kembali raih Juara Umum 1	Olahraga
11	Motor Babinsa Hancur Tertimpa Batu Saat Bersihkan Longsoran di Sempor	Lainnya
12	Lowongan Kerja Karyawati Toko Aksesoris Gadget	Lainnya
13	Tingkatkan Kualitas Menulis Dosen, LPM UPB Gelar Pelatihan Penulisan Buku Referensi	Pendidikan
14	Eks Asisten Pelatih Persak Kebumen, Kini Bergabung ke Merden Football Akademi Banjarnegara	Olahraga
15	Dua Kali Dipenjara Tak Membuatnya Jera, Pencuri HP Ini Kembali Ditangkap Polisi	Hukum & Kriminal
16	Bekali Mahasiswa Tata Rias, UKM Seni Tari UPB Gelar Beauty Class	Pendidikan
17	Pesilat PSHT Borong Juara 1 POPDA Tingkat SD/MI Kabupaten Kebumen Tahun 2022	Olahraga
18	Spiderman Muncul di Ayah Pasca Banjir, Ada Apa Gerangan?	Objek Penelitian
19	Ini Dia Wajah Pembunuh Buruh Cantik Di Bekasi yang Masih Buron dan Ancaman Hukumannya	Hukum & Kriminal
20	Pembunuh Iska Nurrohmah Berhasil Dibekuk. Ternyata Berjumlah 3 Orang, Satu Orang Masih Buron	Hukum & Kriminal
21	Mengaku Mengenal Korban, Mbah Mijan Tebak Pelaku Pembunuh Iska Nurrohmah	Hiburan & Gaya Hidup
22	Lantik 4 Perangkat Desa Baru, Kades Karang Sari Berharap Angka Kemiskinan Turun	Pemerintahan & Politik Lokal

23	Waduh, Motor Dinas Pak Kades Dicuri Saat Mengecek Sebaran Padi	Hukum & Kriminal
24	PKKP Kebumen Bantu Warga Terdampak Banjir Dan Tanah Longsor	Objek Penelitian
25	Info Pemadaman Listrik Hari Ini Kamis, 24 Maret 2022	Infrastruktur & Transportasi
26	Pengunjung Pasar Jatiroto Diswab Secara Acak, Semua Negatif	Kesehatan
27	Tingkatkan Target Pendapatan Pajak, UPPD Samsat Kebumen Sidak Kendaraan ASN	Pemerintahan & Politik Lokal
28	RSUD Dr. Soedirman Kebumen Salurkan Bantuan untuk Korban Banjir	Objek Penelitian
29	Lowongan Calon Pegawai Perumda Air Minum Kebumen. Ada 4 Formasi	Lainnya
30	Download Jadwal Imsakiah Ramadhan 1443 H untuk Wilayah Kabupaten Kebumen	Budaya & Agama
31	Bupati Kebumen Lantik Camat Ayah Baru. Camat Lama Dicopot Karena Tak Aktif Tangani Banjir	Objek Penelitian
32	Gadis Asal Kebumen Jadi Korban Pembunuhan di Bekasi, Pelaku Diduga Lebih dari Satu Orang	Hukum & Kriminal
33	BPC HIPMI Kebumen Bantu Warga Terdampak Bencana	Objek Penelitian
34	185 Siswa SH Terate Cabang Kebumen Ikuti Ujian Kenaikan Tingkat	Budaya & Agama
35	Dandim 0709 Kebumen Resmi Membuka Gelaran Sepakbola Liga Santri 2022	Olahraga
36	Kunjungi Lokasi Bencana di Kebumen, Gubernur Jateng Hibur Anak Anak	Objek Penelitian
37	Bajir di Kebumen Melanda 18 Kecamatan. Seribu Lebih Warga Mengungsi	Objek Penelitian
38	Kabar Duka, Bajir di Kebumen Tewaskan Erdogan	Objek Penelitian
39	Hadirkan Senior Analyst at Shopee, UPB Gelar Kuliah Umum tentang Startup	Pendidikan
40	14 Desa dan Puluhan Rumah Terendam Banjir. Update Perkembangan Banjir di Kebumen, Selasa (15/3/2022) pagi.	Objek Penelitian
41	Hujan Semalaman, Sejumlah Wilayah di Kebumen Kebanjiran	Objek Penelitian
42	Dua Truk Bertabrakan Sebabkan Kemacetan, Dipicu Olengnya Fuso	Lainnya

43	Curiga dengan Bau dari Dalam Sumur, Ternyata Ada Mayat yang Membusuk	Lainnya
44	Logo Halal Diganti Mirip Gunung Wayang. Berlaku Mulai Maret 2022	Budaya & Agama
45	Musim Panen, Polres Kebumen Gelar Patroli Gabah	Hukum & Kriminal
46	Kebakaran, Seorang Nenek Ditemukan Meninggal di Depan Tungku	Lainnya
47	38 Orang Bersaing untuk Menjadi Perangkat Desa Karang Sari	Pemerintahan & Politik Lokal
48	Longsor Kembali Terjadi di Kebumen. Kali ini Terjang Rumah Warga Desa Grenggeng Karanganyar	Lainnya
49	Info Pemadaman Listrik Beberapa Desa di 3 Kecamatan Hari Ini, Kamis 10 Maret 2022.	Infrastruktur & Transportasi
50	Bupati Kebumen Hadiri Sidang Perdana. Digugat 50 M oleh Warganya Karena Hal Ini	Pemerintahan & Politik Lokal
51	Hujan Lebat Sebabkan Longsor di Sadang, Warga Diimbau Tingkatkan Kewaspadaan	Lainnya
52	Mantan Kepala Disnakerkop Kebumen Divonis Hukuman 4 Tahun Penjara	Hukum & Kriminal
53	Polisi Bagikan Minyak Goreng Saat Operasi, Warga pun Senang	Sosial & Komunitas
54	Operasi Bersinar, Polres Kebumen Amankan 12,1 Gram Sabu dari Tiga Tersangka	Hukum & Kriminal
55	Ratusan Driver Ojol Demo di Kantor Gubernur Jateng. Begini Tuntutan Driver Ojol dan Respon Gubernur	Sosial & Komunitas
56	Info Pemadaman Listrik di 3 Kecamatan pada Rabu, 9 Maret 2022 Besok	Infrastruktur & Transportasi
57	6 Partai Baru Bakal Ikut Bersaing di Pemilu 2024. Berikut Profilnya	Pemerintahan & Politik Lokal
58	Lowongan Pegawai Non PNS RSUD Kabupaten Kebumen	Lainnya
59	Info Pemadaman Listrik Kebumen. 20 Desa Terdampak Pemadaman Selasa, 8 Maret 2022	Infrastruktur & Transportasi
60	Tahun 2023, Personel Satpol PP Kebumen Bakal Ditambah. Minimal 10 Anggota di Tiap Kecamatan	Pemerintahan & Politik Lokal
61	Laris di Pasaran. Warga Kebumen Produksi Minyak Kelapa 1,5 Ton	Ekonomi &

	Sebulan.	UMKM
62	Hujan Lebat, Talud Pagar di Desa Candi Longsor ke Jalan	Infrastruktur & Transportasi
63	Info Pemadaman Listrik Hari Ini, Sabtu 5 Maret 2022. Tujuh Desa di 2 Kecamatan Terdampak	Infrastruktur & Transportasi
64	Satu Tahun Dipimpin Arif-Rista, Ini Hasil Survey K...adap Pemerintahan Bupati dan Wakil Bupati Kebumen	Pemerintahan & Politik Lokal
65	Ajak Mahasiswa Cerdas Bermedia Sosial, PWI Kebumen Gelar Goes to Campus	Pendidikan
66	Tingkatkan Sarana Ibadah, Warga RW 09 Kelurahan Selang Merenovasi Musholla Baituttaibiin	Budaya & Agama
67	OKLC, Polres Kebumen Tempel Stiker Tertib Lalu Lintas di Kendaraan Umum	Hukum & Kriminal
68	Lowongan Kerja di RS PKU Muhammadiyah Sruweng	Lainnya
69	Perhatian! Operasi Lalu Lintas Digelar 14 Hari, Berikut Sasaran Prioritas Pelanggaran yang Bakal Ditindak	Hukum & Kriminal
70	Rumah Terkunci, Kakek 70 Tahun Meninggal di Kamar Mandi	Lainnya
71	Info Pemadaman Listrik di 22 Desa di Wilayah Kebumen Rabu, 2 Maret 2022 Besok	Infrastruktur & Transportasi
72	Gas LPG Non Subsidi Naik Lagi, Ini Harga Terbaru	Ekonomi & UMKM
73	Bansos Sembako Tunai Cair Lagi, KPM Bebas Belanja Dimana Saja	Sosial & Komunitas
74	Kebumen United Angels FC Menang Telak 7-1 atas Pansa FC	Olahraga

Tabel I. 4 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan April

Sumber: Olah Data Peneliti

No	Judul Berita	Tema/Kategori
1	Segini Harga Beras untuk Bayar Zakat Fitrah Tahun Ini	Budaya & Agama
2	Terkenal Licin, Polsek dan Koramil Tambal Cekungan Perlintasan KA Kutowinangun	Infrastruktur & Transportasi
3	Pemkab Kebumen Tandatangani 14 Paket Kontrak Perbaikan Jalan Senilai Rp50,2 Miliar	Infrastruktur & Transportasi
4	Kapolda Jateng Monitoring Jalur Pansela Kebumen dan Pastikan Bisa Dilalui Para Pemudik	Infrastruktur & Transportasi

5	Bupati Kebumen Serahkan SK Pengangkatan CPNS dan PPPK	Pemerintahan & Politik Lokal
6	IM3 Ajak Generasi Muda Kebumen #KembaliSilaturahmi di Ramadhan Tahun ini dengan Kuota Besar Freedom Internet	Hiburan & Gaya Hidup
7	Wilayah Gombang, Kebumen Bakal Dibangun Kawasan Industri Berikat	Ekonomi & UMKM
8	Meriah, Karang Taruna Tunas Karya Kelurahan Selang Sukses Gelar Kegiatan Ramadhan Ceria	Sosial & Komunitas
9	BPC HIPMI Kebumen Bakal Bentuk Pesantrenpreneur Bersama RMI Kebumen	Sosial & Komunitas
10	Tingkatkan Persaudaraan, SH Terate Kebumen Gelar Bagi Takjil, Bukber dan Latihan Bersama	Budaya & Agama
11	Kalahkan Kelurahan Selang di Final, Desa Jatisari Juara Ramadhan Fun Futsal 2022	Olahraga
12	LOWONGAN KERJA KARYAWATI TOKO AKSESORIS GADGET	Lainnya
13	Dirjen Perdagangan dan 3 Perusahaan Swasta Jadi Tersangka Mafia Minyak Goreng. Begini Peran Mereka	Hukum & Kriminal
14	Jelang Mudik Lebaran, Pemkab Kebumen Perbaiki Sejumlah Ruas Jalan	Infrastruktur & Transportasi
15	Tiap Tahun, Gapoktan dan Nelayan Kebumen dapat Bantuan Rp1,5 Miliar	Ekonomi & UMKM
16	Jadi Pemakai dan Pengedar Sabu, Warga Gemeksekti Ditangkap Polisi	Hukum & Kriminal
17	Diprediksi Ada 54 Titik Rawan Macet di Jateng Saat Arus Mudik Lebaran. Berikut Lokasinya	Infrastruktur & Transportasi
18	Pria Asal Kebumen Ditemukan Meninggal di Kontrakan, Diduga Minum Cairan Pembersih	Lainnya
19	Hanyut. Bocah di Prembun Meninggal Saat Mandi di Saluran Irigasi	Lainnya
20	Tragis. Dua Orang Tertimpa Pohon Laban, Satu Meninggal Dunia	Lainnya
21	Muliakan Bulan Suci Ramadhan, UKM Kerohanian UPB Gelar Santunan dan Tadarus selama 15 Hari	Budaya & Agama
22	PWI Kebumen Gelar NgabubuWrite, Edukasi Literasi Media Bagi Remaja Masjid	Pendidikan
23	Komunitas Motor Ninja Purworejo Berikan Bantuan Untuk Renovasi Musholla	Sosial & Komunitas
24	Karang Taruna kelurahan Selang Gelar Turnamen Mini Soccer “Ngbuburit Cup”	Olahraga

25	Tumbuhkan Kepekaan Sosial, Karang Taruna Kelurahan Selang Bagi-bagi Takjil Gratis	Sosial & Komunitas
26	Tingkatkan Kemampuan Reportase, UKM Jurnalistik UPB Kembali Gelar Pelatihan Dasar	Pendidikan
27	Lowongan Kerja di Cozy Coffe Shop Area Kebumen. Ada 4 Posisi	Lainnya
28	Mau Dapat Parcel Lebaran dari Bupati dan Kapolres? Cukup Laporkan Hal Ini	Hiburan & Gaya Hidup
29	Tujuh Jabatan Perwira Polres Kebumen Dirotasi. Ini Dia Para Kasat dan Kapolsek yang Baru	Hukum & Kriminal
30	Pemkab Kebumen Siapkan Anggaran Rp113 Miliar untuk Perbaikan Jalan	Infrastruktur & Transportasi
31	Kebakaran Melanda 2 Rumah Warga, Satu Rumah Ludes Total	Lainnya
32	Masuk Polri Gratis, Polres Kebumen: Jangan Percaya Uang Sogokan	Hukum & Kriminal
33	Tarawih Bareng Warga, Bupati Dicurhati Mahalnya Minyak Goreng	Pemerintahan & Politik Lokal
34	Lowongan Kerja di Apotek Luk Ulo Kebumen. Pendidikan SMK, D3, S1	Lainnya
35	Sasar Pasar Selang, Kodim 0709/Kebumen Kembali Gelar Serbuan Vaksinasi	Kesehatan
36	Bekerja Sama dengan Kodim 0709/Kebumen, Civitas Akademika UPB Jalani Vaksinasi Booster	Kesehatan
37	Lowongan Kerja Operator Produksi dan Mekanik di PT. Naga Semut Kebumen	Lainnya
38	Lowongan Kerja di Alfamart. Seleksi Besok Jumat	Lainnya
39	Polisi Telah Mengidentifikasi Para Pelaku yang Menewaskan Anak Anggota DPRD Kebumen	Hukum & Kriminal
40	Polisi Tegaskan Tewasnya Anak Anggota DPRD Kebumen Bukan Klitih, Tapi Kejahatan Jalanan	Hukum & Kriminal
41	Cair April. Pekerja dengan Gaji Dibawah 3 Juta Bakal Dapat Subsidi Upah	Sosial & Komunitas
42	Jadi Korban Klitih di Jogja. Anak Anggota DPRD Kebumen Meninggal Dunia	Hukum & Kriminal
43	Satpol PP Kebumen Musnahkan 563 Miras dari Berbagai Jenis dan Merk	Hukum & Kriminal
44	Penataan Pengembangan Koridor Jalan Satu Arah Dimulai Tahun Ini. Butuh Biaya Milyaran Rupiah	Infrastruktur & Transportasi
45	Pernah Terjadi Korban Jiwa, Bupati Himbau Masyarakat Tak Main Petasan	Pemerintahan

		& Politik Lokal
46	Jelang Ramadhan, Pantai di Kebumen Banyak Dikunjungi Wisatawan. Polisi Lakukan Patroli Jalan Kaki	Hiburan & Gaya Hidup
47	Kurang dari 8 Jam, Tersangka Pencurian Handphone Berhasil Ditangkap Polisi	Hukum & Kriminal
48	BLT Minyak Goreng Akan Disalurkan Kepada 20,5 Juta Warga Miskin dan 2,5 Juta PKL di Bulan Ini	Sosial & Komunitas
49	Ponpes Al Hasani Jatimulyo, Juara Sepakbola Liga Santri Dandim 0709/Kebumen Tahun 2022	Olahraga
50	Kemenag Umumkan 1 Ramadhan 1443 H Jatuh pada Minggu, 3 April 2022	Budaya & Agama
51	Kebutuhan Hidup Melejit dan Ekonomi pun Sulit, Ibu-ibu di Petanahan Dibekali Manajemen Mental	Sosial & Komunitas
52	SMP Negeri 1 Padureso Raih Juara Umum 1 POPDA Atletik SMP Tahun 2022.	Olahraga
53	DISPERINDAGKUKM Gelar Kegiatan Sosialisasi dan Pendataan UMKM Naik Kelas	Ekonomi & UMKM
54	Tax Center Universitas Putra Bangsa, Edukasi Kepatuhan Pajak dengan PPS	Pendidikan
55	Rapat dengan Pimpinan OPD, Bupati Singgung Perihal Ada yang Cawecawe Minta Proyek PL	Pemerintahan & Politik Lokal
56	Sah! Ini Daftar Harga BBM Terbaru yang Naik Per 1 April	Ekonomi & UMKM
57	Polda Jateng Ungkap Kronologi dan Motif Perampokan di Semarang. Pelaku Terancam Hukuman Mati	Hukum & Kriminal

Tabel I. 5 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan Mei

Sumber: Olah Data Peneliti

No	Judul Berita	Tema/Kategori
1	Inilah 10 SMA dan SMK Negeri Terbaik di Kebumen Berdasarkan Nilai UTBK 2021 versi LTMP	Pendidikan
2	Kabar Gembira Bagi Para Perangkat Desa, Gaji Tunjangannya Bakal Dinaikan	Pemerintahan & Politik Lokal
3	Terkait Anggaran Kebumen International Expo, Ini Penjelasan Bupati	Pemerintahan & Politik Lokal

4	Target 120 Ribu Pengunjung, Kebumen International Expo Bakal Hadirkan Musisi Papan Atas	Hiburan & Gaya Hidup
5	Jadi Korban Tabrak Lari di Ponorogo, Warga Kebumen Meninggal Dunia	Lainnya
6	Matangkan Program Pesantrenpreneur, HIPMI Kebumen Silaturahmi ke Tokoh NU	Sosial & Komunitas
7	Kecelakaan Tunggal di Klirong, Pengendara Vespa Asal Surabaya Tewas	Lainnya
8	Miris. Seorang Nelayan Tewas Tenggelam Terlilit Jaring Ikan	Lainnya
9	Sasar Agen Besar dan Pasar Tradisional, Koramil Kodim 0709 Kebumen Monitoring HET Minyak Goreng	Ekonomi & UMKM
10	Membanggakan, Tim Futsal Kebumen Berhasil Mempertahankan Juara Umum 1 AFP Championship Jateng 2022	Olahraga
11	Hidup sebatang Kara, Kakek Mingin Umur 85 Tahun Tinggal di Rumah Reot	Sosial & Komunitas
12	Ciptakan Sinergitas Bersama, Karang Taruna Selang Gelar Halal Bihahal bersama Lurah Baru	Sosial & Komunitas
13	Info Pemadaman Listrik Hari Ini, Kamis 26 Mei 2022.	Infrastruktur & Transportasi
14	Polisi Ringkus Komplotan Pencuri Bantalan Rel Kereta Api. Modus Tersangka dengan Penyamaran Saat Beraksi	Hukum & Kriminal
15	Kakek Sebatang Kara Ditemukan Meninggal di Sungai	Lainnya
16	Anggarkan Rp 28 Miliar, Pemkab Tanggung Biaya Kesehatan 47 Ribu Warga Miskin Melalui KKS	Kesehatan
17	Pemadaman Listrik Hari Ini Meliputi 4 Kecamatan, Berikut Informasinya	Infrastruktur & Transportasi
18	Rekonstruksi Kasus Pembunuhan Siswi SMP. Tersangka Peragakan 19 Adegan, Salah Satunya Diluar Dugaan	Hukum & Kriminal
19	Undang Deputy Direktur BI, UPB Gelar Kuliah Umum Bahas Pentingnya Keuangan Berkelanjutan	Pendidikan
20	Lowongan CS Gerai Indosat Kebumen. Minimal Lulusan SMA, Gaji UMK	Lainnya
21	Angka Kredit Macet Diatas Rata-rata. Bank Milik Pemda Terpuruk dan Perlu Diselamatkan	Ekonomi & UMKM
22	Kalahkan Kabupaten Temanggung di Final, Tim Futsal Kebumen Juara 1 POPDA Tk Karesidenan Kedu	Olahraga
23	Kebumen Kembali Raih WTP dari BPK ke 8 Kali	Pemerintahan & Politik Lokal
24	Info Pemadaman Listrik Hari Ini Selasa, 24 Mei 2022	Infrastruktur & Transportasi

25	Dua Tahun Vakum Karena Pandemi, Festival Logending Digelar Kembali	Budaya & Agama
26	SMA Negeri 1 Kutowinangun Raih Juara Accoustic Competition di Universitas Putra Bangsa	Pendidikan
27	Kasus Pembunuhan Gadis di Bawah Umur Terungkap, Tersangka Merupakan Teman Korban	Hukum & Kriminal
28	Berlangsung Meriah, Opening Ceremony Dies Natalis 21 Universitas Putra Bangsa	Pendidikan
29	Lowongan Kerja di Toko Family ATK Kebumen	Lainnya
30	Pembunuh Gadis Belia yang Jazadnya Ditemukan di Kaliputih Berhasil Ditangkap. Begini Kronologinya	Hukum & Kriminal
31	Tim Futsal Kebumen Targetkan Pertahankan Juara Umum AFP Jateng Championship 2022	Olahraga
32	Siap-siap! Inspektorat Akan Lakukan Pemeriksaan Menyeluruh. Mulai Kantor Kecamatan, Desa Hingga Sekolah Dasar	Pemerintahan & Politik Lokal
33	Hore, Jokowi Ijinkan Masyarakat Tidak Pakai Masker. Begini Ketentuannya	Kesehatan
34	AKBP Burhanuddin, SH, SIK, MH Resmi Jabat Kapolres Baru Kebumen	Hukum & Kriminal
35	Lowongan Kerja di Seniorita Bakeshop, Minimal SMK. Diutamakan Domisili Kebumen	Lainnya
36	Gaji THL Petugas Kebersihan di Kebumen Bakal Naik Menjadi Rp 2 Jt	Pemerintahan & Politik Lokal
37	Gelar Apel Terakhir, AKBP Piter Yanottama Berpesan : Jangan Sakiti Masyarakat	Hukum & Kriminal
38	Segini Pendapatan Objek Wisata di Kebumen Selama Libur Lebaran Kemarin	Ekonomi & UMKM
39	LOWONGAN KERJA KARYAWATI DI TOKO AKSESORIS GADGET	Lainnya
40	Pejabat di Kebumen Kembali Dirotasi, Ini Alasan Bupati	Pemerintahan & Politik Lokal
41	Lowongan Kerja di KAI Wisata Minimal Lulusan SMA. Berikut Persyaratannya	Lainnya
42	Selamat, Bupati Kebumen Serahkan 1.308 SK Guru ASN PPPK	Pemerintahan & Politik Lokal
43	Atasi Langganan Banjir, Pembuatan Drainase di Kota Kebumen Dimulai	Objek

	Tahun Ini	Penelitian
44	Lowongan Kerja di Alfamart Kebumen. Berikut Jadwal Seleksinya	Lainnya
45	Resmi Ditutup, Kejuaraan Pacuan Kuda Ambal Berlangsung Meriah	Olahraga
46	Kebumen Zero Covid-19, Masyarakat Bebas Berwisata	Kesehatan
47	STOP DIKOTOMI DALAM BERILMU	Pendidikan
48	Penyandang HIV/AIDS Harus Dirangkul, Jangan Dikucilkan	Sosial & Komunitas
49	Bupati Tegaskan Sekolah Gratis, Tidak Ada Pungutan Ke Peserta Didik	Pemerintahan & Politik Lokal
50	Gelar Halal Bihalal dan Donor Darah SH Terate Kebumen Juga Galang Dana untuk TPQ	Sosial & Komunitas
51	Tim SAR Gabungan Akhirnya Temukan Korban Tenggelam Pantai Logending	Lainnya
52	Mau Mudik atau Bepergian? Cek Tanda Ini di Google Map Agar Perjalanan Lancar	Hiburan & Gaya Hidup
53	Salikun Angel, Lansia yang Sudah 10 Tahun Mudik Jakarta-Kebumen Pakai Sepeda	Sosial & Komunitas

Tabel I. 6 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan Juni

Sumber: Olah Data Peneliti

No	Judul Berita	Tema/Kategori
1	20 Ribu Tiket Habis Terjual, Rhoma Irama Sukses Goyang Penggemar di Kebumen	Hiburan & Gaya Hidup
2	Perhatian! Sudah Ada 700 ETLE Mobile Wara-wiri di Jawa Tengah, Siap Tilang Pengendara Tidak Taat	Hukum & Kriminal
3	Wow, Sapi Raksasa Peliharaan Warga Klirong Berbobot Hampir 1 Ton. Ditawar Rp 65 Juta	Ekonomi & UMKM
4	Polres Kebumen Amankan 3 Copet Lintas Provinsi yang Beraksi di KIE. Terungkap Modus Mereka	Hukum & Kriminal
5	Menyambut Hari Bhayangkara ke 76, Polres Kebumen Gelar Ziarah Makam Pahlawan	Budaya & Agama
6	Amy Search Batal Konser di KIE Sore Ini, Bagaimana Dengan Tiket yang Sudah Dibeli? Ini Jawabannya	Hiburan & Gaya Hidup
7	Tobong Kopra di Petanahan Alami Kebakaran	Lainnya
8	Kasus Korupsi Dana Desa Wadas Malang Berbuntut Panjang. Giliran Bendahara Desa Laporkan Kades ke KPK	Hukum & Kriminal

9	Malam Ini, Rhoma Irama Manggung di Kebumen Internatioal Expo	Hiburan & Gaya Hidup
10	Pelaku Penyerangan yang Tewaskan Anak Anggota DPRD Kebumen Bantah Terlibat, Mengaku Korban Salah Tangkap	Hukum & Kriminal
11	PKL di Jalan Soekarno Hatta Laris Manis Selama KIE Berlangsung	Ekonomi & UMKM
12	Artis Malaysia Amy Search Batal Manggung di Kebumen Internatinal Expo	Hiburan & Gaya Hidup
13	Patok Tarif Diatas Ketentuan, Parkir Liar KIE Ditertibkan	Hukum & Kriminal
14	Stand KIE Polres Kebumen, Bisa Bayar Pajak Sekaligus Swafoto	Hukum & Kriminal
15	"Jokowi Lawatan ke Luar Negeri, Maruf Amin Gantikan Tugas Presiden"	Pemerintahan & Politik Lokal
16	Meriah, 393 Anak SD di Kebumen Ramaikan Lomba Batik Jagad KIE 2022	Pendidikan
17	BPC HIPMI Kebumen Gelar Rakercab, Siap Canangkan Program “Goes To School”	Sosial & Komunitas
18	UPB Kebumen Teken MoU dengan Bawaslu, Ajak Mahasiswa Turut Serta dalam Pengawasan Partisipatif Pemilu	Pendidikan
19	Hati-hati, Jaga Barang Bawaan Anda. Pengunjung KIE Mengaku Kecopetan HP Saat Nonton Konser	Hukum & Kriminal
20	Mudahnya Membeli Tiket Kebumen International Expo (KIE) Secara Online	Hiburan & Gaya Hidup
21	Youtuber dan Selebgram Ditangkap Polisi. Konten Berbau Pornografi dan Endorse Judi Online	Hukum & Kriminal
22	17 Kendaraan Terlibat Kecelakaan Beruntun di Tol Cipularang	Lainnya
23	Festival Sate, Pengunjung KIE Nikmati 15 Ribu Tusuk Sate Gratis	Hiburan & Gaya Hidup
24	KIE Habiskan Anggaran Rp10 Miliar, Bupati Kebumen: Tidak Menggunakan APBD	Pemerintahan & Politik Lokal
25	Siap-siap! Beli Minyak Goreng Wajib Pakai Aplikasi PeduliLindungi dan NIK. Begini Penjelasan Luhut	Ekonomi & UMKM
26	Tips Memilih Jam Tangan Sporty Pria dari Omega X Swatch	Hiburan & Gaya Hidup
27	Satu Jamaah Haji Asal Kebumen Meninggal di Mekkah	Budaya & Agama

28	Malam Ini, Kotak Band Tampil di Kebumen	Hiburan & Gaya Hidup
29	Menteri Koperasi dan UKM Berharap, Kebumen International Expo Bisa Hapus Stigma Kebumen Kabupaten Termiskin	Pemerintahan & Politik Lokal
30	Perkuat Kerjasama Universitas Putra Bangsa Jalin MoU dengan Universitas Garut	Pendidikan
31	Peringati 1 Abad, PSHT Gelar Kirab Budaya dari Sabang sampai Merauke	Budaya & Agama
32	Lomba Foto BPJS Kesehatan Berhadian Rp 33 Juta. Simak Cara Mengikutinya	Hiburan & Gaya Hidup
33	Simak Baik-baik, Berikut Titik Lokasi Parkir Kebumen International Expo. Disediakan Shuttle Gratis bagi Pengunjung	Infrastruktur & Transportasi
34	Sat Reskrim Ringkus Spesialis Pencurian Sepeda Motor, Polisi Temukan 8 Unit Kendaraan Matic	Hukum & Kriminal
35	Penjual Angkring Meninggal Dunia, Polres Kebumen: Ada Dugaan Pencurian Dengan Kekerasan	Hukum & Kriminal
36	Tangkap Ikan dengan Setrum, Warga Kuwarasan Ditemukan Meninggal Dunia	Hukum & Kriminal
37	Janda Muda Beranak Dua Meninggal Dunia, Diduga Jadi Korban Curas	Hukum & Kriminal
38	Grand Opening KIE Bakal Dihadiri Para Menteri, Gubernur dan Bupati. Tiket Dibatasi 5000 Pengunjung	Pemerintahan & Politik Lokal
39	Sat Samapta Polres Kebumen jadi Juara Satu Bola Voli Piala Kapolres Kebumen	Olahraga
40	Tiket Shalawatan Bareng Gus Azmi di Acara Kebumen International Expo Digratiskan	Budaya & Agama
41	Pertama Kali di Timur Tengah. 1,2 Juta Tiket Piala Dunia 2022 Ludes Terjual 5 Bulan Sebelum Pertandingan	Olahraga
42	Viral TKW Ngamuk Hancurkan Rumah di Kebumen, Ternyata Ini Fakta Sebenarnya	Hiburan & Gaya Hidup
43	200 Peserta Ikuti Kontes Motor Hari Bhayangkara. Yamaha Rx King Jadi Juara	Olahraga
44	Perhatikan Jangan Sampai Salah Jalan! Ini Rekayasa Lalu Lintas Selama KIE Berlangsung	Infrastruktur & Transportasi
45	Gandeng PT. Teleperformance Indonesia, Universitas Putra Bangsa Gelar Campus Hiring	Pendidikan
46	Rebutkan Piala Kasad, Tim Alhasani FC Kebumen Siap Maju di Liga	Olahraga

	Santri	
47	Jalankan Intruksi Kementerian Investasi, HIPMI Kebumen Berikan Penilaian Kinerja DPMPTSP	Sosial & Komunitas
48	Tarif Parkir KIE Rp 3.000 dan Rp 5.000. Berikut Titik Lokasi Parkirnya	Infrastruktur & Transportasi
49	Pertandingan Sepakbola Hari Bhayangkara ke 76, Jaring Atlet untuk Piala Soeratin	Olahraga
50	Sambut Dies Natalis ke 21 Tahun, Universitas Putra Bangsa Sukses Gelar kejuaraan Bola Volly Rektor Cup	Olahraga
51	SSB IM Kebumen Sabet Juara 1 Turnamen Sepak Bola JFC Jawa - Bali Tahun 2022	Olahraga
52	Bhakti Sosial Hari Bhayangkara ke-76, Ini yang Dilakukan Polres Kebumen	Sosial & Komunitas
53	Gowes Hari Bhayangkara ke-76 di Kebumen Meriah dengan 1.200 Kupon Berhadiah	Olahraga
54	Kebumen Juara 2 Putri Otonomi Indonesia 2022, Tahun Depan Jadi Tuan Rumah	Sosial & Komunitas
55	Ikutan Lapak Ganjar, Kerajinan Bunga Dekorasi Kebumen Tembus Pasar Luar Negeri	Ekonomi & UMKM
56	PNS Pasti Senang. Bupati Kebumen Bakal Cabut Perbup Potong Tukin Bagi PNS Cuti	Pemerintahan & Politik Lokal
57	Nahkoda Kapal Asal Cilacap Hilang di Perairan Laut Kebumen. Diduga Tersambar Petir	Lainnya
58	Mandi di Laut, Dua Pelajar SMP Terseret Ombak Pantai Setrojenar	Lainnya
59	Kenduri Massal dengan 10.009 Besek Digelar Pemkab Kebumen	Budaya & Agama
60	Peringati Hari Jadi ke 27 Tahun, SMP N 2 Pejagoan Peniron Gelar Wayang Kulit	Budaya & Agama
61	Info Pemadaman Listrik Hari Ini, Kamis 16 Juni 2022	Infrastruktur & Transportasi
62	Tertarik Pondok Entrepreneurship, Kemenag Kulonprogo Study Banding ke Ponpes Nurul Hidayah Bandung Kebumen	Pendidikan
63	Terjaring Operasi, Pengendara Motor Malah Diberi Helm	Hukum & Kriminal
64	Hajar Nepal 7-0, Indonesia Lolos Piala Asia 2023	Olahraga
65	Sidang Perkara Perubahan Nama Jalan di Kebumen Terus Berlanjut	Hukum & Kriminal

66	Polisi Ingatkan, Jangan Naik Motor Pakai Sandal Jepit. Ini Resikonya	Hukum & Kriminal
67	Simak Baik-baik. Jadwal, Syarat dan Cara Mendaftar PPDB SMA dan SMK Jawa Tengah Tahun 2022	Pendidikan
68	Siap-siap. Ada Pemadaman Listrik Besok, Rabu 15 Juni 2022 di Wilayah Berikut	Infrastruktur & Transportasi
69	Operasi Patuh Candi, Polres Gencarkan Sosialisasi Pendekatan Dari Hati	Hukum & Kriminal
70	Tiket Masuk KIE Rp 25 Ribu? Jangan Khawatir, Begini Caranya Agar Bisa Masuk Gratis	Hiburan & Gaya Hidup
71	Pulang Dari Hutan, Dua Wanita Terseret Arus. Satu Belum Ditemukan	Lainnya
72	Info Pemadaman Listrik Hari Ini, Selasa 14 Juni 2022	Infrastruktur & Transportasi
73	PKL Alun-Alun Kebumen Bakal Dipindah ke Jalan Soekarno Hatta Selama KIE Berlangsung	Ekonomi & UMKM
74	Resmi Dibuka, Berikut Sasaran Prioritas Operasi Patuh Candi Polres Kebumen 2022	Hukum & Kriminal
75	Mobil Samson Hadir, Bayar Pajak Kendaraan Bisa Sambil Liburan.	Hiburan & Gaya Hidup
76	Dua Pekan Sebelum Pelaksanaan, Stand KIE Ludes Dipesan	Hiburan & Gaya Hidup
77	Waspada! Cilacap, Banyumas, Kebumen, Purworejo, Purbalingga, dan Banjarnegara Berpotensi Hujan Lebat Malam Ini	Objek Penelitian
78	Masuk KIE Bayar Tiket? Bupati: Lebih Murah dari Sebungkus Rokok	Pemerintahan & Politik Lokal
79	Operasi Patuh Candi 2022 Digelar. Siap-siap, 7 Prioritas Pelanggaran Berikut Bakal Ditindak	Hukum & Kriminal
80	Bupati Ingatkan! Jika Ada Pungutan Siswa, Gaji Guru Tidak Akan Diberikan	Pemerintahan & Politik Lokal
81	TNI AD Berduka, Peltu Suparlan Meninggal Dunia Saat Latihan Menembak di Kebumen	Lainnya
82	Pemerintah Buka Rekrutmen PPPK Guru Tahun 2022. Simak Ketentuannya Berikut	Pemerintahan & Politik Lokal
83	Kades Se-Kabupaten Kebumen Berkumpul Bentuk Paguyuban, Dipimpin Para Glondong	Pemerintahan & Politik Lokal

84	Kabar Gembira, Honorer Tidak Langsung Diberhentikan Tahun 2023	Pemerintahan & Politik Lokal
85	Penemuan Mayat Bayi yang Gegerkan Warga Karanganyar Masih Dalam Penyelidikan Polisi	Hukum & Kriminal
86	Hati-hati! Berani Tangkap Ikan Ini, Ancaman Pidana Menanti	Hukum & Kriminal
87	Bakal Dihapus, Puluhan Ribu Honorer di Jateng Terancam Kehilangan Pekerjaan	Pemerintahan & Politik Lokal
88	Lowongan Satpam di Al Kahfi Somalangu. Gaji UMR, Minimal Lulusan SMA	Lainnya
89	Kelas 1,2,3 BPJS Kesehatan Dihapus Juli Mendatang. Begini Rencana Besaran Iuran yang Baru	Kesehatan
90	Rekonstruksi Kasus Pembunuhan Pasangan Suami Istri. Adik Habisi Sang Kakak dengan Pipa Besi	Hukum & Kriminal
91	ASN Kebumen Wajib Berdinas Pakai Batik Setiap Hari	Pemerintahan & Politik Lokal
92	Info Pemadaman Listrik Hari Ini, Rabu 8 Juni 2022. Kebumen Wilayah Timur	Infrastruktur & Transportasi
93	Tiket Naik Borobudur Terlalu Mahal, Bisku Sampai Bilang: Rakyat Kecil Sampai Meninggal Tidak Mampu Naik	Budaya & Agama
94	Festival Kesenian Tradisi Lokal Digelar 3 Hari di Krakal	Budaya & Agama
95	Masih Dibahas, Raperda Bangunan Gedung Ditarik Kembali Oleh Bupati	Pemerintahan & Politik Lokal
96	Lowongan Kerja di Kecap Kentjana. Minimal Lulusan SMK	Lainnya
97	Berikut Zonasi PPDB SMA Negeri di Kebumen. Cek Yang Ingin Lanjut Sekolah	Pendidikan
98	Pemadaman Listrik Hari Ini Selasa, 7 Juni 2022 dilakukan di 16 Wilayah Berikut	Infrastruktur & Transportasi
99	Si Lanthing Diluncurkan, Daftar Haji Bisa Sambil Rebahan	Budaya & Agama
100	Luhut Umumkan Tarif Baru Naik ke Candi Borobudur. Wisatawan Lokal Rp 750 Ribu Turis Mancanegara Rp 1,4 Juta	Pemerintahan & Politik Lokal
101	Siang Ini Senin, 6 Juni 2022 Ada Pemadaman Listrik di Wilayah Berikut	Infrastruktur & Transportasi

102	Target Datangkan Investasi Rp100 Miliar, Pemkab Gelar Soft Launching KIE	Pemerintahan & Politik Lokal
103	Taklukan SMK TKM Teknik di Final, SMK N 1 Gombog Raih Juara 1 Futsal Rektor Cup UPB	Olahraga
104	Terbesar di Jateng. Angka Kemiskinan Ekstrem di Kebumen Turun 0,7 Persen	Pemerintahan & Politik Lokal
105	Lowongan Store Crew di Alfamart. Lulusan SMA/SMK Tahun 2022 Bisa Mendaftar	Lainnya
106	Prihatin Banyaknya Lubang di Jalan, Sekelompok Pemuda Kalitengah Gombang Lakukan Aksi Penambalan	Sosial & Komunitas
107	Dua Desa di Kebumen Dibentuk Menjadi Kampung Pancasila	Pemerintahan & Politik Lokal
108	Pembunuhan Pasutri di Sruweng Dipicu Masalah Pembagian Panen Padi, Pelaku Tak Lain Adalah Adik Korban	Hukum & Kriminal
109	Festival Ninja Pertama Kali Di Luar JEPANG akan Diadakan di Karangpule Kebumen	Budaya & Agama
110	Tragis, Suami Istri Ditemukan Tewas Bersimbah Darah di Kamarnya	Hukum & Kriminal
111	Hanyut Saat Mandi, Seorang Santri Meninggal di Saluran Irigasi	Lainnya
112	Minibus Terbakar di SPBU Kutowinangun, Polisi Ungkap Temuan Tangki Tambahan	Hukum & Kriminal

Tabel I. 7 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan Juli

Sumber: Olah Data Peneliti

No	Judul Berita	Tema/Kategori
1	Mahasiswa KKN Tim II Undip Sulap Limbah Minyak Jelantah Menjadi Sabun Cair Ramah Lingkungan	Lingkungan (non-banjir)
2	Siap-siap! Korlantas Segera Implementasikan Aturan Penghapusan Data STNK yang Mati Pajak 2 Tahun	Hukum & Kriminal
3	Curi Drone Milik Majikannya, Karyawan Kafe di Kebumen Terancam 7 Tahun Penjara	Hukum & Kriminal
4	Polres Kebumen Amankan 32,29 Gram Sabu dan 25 Tersangka Sejak Januari-Juli	Hukum & Kriminal
5	Ajak Introspeksi Diri, SH Terate Kebumen Gelar Malam Tirakatan 1 Muharram 1444 H	Budaya & Agama

6	Peringati HAN, Pemkab Kebumen Fokuskan Perlindungan Pada Anak dan Pengembangan Potensi Anak	Pemerintahan & Politik Lokal
7	Habiskan Anggaran Rp 4,15 Miliar, GOR Panjer Selesai Dibangun. Bupati: Insya Allah Diresmikan Menpora	Infrastruktur & Transportasi
8	Kejuaraan Badminton Rektor Cup Bakal Digelar dalam Rangka Sewindu UMNU	Olahraga
9	Ganjar Canangkan Ekowisata Mangrove Muara Kali Ijo Kebumen	Lingkungan (non-banjir)
10	Perhatian! Aliran Air PDAM di Wilayah Berikut Mati Sementara Sampai Hari Minggu Besok	Infrastruktur & Transportasi
11	Pemkab Kebumen Bagi-Bagi Sepeda Motor dan Hadiah Menarik untuk Para Wajib Pajak	Pemerintahan & Politik Lokal
12	Tekan Angka Kecelakaan Lalu-Lintas, Polres Kebumen Sosialisasikan UU No. 22 Tahun 2009	Hukum & Kriminal
13	Kurang dari 24 Jam, Pelaku Pembunuhan dan Mutilasi di Semarang Berhasil Ditangkap di Purworejo	Hukum & Kriminal
14	Kesempatan Bagi Para Guru, Kemenag-LPDP Siapkan 10.000 Kuota Beasiswa Pendidikan Profesi Guru	Pendidikan
15	"Bripka Lanjar, Polisi Sang Ahli Patah Tulang yang Sering Membantu Orang Dapat Penghargaan"	Hukum & Kriminal
16	Tak Bisa Temui Pendukung Persak, Bupati Minta Maaf dan Tetap Berikhtiar Perbaiki Stadion Candradimuka	Pemerintahan & Politik Lokal
17	Tingkatkan Kapasitas Pertolongan Pertama, KSR UPB Gelar Pelatihan Ambulan dan Komunikasi.	Pendidikan
18	Demo di Pendopo Kabumian, Suporter Persak Kebumen Dibubarkan Polisi	Sosial & Komunitas
19	Pria Sebatang Kara Ditemukan Meninggal di Rumahnya	Lainnya
20	Lantunan Sholawat Meriahkan Perayaan Dies Natalis UPB Kebumen Ke-21 dan Sambut tahun Baru 1444 H	Budaya & Agama
21	Pelajar SMK Meninggal saat Mandi di Sungai Prembun, Korban Sempat Melambaikan Tangan	Lainnya
22	Pos Satkamling Desa Semondo Gombang Wakili Polres Kebumen Lomba di Polda Jateng	Sosial & Komunitas
23	Sudah Tahu Belum? Konten Youtube Kini Bisa Dijadikan Jaminan Pinjaman ke Bank	Ekonomi & UMKM
24	Mahasiswa KKN Tim II Undip Galangkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Menuju Masyarakat yang Hebat	Kesehatan
25	Cegah Penyakit Mulut dan Kuku, 200 Sapi di Giripurno Divaksin Aftopor	Kesehatan

26	Wow! Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran APBD Kebumen Tahun 2021 Mencapai 269 Miliar	Pemerintahan & Politik Lokal
27	Buka Grebeg Besar Laguna Beach Expo, Bupati Kebumen Dorong Tiap Kecamatan Bikin Event	Hiburan & Gaya Hidup
28	Kebumen Raih Penghargaan Anugerah KPAI 2022 Sebagai Kabupaten Ramah Anak	Pemerintahan & Politik Lokal
29	Hari Anak Nasional, Polsek dan Koramil Hadir di TK dan PAUD Desa Mekarsari Kutowinangun	Sosial & Komunitas
30	Alasan Pantai Menganti Begitu Diminati. Pantai Selatan Kebumen yang Menawan Hati	Hiburan & Gaya Hidup
31	55 Orang Kafilah Kebumen Berangkat Mengikuti MTQ ke XXIX Jateng. Dijanjikan Hadiah dari Bupati	Budaya & Agama
32	Ada Jampersal, Biaya Persalilanan Gratis Ditanggung Negara. Simak Syarat dan Aturannya	Kesehatan
33	Terdaftar Dalam Tim yang akan berlaga di Piala Indonesia, Persak Kebumen Butuh Support dari Pemerintah	Olahraga
34	Ada Bongkar Konstruksi, Pemadaman Listrik Hari Ini Rabu, 20 Juli 2022 Dilakukan di Wilayah Berikut	Infrastruktur & Transportasi
35	Kasus Korupsi di Desa Bagung, Dua Terdakwa Divonis 1 Tahun 6 Bulan Penjara	Hukum & Kriminal
36	Bupati Panen di Kebun Agri Smart Belakang Pendopo, Padi Hitam Cocok Dikembangkan di Kebumen	Ekonomi & UMKM
37	Perangkat Desa di Kebumen Akan Terima Gaji ke 13. Bupati Berpesan untuk Tingkatkan Pelayanan dan Dilarang Ikut Politik Praktis	Pemerintahan & Politik Lokal
38	Olimpiade Biologi Internasional, Tim Indonesia Raih 2 Medali Emas dan 2 Medali Perunggu	Pendidikan
39	Kakek 82 Tahun Ditemukan Meninggal di Laut Dekat Pantai Karangbolong Kebumen	Lainnya
40	Berlatih Selama 2 tahun, 184 Siswa SH Terate Kebumen Jalani Pendadaran	Budaya & Agama
41	Presenter Kondang Andy F Noya Lepas Tukik di Pantai Kaliratu Kebumen	Lingkungan (non-banjir)
42	Lurah Kebumen Resmikan Gapura Hasil Swadaya Masyarakat	Pemerintahan & Politik Lokal
43	Razia Pekat, Petugas Amankan 4 Pasangan Tak Resmi di Kos-kosan. Ada Satu Pria Tidur Dengan 2 Wanita	Hukum & Kriminal
44	Warga Mengeluh Air PDAM Mati Sejak Kemarin. Ternyata Ini Penyebabnya	Infrastruktur & Transportasi

45	Puluhan Bantuan Alsintan Diberikan untuk Gapoktan di Kebumen	Ekonomi & UMKM
46	Tahukah Kamu? Inilah Para Pahlawan Nasional yang Gambarnya Muncul di Uang Rupiah.	Budaya & Agama
47	Komitmen Tingkatkan Mutu, UPB Resmikan Gedung Baru	Pendidikan
48	Mobil Patroli Polsek Diapalkan Kapolres Kebumen	Hukum & Kriminal
49	Cek Apakah Kendaraanmu Termasuk? Berikut Daftar Motor dan Mobil yang Bakal Dilarang Beli Peralite	Ekonomi & UMKM
50	Event Besar Serupa Kebumen International Expo Bakal Diadakan Akhir Tahun Ini. Lokasi di Wilayah Selatan Kebumen	Hiburan & Gaya Hidup
51	Hujan Rabu Malam, Kebumen Kota Kebanjiran. Drainase Kurang Lancar Dalam Perbaikan	Objek Penelitian
52	Orang Indonesia Tidak Menghendaki Banyak Partai Politik. Begini Parpol Dambaan Masyarakat Hasil Penelitian BRIN	Pemerintahan & Politik Lokal
53	Tangis Haru Warnai Serah Terima Siswa Baru SMKN Jawa Tengah	Pendidikan
54	Informasi Pemadaman Listrik Hari Ini, Rabu 13 Juli 2022	Infrastruktur & Transportasi
55	Kurban 17 Sapi dan 19 Kambing, Polres Kebumen Tunjuk RPH sebagai Tempat Penyembelihan	Budaya & Agama
56	Siap Diresmikan, Gedung Baru Kampus UPB Kebumen Terlihat Megah	Pendidikan
57	Putra Daerah Asal Kebumen, Luncurkan Lagu Single Perdana di Ibukota	Hiburan & Gaya Hidup
58	Peringati HUT Koperasi, Bupati Ingatkan Koperasi Bukan Lahan Bisnis Ketua dan Pengurusnya	Ekonomi & UMKM
59	Dorong Kinerja Dosen, UPB Gelar Pelatihan Strategi Peningkatan Karir Dosen	Pendidikan
60	Dua Sapi dan Dua Kambing Kurban Bantuan Polres Kebumen Diberikan ke Dua Tempat	Sosial & Komunitas
61	Sat Lantas Polres Kebumen Raih Juara Pertama Lomba Lingkungan Kerja Terbersih	Hukum & Kriminal
62	Penyesuaian Harga, Pertamina Pastikan Tidak Ada Kenaikan Harga Peralite, Solar dan Elpiji 3 Kg	Ekonomi & UMKM
63	Satu Dusun di Banjarnegara Berkurban 73 Sapi dan 228 Kambing. Video Tumpukan Daging di Aula Viral di Media Sosial	Budaya & Agama
64	Ponpes Alhasani Jatimulyo Sembelih Sapi Kurban Bantuan Kapolri	Budaya & Agama
65	Idul Adha 1443 H, Bupati Kebumen Kurban 12 Ekor Sapi	Budaya &

		Agama
66	26 Kecamatan di Kebumen Bakal Memiliki Lambang Panji Kecamatan	Pemerintahan & Politik Lokal
67	3 Tahun Ditiadakan Karena Pandemi, Car Free Day Alun-alun Kebumen Dibuka Kembali	Infrastruktur & Transportasi
68	Viral, Mobil Suzuki Carry Kebakaran di SPBU Wero Gombong	Lainnya
69	Bupati Kebumen Dukung Implementasi Program Subsidi Tepat Sasaran Pertamina. Masyarakat Dihimbau Segera Mendaftarkan Diri	Pemerintahan & Politik Lokal
70	2 Raperda Disetujui DPRD Kebumen. Raperda Lambang Daerah dan Raperda Aneka Usaha Jaya	Pemerintahan & Politik Lokal
71	Lowongan Kerja di SMK Wongsorejo Gombong	Lainnya
72	Lowongan Perangkat Desa Kedawung Pejagoan	Lainnya
73	Menjelang Idul Adha Pasar Hewan dan Sejumlah Kandang Sapi Disemprot	Kesehatan
74	Siap Implementasikan Kurikulum Merdeka Belajar, MGMP Matematika SMK Kebumen Gelar In House Training	Pendidikan
75	Inilah Pariyo, Tukang Becak Lansia yang Dapat Penghargaan Tokoh Local Heroes dari Sat Lantas Polres Kebumen	Sosial & Komunitas
76	Sempat Dinyatakan Hilang, Jenazah Nelayan yang Kapalnya Terbalik di Logending Ditemukan di Tengah Laut	Lainnya
77	HomeBerita Kebumen Cara Mendapatkan QR Code dan Cara Membeli Pertalite dan Solar Subsidi Tanpa Instal Aplikasi MyPertamina	Hiburan & Gaya Hidup
78	BPS Rilis Hasil Survei Kebumen Internatioal Expo, Masyarakat Terhibur dan Ingin KIE Diadakan Kembali	Hiburan & Gaya Hidup
79	Truk Tabrak Pohon, Satu Orang Tewas. Kecelakaan Tunggal di Kebumen Diduga Karena Sopir Mengantuk	Lainnya
80	Kapal Nelayan Terbalik Dihantam Ombak di Laut Kebumen, Satu Korban Belum Ditemukan	Lainnya
81	Tujuh Objek Wisata di Banyumas Kunjungi 42 Ribu Wisatawan dalam Tujuh Hari. Taman Apung Mas Kemambang Paling Diminati	Hiburan & Gaya Hidup
82	Tersapu Ombak Pantai Selatan, Nelayan Hilang di Perairan Pantai Logending Kebumen Masih Dalam Pencarian	Lainnya
83	Rumah Warga Buayan Ludes Kebakaran. Diduga Akibat Arus Pendek	Lainnya
84	Isu Tak Sedap Terpa ACT, Mulai Dugaan Penyelewengan Dana Hingga Gaji Ratusan Juta. Berikut Isu dan Fakta yang Terungkap	Sosial & Komunitas
85	Kakek 72 Tahun Ditemukan Meninggal Disamping Rel KA	Lainnya
86	Sebanyak 127 Ton Sampah Terkumpul Selama KIE Berlangsung	Lingkungan

		(non-banjir)
87	Wilayah Berikut Akan Alami Pemadaman Listrik Besok Rabu, 6 Juli 2022	Infrastruktur & Transportasi
88	Berlangsung 8 Hari, Ini Hasil yang Dicapai dari Kebumen International Expo	Hiburan & Gaya Hidup
89	Membludak, Lebih dari 30 Ribu Orang Hadiri Konser Iwan Fals di Kebumen	Hiburan & Gaya Hidup
90	"Art Policing," Ajak Masyarakat Kebumen Lebih Patuh dan Tertib Berlalu Lintas	Hukum & Kriminal
91	33 Personel Polres Kebumen Mendapatkan Reward dari Bupati Kebumen	Pemerintahan & Politik Lokal
92	Menteri PANRB Tjahjo Kumolo Meninggal Dunia, Ini Riwayat Sakit yang Diderita	Pemerintahan & Politik Lokal
93	Diluar Kebiasaan, Kapolres Kebumen Hadiah Sepasang Domba kepada Personel yang Masuk Masa Pensiun	Hukum & Kriminal
94	Awalnya Ditegur, Personel Polres Kebumen ini Malah Dapat Reward Umroh dari Kapolres Kebumen	Hukum & Kriminal
95	Mantan TKW Hongkong Buka Investasi Bodong. Dua Ratus Miliar dari Ribuan Korban Masuk Kantong	Hukum & Kriminal
96	Lampaui Target, KIE Hasilkan Kesepahaman Investasi Rp 704 Miliar	Ekonomi & UMKM
97	Bupati Kebumen Raih Penghargaan Sebagai Pemimpin dengan Performa Luar Biasa	Pemerintahan & Politik Lokal

Tabel I. 8 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan Agustus

Sumber: Olah Data Peneliti

No	Judul Berita	Tema/Kategori
1	Pendataan Tenaga Non-ASN Paling Lambat 30 September 2022, Simak Alurnya	Pemerintahan & Politik Lokal
2	Keren! Kebumen Rangking Pertama Calon Kandidat UNESCO Global Geopark	Lingkungan (non-banjir)
3	Pemerintah akan Menata Kembali Warung-warung yang Hancur Tersapu Obak Pantai Suwuk	Pemerintahan & Politik Lokal
4	Tim Gabungan Bersihkan Puing-Puing Sisa Warung Hancur Akibat Gelombang Tinggi	Sosial & Komunitas
5	Lowongan Guru Bahasa Indonesia di SMK Farmasi Bhakti Husada	Lainnya
6	Info Pemadaman Listrik Hari Ini, Rabu 31 Agustus 2022	Infrastruktur & Transportasi

7	BBM Pertalite Naik Mulai 1 September? Berikut Bocoran Harga Terbaru	Ekonomi & UMKM
8	Ratusan Warung Warga di Pantai Suwuk Hancur Diterjang Gelombang Pasang	Lainnya
9	Sekilas Info: Ombak Besar Terjang Pantai Suwuk, Warung-warung Warga Porak-poranda	Lainnya
10	Diminta Tingkatkan Pelayanan, Dokter Berprestasi R...men Bakal Disekolahkan dengan Dibiayai Pemerintah	Kesehatan
11	Gebyar Pasar Rakyat, Pemkab Kebumen Bagi-Bagi Hadiah untuk Pengunjung dan Pedagang Pasar Prembun	Ekonomi & UMKM
12	Jadwal Pertandingan Final BWF World Championship 2022 Hari Ini dan Link Siaran Langsung	Olahraga
13	Dua Anak Penyandang Disabilitas di Petanahan Membutuhkan Bantuan Kaki Palsu	Sosial & Komunitas
14	Karangsambung-Karangbolong Ditargetkan Masuk Global Geopark UNESCO Tahun Ini	Lingkungan (non-banjir)
15	Pastikan Maju di Liga 3 Jateng Tahun 2022, Gus Faukhan Jabat Manager Baru Persak Kebumen	Olahraga
16	Selamat! 9 Mahasiswa Universitas Putra Bangsa Lolos Program MSIB Kemdikbudristek Batch 3	Pendidikan
17	Terapkan Pembelajaran Demokrasi, SMANDA Gelar Pemilihan Ketua OSIS Masa Bakti 2022/2023	Pendidikan
18	Kocek APBD 10 Miliar, Jalan Satu Arah Sukarno Hatta Kebumen Bakal Dibuat Seperti Malioboro	Infrastruktur & Transportasi
19	Info Pemadaman Listrik Hari Ini, Rabu 24 Agustus 2022	Infrastruktur & Transportasi
20	Desa Cantik dan Dewi Cantik Dilaunching di Kebumen	Pemerintahan & Politik Lokal
21	Mendapat Predikat Inovasi Terbaik Kabupaten Kebumen dan Top 99 Nasional, Apa itu Rumah Harapan?	Sosial & Komunitas
22	Bagi Warga Kebumen yang Belum Sempat Nonton Karnaval, Berikut Link-nya	Hiburan & Gaya Hidup
23	Gaktiblin, Polwan Polres Kebumen Diperiksa Propam	Hukum & Kriminal
24	Tampil di PEKSIMIDA 2022, Mahasiswa Universitas Putra Bangsa Raih Juara 3 Se-Jateng	Pendidikan
25	Meriah, Warga RW 03 Kelurahan Selang Tumpah Ruah Mengikuti Jalan Sehat HUT RI	Sosial & Komunitas

26	Persiapkan Atlit Pra Porprov, Asosiasi Futsal Kebumen Bakal Gelar Turnamen Kebumen Futsal League	Olahraga
27	Inilah Para Juara Racerhood Rookie Drag Bike Kebumen 21 Agustus 2022	Olahraga
28	Vakum Dua Tahun, Ribuan Orang Tumpah Ruah Saksikan Karnaval Kebumen	Hiburan & Gaya Hidup
29	Paguyuban Kepala Desa Reksa Praja Kabupaten Kebumen Dikukuhkan	Pemerintahan & Politik Lokal
30	Waspada Pencurian Padi, Petani Jangan Lengah saat Proses Penjemuran	Hukum & Kriminal
31	Sivitas Akademika Universitas Putra Bangsa Gelar Upacara HUT Ke-77 Republik Indonesia	Pendidikan
32	Pemkab Kebumen Bakal Kembali Adakan Karnaval Kebudayaan	Hiburan & Gaya Hidup
33	Upacara Hari Kemerdekaan Ke-77 Republik Indonesia di SMA N 2 Kebumen Berlangsung Khidmat	Pendidikan
34	Peringati HUT RI ke-77, Warga RW 03 Kelurahan Selang Gelar Malam Tirakatan dan Doa Bersama	Budaya & Agama
35	Meriahkan HUT RI dan Dies Natalis 21, Univeritas Putra Bangsa Sukses Menggelar Turnamen Tenis Meja	Olahraga
36	Bongkar Sindikat Judi Online, 6 Pria dan 2 Wanita Ditangkap Bareskrim Polri	Hukum & Kriminal
37	Ampelsari Expo Petanahan, Kebumen Internasional Expo (KIE) Skala Kecil Dilaunching Bupati	Hiburan & Gaya Hidup
38	Meriahnya Festival Kaliratu Gerakan Ekonomi Masyarakat	Hiburan & Gaya Hidup
39	Ribuan Ingkung Ngumpul di Tradisi Kuwarisan, Bupati Kebumen Bawa 20 Ingkung	Budaya & Agama
40	Meriahkan HUT RI ke-77, Kelurahan Selang Gelar Sepakbola Sarung	Olahraga
41	Bertugas di Jalan Tiap Pagi, Sat Samapta Dilatih 12 Gerakan Pengaturan Lalu Lintas	Hukum & Kriminal
42	Ngajar di SMPN 1 Kebumen, Bupati Bakal Buat Boording School di Sekolah Ini sebagai Pilot Project	Pendidikan
43	Sebanyak 518 Kasus Kecelakaan Terjadi dalam 7 Bula...n Ajak Warga Patuh Berlalu-Lintas dengan Cara Ini	Hukum & Kriminal
44	Info Pemadaman Listrik Hari Ini, Rabu 10 Agustus 2022. Ada 9 Titik di Wilayah Kota Kebumen	Infrastruktur & Transportasi
45	Wujudkan Profil Pelajar Pancasila, SMKN 2 Kebumen Gelar Sosialisasi Pentingnya Demokrasi	Pendidikan

46	Marak Pelajar Berangkat Sekolah Mengendarai Motor Tanpa SIM, Satlantas Polres Kebumen Lakukan Ini	Hukum & Kriminal
47	Info Pemadaman Listrik di 12 Desa Hari Ini, Selasa 9 Agustus 2022	Infrastruktur & Transportasi
48	3 Mahasiswa Universitas Putra Bangsa Berhasil Raih Juara Lomba Menyanyi Solo	Pendidikan
49	Kebumen Fashion Runway Meriahkan Kegiatan Car Free Day	Hiburan & Gaya Hidup
50	Universitas Putra Bangsa Sukses Menggelar Turnamen E-Sport MLBB Season 4	Olahraga
51	Kasus Kejahatan Terhadap Perempuan dan Anak Cukup Tinggi, Polwan Ajak Pelajar Bijak Bermedsos	Hukum & Kriminal
52	Dua Tahun Tak Diadakan, Sedekah Laut dan Bumi di Tanggulangin kembali Digelar	Budaya & Agama
53	Bupati Kebumen Borong Habis Balon Mainan Saat Grudug Pasar di Karanggayam	Hiburan & Gaya Hidup
54	Polres Kebumen Jemput Bola Vaksinasi di Car Free Day Kebumen	Kesehatan
55	"Tilap" Uang Calon Pembeli Rumah, Karyawan Villa Karangsari Indah Dilaporkan ke Polisi	Hukum & Kriminal
56	12 Tahun Rusak, Akhirnya Ruas Jalan Lokidang - Banjarnegara di Desa Giritirto Diresmikan	Infrastruktur & Transportasi
57	Kompol Bakti Kautsar Ali Mantan Kabag Ops Resor Cilacap Kini Jabat Wakapolres Kebumen	Hukum & Kriminal
58	Varian Baru Deltacron Sudah Merambah ke Kebumen, Masyarakat Dihimbau Tetap Jaga Prokes	Kesehatan
59	Info Pemadaman Listrik Kamis Besok, 4 Agustus 2022	Infrastruktur & Transportasi
60	Penerimaan Pegawai di BUMDesa Bersama Bodronolo Kebumen untuk Lulusan SMA dan S1	Lainnya
61	Kereta Api Indonesia Buka Lowongan Kerja untuk Lulusan SMA, D3 dan S1. Cek Persyaratannya	Lainnya
62	Hebat! Seorang Kades di Kebumen Wakili Indonesia dalam Konfrensi Tingkat Tinggi di Jerman	Pemerintahan & Politik Lokal
63	Lepas 134 ASN yang Pensiun dengan Upacara Penghorm...i Kebumen Ajukan 596 Kuota PPPK. Simak Formasinya	Pemerintahan & Politik Lokal
64	Komplek Pasar Koplak Kebumen dan Enam Wilayah Ini Akan Alami Pemadaman Listrik Rabu Besok	Infrastruktur & Transportasi
65	Gandeng Karangtaruna, Mahasiswa KKN TIM II UNDIP G... Pemasaran	Sosial &

	Usaha dan Pengelolaan Bumdes Desa Soka	Komunitas
66	Aniaya Temannya Menggunakan Golok, Pemuda Sempor Ditangkap Polisi	Hukum & Kriminal
67	Lowongan Kerja di RS PKU Muhammadiyah Petanahan	Lainnya
68	Dua Personel Polres Kebumen Raih Pangkat Pengabdian Jelang Purna Tugas	Hukum & Kriminal
69	Berlangsung Meriah, Memorable Night of Dies Natalis 21st Universitas Putra Bangsa	Pendidikan
70	Lowongan Kerja di Bus Efisiensi Kebumen	Lainnya
71	Blokir PayPal Dibuka Sementara. Segera Pindah Saldomu, Jangan Sampai Terlewat!	Hiburan & Gaya Hidup
72	Info Pemadaman Listrik Selasa Besok, 2 Agustus 2022	Infrastruktur & Transportasi

Tabel I. 9 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan September

Sumber: Olah Data Peneliti

No	Judul Berita	Tema/Kategori
1	Lowongan Staff Tata Usaha di SMK Farmasi Bhakti Husada	Lainnya
2	Polsanak, Murid TK Dikenalkan Seragam Dalmas hingga Keliling Mapolres	Hukum & Kriminal
3	Aturan Penerimaan Calon Taruna Direvisi, Makin Mudah Jadi Anggota TNI	Pemerintahan & Politik Lokal
4	Jadi Pembicara di Forum BI, Bupati Kebumen Pamer Keberhasilan KIE	Pemerintahan & Politik Lokal
5	Polres Kebumen Amankan Aksi Unjuk Rasa PERPAG di Alun-alun Kebumen	Hukum & Kriminal
6	Guna Memperkuat Mitigasi, Korps Sukarela Universitas Putra Bangsa Menggelar Seminar Kebencanaan	Objek Penelitian
7	Laga Perdana Liga 3 Jateng, Persak Kebumen Berhasil Taklukan Persikama Magelang, Skor 3-1.	Olahraga
8	UGM Berduka, Guru Besar Fakultas Kedokteran UGM Meninggal Dunia Terseret Ombak Pantai Indrayanti	Lainnya
9	Ribuan Orang Serbu Festival Nasi Penggel di Alun-alun Kebumen	Hiburan & Gaya Hidup
10	Apel Bersama 1000 Banser, Bupati Sebut Anggaran Pemkab untuk NU Rp1,5 Milyar Tahun Depan	Pemerintahan & Politik Lokal
11	Tolak Perpanjangan HGB PT Semen Gombang, PERPAG Temui Bupati	Sosial &

	Kebumen	Komunitas
12	Rekrutmen Pendamping Lokal Desa 2022 Dibuka, Minimal Lulusan SLTA. Segera Daftar di Sini	Lainnya
13	Team dan Jersey Resmi Dilaunching, Persak Kebumen Siap Hadapi Persikama di Kandang Sendiri	Olahraga
14	Malam-malam, Ditemukan Bayi Baru Lahir Tergeletak di Teras Rumah Warga Wonosari	Lainnya
15	893 Mahasiswa Baru Ikuti Orientasi Kampus, UPB Siap Membuka Program S2 Magister Manajemen	Pendidikan
16	Hari Kedua Pencarian, Belum Ada Tanda-Tanda Ditemukannya Korban yang Hilang Terbawa Ombak Laut Ambal Kebumen	Lainnya
17	Gandeng Puskesmas Kebumen 3, SMANDA Berikan Tablet Tambah Darah Secara Rutin	Kesehatan
18	Catet! Ini Jadwal Pertandingan Persak Kebumen di Liga 3 Jateng	Olahraga
19	Ini Dia Iuran di Sekolah Negeri yang Tak Masuk Katagori Pungutan Liar	Pendidikan
20	Hendak Mandi Pagi, Lansia Hanyut di Pantai Kaibon Kebumen	Lainnya
21	Kunjungi Desa Pengaringan, FKUB Kebumen Banyak Belajar Arti Toleransi	Budaya & Agama
22	Pendaftaran Panwascam untuk Pemilu 2024 Dibuka, Minimal Lulusan SMA. Berikut Syarat dan Cara Daftarnya	Pemerintahan & Politik Lokal
23	Polres Kebumen Gelar Ujian Beladiri, Termasuk Syarat Pengusulan Naik Pangkat	Hukum & Kriminal
24	Lowongan Pramuniaga di SRC Siji Pangan	Lainnya
25	Gempa Guncang Kabupaten Kebumen Senin Malam	Lainnya
26	Mabes Polri Awasi Penyaluran Semua Jenis Bansos di Kebumen	Hukum & Kriminal
27	SSB Lukulo Sukses Gelar Turnamen Sepak Bola Bupati Cup 2022 KU14	Olahraga
28	Diduga Korsleting Listrik, Mobil Daihatsu Xenia Ludes Terbakar saat Akan Dipanasi Mesinnya	Lainnya
29	Atlit Pencak Silat SMA N 1 Klirong Raih 3 Medali pada Ajang Kejuaraan Nasional SPOC 2022	Olahraga
30	Gandeng PT Komatsu Indonesia, SMKN 2 Kebumen Laksanakan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Pendidikan
31	Tanah Longsor di Ayah, Dua Rumah Warga Rusak Parah	Lainnya
32	Listrik Bersubsidi 450 VA bakal Dihapus, Simak Penjelasan Berikut	Ekonomi & UMKM

33	Lowongan Calon Pegawai PT. BPR BKK Purworejo, Butu...rmasi. Pendidikan Mulai SLTP, SLTA, D3, hingga S1	Lainnya
34	Cegah Perkawinan Anak Dan Stunting Dengan Pendewasaan Usia Perkawinan	Kesehatan
35	Forum Komunikasi Pemberdayaan Masjid Dibentuk, Kemenag Gandeng Pemkab Kebumen	Budaya & Agama
36	Dapat Bantuan dari Polres, Ini Cerita Nasrudin yang Menjadi Tukang Becak Sejak 1978	Sosial & Komunitas
37	Proyek Infrastruktur Menyalahi Aturan, Bupati: Bisa Dibongkar	Infrastruktur & Transportasi
38	Hilang Dua Hari, Pemetik Melinjo Ditemukan Meninggal di Jurang	Lainnya
39	Jadi Doodle Google Hari Ini, Begini Sejarah Mangkuk Ayam Jago	Hiburan & Gaya Hidup
40	Bupati Kebumen Hapus Korwil Pendidikan, Ini Tujuannya	Pemerintahan & Politik Lokal
41	Turnamen Futsal Bertajuk Kebumen Futsal League 2022 Kembali di Gelar	Olahraga
42	Temui Bupati, Perwakilan Mahasiswa Kebumen Sampaikan Beberapa Permintaan Terkait Kenaikan BBM	Sosial & Komunitas
43	Masih Ada Sekolah Lakukan Pungutan? Bupati Beri Peringatan Tegas. Ini Ancamannya	Pemerintahan & Politik Lokal
44	Pesan Menteri ESDM Kepada Seluruh Masyarakat Pasca Kenaikan BBM	Pemerintahan & Politik Lokal
45	Bantu Warga Terdampak Kenaikan BBM, Polres Kebumen Salurkan Bansos Beras 10 Ton	Sosial & Komunitas
46	Masih Ada Kesempatan! Honor 4 Juta, Minimal Lulus...Daftar Calon Petugas Regsosek BPS Kebumen di Sini	Lainnya
47	Mobil Patroli Polsek Angkut Semen untuk Pembangunan Mushola	Sosial & Komunitas
48	Kapolres Kebumen Bagikan Bantuan Sosial Kepada para Ojol	Sosial & Komunitas
49	Asyik! Happy Asmara dan Slank Bakal Tampil di Kebu...hir Tahun Ini. Ada Juga Shalawat Bersama Guz Azmi	Hiburan & Gaya Hidup
50	Bantuan BLT BBM dan Sembako di Kebumen Disalurkan Minggu Ini, Berikut Besarannya	Sosial & Komunitas
51	Pelontar Gas Air Mata Dikeluarkan dan Dibersihkan oleh Personel Sat Samapta Polres Kebumen	Hukum & Kriminal
52	Informasi Harga Kebutuhan Pokok di Kabupaten Kebumen, Senin 5 September 2022	Ekonomi & UMKM

53	Digital ID Mulai Diterapkan di Kebumen, Begini Cara Registrasi dan Aktivasinya	Pemerintahan & Politik Lokal
54	Respon Kenaikan Harga BBM, Mahasiswa di Kebumen Beraksi	Sosial & Komunitas
55	Harga Ptalite, Solar dan Pertamina Resmi Dinaikkan. Berikut Harga Terbaru	Ekonomi & UMKM
56	Pansus IV Penguatan Data Raperda Pesantren di Kebumen	Pemerintahan & Politik Lokal
57	Peringatan Dini Gelombang Tinggi Laut Selatan Hari Ini hingga 4 September	Lingkungan (non-banjir)
58	MenKopUKM Sebut, Banyak Pelaku UMKM Berpendidikan Rendah dan Tidak Familiar Teknologi	Ekonomi & UMKM
59	Pemerintah Mulai Tebar Bansos BLT 600 Ribu, Siapa Saja yang Dapat?	Sosial & Komunitas
60	Proyek Pemeliharaan Jalan di Petanahan Dinilai Tidak Sesuai Spesifikasi, DPUPR Lakukan Pengecekan	Infrastruktur & Transportasi
61	Adik Tembak Kakak Kandung, Pembunuhan Berencana di Tegal Didalangi Ayah Kandung	Hukum & Kriminal
62	Lowongan Kerja di RS PKU Muhammadiyah Gombong, Ada 4 Formasi	Lainnya
63	Formasi ASN CPNS dan PPPK Tahun 2022 Telah Ditetapkan, Berikut Rinciannya	Pemerintahan & Politik Lokal
64	Polres Kebumen Gelar Ujian Samjas Periodik II di Stadion Kebumen	Hukum & Kriminal
65	Per 1 September, Harga Ptalite Masih Tetap. BBM Non Subsidi Turun.	Ekonomi & UMKM
66	Ngamar di Hotel, 6 Pasang Remaja dan Mahasiswa Digrebeg Satpol PP	Hukum & Kriminal
67	42 Atlet Mahasiswa Universitas Putra Bangsa Siap Berlaga di Ajang POMPROV Jateng 2022	Olahraga

Tabel I. 10 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan Oktober

Sumber: Olah Data Peneliti

No	Judul Berita	Tema/Kategori
1	Bangun Jiwa Pengusaha, Unit Kegiatan Mahasiswa Kewirausahaan UPB Gelar Seminar Wirausaha	Pendidikan
2	Peringati Hari Sumpah Pemuda, Bupati Kebumen Serahkan 12 Mobil Untuk Para Pemenang Lomba Desa	Pemerintahan & Politik Lokal
3	Program Pascasarjana Magister Manajemen UPB Gelar Kuliah Perdana	Pendidikan

	Tahun 2022	
4	Berkunjung Ke Kebumen, Wagub Jateng Serahkan Bantuan Pembangunan Masjid dan RTLH	Pemerintahan & Politik Lokal
5	Resmi Diwisuda, 348 Mahasiswa UPB Kebumen Didorong Terus Berprestasi	Pendidikan
6	Apel Kesiapsiagaan Bencana di Kebumen Diikuti 700 Personel Gabungan	Pemerintahan & Politik Lokal
7	Mayat Tanpa Identitas Ditemukan di Pantai Selatan Ambal	Lainnya
8	"Kecelakaan Maut di Kebumen, Truk vs Minibus Adu Banteng"	Lainnya
9	Kembangkan Potensi Ekonomi Masyarakat, Santri Kebumen Diapresiasi Wagub	Pemerintahan & Politik Lokal
10	Tabrak Truk Trailer yang Sedang Parkir, Dua Pelajar SMK Kebumen Tewas di Kulon Progo	Lainnya
11	Kecelakaan Tunggal Inova Tabrak Tiang Telkom di Purworejo, Pengemudi Orang Kebumen	Lainnya
12	Sat Kamling Desa Balingasal Wakili Polres Kebumen di Tingkat Polda	Sosial & Komunitas
13	Sempat Hilang Misterius, Ramin Ditemukan sedang Duduk di Kebun Kopi	Lainnya
14	Cegah Pungutan Liar, Bupati Tegaskan Sekolah Dilarang Menarik Uang Gedung atau Sarpras melalui Komite	Pemerintahan & Politik Lokal
15	Inilah Rahmat Basuki, Seorang Polisi di Kebumen yang Sukses Bertani dan Beternak Sapi	Hukum & Kriminal
16	Puluhan Kios dan Rumah Warga di Gombang Rusak Diterjang Puting Beliung	Lainnya
17	Tim PKM UNS Gandeng Bumdes Kumolo Karanggayam Kembangkan Produk Oyek	Sosial & Komunitas
18	Tanah Amblas, Rumah Warga dan Kantor Desa di Karangbolong Terancam Bahaya	Infrastruktur & Transportasi
19	Bencana Hidrometeorologi Mengancam, Seluruh Daerah Diminta Waspada	Objek Penelitian
20	Kukuhkan Laskar Santri, Cak Imin Dukung Kebumen sebagai Kota Santri	Pemerintahan & Politik Lokal
21	Sempat Tak Diizinkan, Kini Tahanan Polres Kebumen Bisa Dibesuk	Hukum & Kriminal
22	Waspada! Kasus Gagal Ginjal Akut Pada Anak Meningkat	Kesehatan
23	Tenaga Kesejahteraan Sosial Jadikan Klien Waras Fisik, Mental dan Sosial	Sosial & Komunitas

24	Pesisir Selatan Kebumen Dicanangkan Jadi Kawasan Industri Wisata	Pemerintahan & Politik Lokal
25	Nenek 69 Tahun Ditemukan Meninggal di Sungai Rama	Lainnya
26	Operasi Zebra Candi 2022 Selesai, 2.020 Pelanggar Mendapat Tilang dan Teguran	Hukum & Kriminal
27	Biaya BPJS Kesehatan 35 Ribu Warga Kebumen Ditanggung Pemkab	Kesehatan
28	Imbau Pengguna Jalan Agar Tertib Berlalu Lintas, Polres Kebumen Pasang Baliho di Tempat Rawan Kecelakaan	Hukum & Kriminal
29	Sepakbola Putri Kapolsek Buayan Cup 2022 Ramaikan Dunia Sepakbola Kebumen	Olahraga
30	7 Cara Jitu Merawat Jam Tangan Kesayangan	Hiburan & Gaya Hidup
31	"Bentuk Kepedulian Sesama, Persatuan Purnawirawan Polri Kebumen Gelar Aksi Sosial Jumat Berkah"	Sosial & Komunitas
32	Tumbuhkan Kreativitas Siswa, SMK N 2 Kebumen Gelar Kegiatan Bulan Bahasa	Pendidikan
33	Hujan Terus Menerus, Polres Kebumen Himbau Masyarakat Agar Waspada Kemungkinan Terjadi Bencana Alam	Objek Penelitian
34	Tingkatkan Keterserapan Siswa, SMKN 2 Kebumen Jalin Kerjasama dengan 3 Industri besar di Jakarta	Pendidikan
35	Pendaftaran Pasca Sarjana S2 Universitas Putra Bangsa Masih Dibuka, ini Syarat dan Biayanya	Pendidikan
36	Tanah Bergerak dan Longsor di Karangsambung, Bupati Bakal Relokasi Rumah yang Retak	Pemerintahan & Politik Lokal
37	Semarak Tahun Baru 2023 "Kebumen Mendegam" Dimeriahkan Slank dan Happy Asmara, Segini Harga Tiketnya	Hiburan & Gaya Hidup
38	Baru Setengah Jalan, Sudah 1.012 Pengendara di Kebumen yang Terjaring Tilang Berbasis ETLE dalam Operasi Zebra Candi	Hukum & Kriminal
39	Persiapan Piala Soeratin 2022, Skuad Persak Kebumen U15 Gelar Uji Coba dan Latihan Rutin	Olahraga
40	Ribuan Suporter Persak Kebumen Gelar Do'a dan Nyalakan Lilin untuk Korban Kanjuruhan Malang	Sosial & Komunitas
41	Perhatian! Operasi Zebra Candi 2022 Digelar Selama 14 Hari	Hukum & Kriminal
42	Wujudkan Pekarangan Sekolah Bersih dari Sampah, Ti...MBKM UNS Ubah Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos	Lingkungan (non-banjir)
43	Digelar 1-7 Oktober, Pesta Wirausaha Kebumen 2022 Resmi Dibuka	Ekonomi & UMKM

44	Mengabdi Tanpa Cacat Kedinasan, Dua Personel Polres Kebumen Naik Pangkat	Hukum & Kriminal
45	Bangkitnya 818 Desa Wisata di Jateng Pasca Pandemi	Hiburan & Gaya Hidup
46	Perubahan APBD 2022 Kebumen Ditetapkan, Alokasi Bansos Rp 6,4 M. Ojek, UMKM, dan nelayan Kebagian	Pemerintahan & Politik Lokal
47	Bupati Kebumen Kembali Merotasi dan Melantik Delapan Pejabat Tinggi Pratama	Pemerintahan & Politik Lokal
48	Bansos Tahap Tiga Disalurkan Polres Kebumen kepada Warga yang Terdampak Kenaikan BBM	Sosial & Komunitas
49	Tingkatkan Mutu Pelayanan Publik, Polres Kebumen Gelar Kerjasama dengan Universitas Putra Bangsa	Hukum & Kriminal
50	ACE Boom Sale Serempak di 53 kota di Indonesia, Solusi Belanja Makin Hemat	Hiburan & Gaya Hidup

Tabel I. 11 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan November

Sumber: Olah Data Peneliti

No	Judul Berita	Tema/Kategori
1	Lowongan Guru di SMP Islam Al Kahfi Kebumen	Lainnya
2	Polantas Blusukan di Pasar Tumenggungan Kebumen, Ini yang Dilakukan	Hukum & Kriminal
3	Selamat, Persak Kebumen U-13 Berhasil Meraih Juara Turnamen Anniversary Urang Jaya Cup di Kabupaten Banjarnegara	Olahraga
4	Beginilah Penampakan Sepeda Berharga 50 Juta, Jenki Gazelle Original Asli Belanda	Hiburan & Gaya Hidup
5	Kabumian Jazz Festival 2022: Perdana, Diguyur Hujan, Tetap Dipadati Pengunjung	Hiburan & Gaya Hidup
6	Gandeng Kampus UPB, Paguyuban SRC Kebumen Gelar Audisi Tari Cepetan	Budaya & Agama
7	Rekonstruksi Kasus Pembunuhan, Pelaku Peragakan 11 Adegan saat Habisi Nyawa Korban	Hukum & Kriminal
8	Disinilah Surganya Para Pecinta Sepeda Tua dan Antik di Kebumen	Hiburan & Gaya Hidup
9	Mengenal Restorative Justice, Penyelesaian Perkara Melalui Perdamaian. Masyarakat Perlu Tahu	Hukum & Kriminal
10	Iuran Sekolah Dijinkan dan Dikelola Komite. Bupati Keluarkan Surat Edaran, Begini Aturannya	Pemerintahan & Politik Lokal
11	Pemenang Lomba Lukis Hari Pahlawan Tahun 2022 Polres Kebumen	Hukum &

	Terima Hadiah, Inilah Mereka	Kriminal
12	Pengumuman Hasil Seleksi Berkas Calon Pendamping PKH, Cek Jadwal dan Lokasi Ujian Tahap Selanjutnya	Pemerintahan & Politik Lokal
13	Tim Biologi MAN 2 Kebumen Raih Juara 2 di BBC UGM 2022	Pendidikan
14	Terjatuh dari Pohon Kelapa 15 Meter, Warga Banyurata Meninggal Dunia	Lainnya
15	Lawan Pemkab Kebumen, Gugatan CV Sinar Mutiara Ditolak Sidang PTUN	Hukum & Kriminal
16	Kue Tradisional Khas Lebaran yang Bertransformasi Menjadi Kue Oleh - Oleh dari Kebumen	Hiburan & Gaya Hidup
17	Pembagian Bingkisan hingga Anjongsana Meriahkan Rangkaian HUT Korpri ke-51 Polres Kebumen	Hukum & Kriminal
18	Miliki Produk K-Pop dan Tabungan Cerdas, BWS Kebum...nalkan Literasi Keuangan kepada Siswa SMK Basada.	Pendidikan
19	Puting Beliung Terjang Desa Kretek Rowokele, Atap Rumah Makan Terbang serta Tembok Sepanjang 25 Meter Ambruk	Lainnya
20	Tragis, Nenek 85 Tahun Meninggal Kesetrum Saat Memasang Lampu di Belakang Rumah	Lainnya
21	173 Angkutan Umum di Kebumen Dapat Bantuan BBM Gratis	Ekonomi & UMKM
22	Warga Petanahan Ditemukan Meninggal di Saluran Irigasi Dekat Taman Kota Kebumen	Lainnya
23	Lowongan Kerja di RSUD Purwogondo Kebumen	Lainnya
24	Cek Betonisasi Jalan Lokidang-Banjarnegara, Ganjar Temukan Dugaan Penyimpangan	Pemerintahan & Politik Lokal
25	Jahil Rusak Sejumlah Warung dan Rumah Warga di Kutowinangun, Para Pelajar SMK Ini Diamankan dan Dibina Polisi	Hukum & Kriminal
26	Kompak, Anggota TNI dan Polri Tambal Jalan Berlubang di Kuwarasan	Sosial & Komunitas
27	Gubernur Ganjar Seru-seruan Bareng Anak Berkebutuhan Khusus di Kebumen	Sosial & Komunitas
28	Wow! PDAM Kebumen Raih Penghargaan dari Badan Perlindungan Konsumen Nasional	Pemerintahan & Politik Lokal
29	Tingkatkan Kualitas Mutu Pembelajaran, LPM Universitas Putra Bangsa Gelar Microteaching Competition	Pendidikan
30	SH Terate Kebumen, Sukses menggelar Kejuaraan Pencak Silat Pelajar "Terate Emas 2022"	Olahraga
31	Jalur Alternatif Rowokele-Sempor Ambrol, 11 Warga Diungsikan	Infrastruktur & Transportasi

32	Rekrutmen BUMN PNM Kabupaten Kebumen dan Purworejo	Lainnya
33	Terapkan CMS untuk Transparasi, Transaksi Keuangan Desa Termasuk Gaji Perangkat Tidak Lagi Tunai	Pemerintahan & Politik Lokal
34	Cuci Baju Sehabis Olahraga, Bocah Kelas 5 SD Meninggal di Sungai	Lainnya
35	Dua Polsek Ini Mendadak Dirazia Propam Polres Kebumen	Hukum & Kriminal
36	Pengumuman Rekrutmen Pendamping Sosial PKH Kabupaten Kebumen Tahun 2022	Lainnya
37	Kemensos Buka Rekrutmen 323 Pendamping Sosial PKH Jawa Tengah. Cek Formasi, Syarat dan Cara Daftarnya	Lainnya
38	Pendaftaran PPK dan PPS Pemilu 2024 Dilakukan Secara Online. Berikut Syarat dan Cara Daftarnya	Pemerintahan & Politik Lokal
39	Kericuhan Terjadi pada Sidang Klitih yang Tewaskan Anak Anggota DPRD Kebumen	Hukum & Kriminal
40	Pasar Pagi Tumenggungan Bakal Dipindah ke Stanplat Colt, Kedepan akan Dijadikan Pasar Induk	Infrastruktur & Transportasi
41	Dilanda Banjir dan Longsor, Bupati Minta Destana Digerakan Kembali	Objek Penelitian
42	Ini Sosok Pria Kebumen yang Turut Andil atas Suksesnya Bagnaia Juara Dunia MotoGP 2022	Olahraga
43	Banjir, Longsor dan Puting Beliung Landa Sejumlah Wilayah di Kebumen	Objek Penelitian
44	Pembunuhan di Buayan Dilatarbelakangi Cinta Segi Tiga	Hukum & Kriminal
45	Asah Mental Pemain, Persak Kebumen U15 Sambangi Kandang PSS Sleman	Olahraga
46	Lowongan Kerja di Toserba Jadi Baru	Lainnya
47	Music Live Chat Spesial Bersama Artis Ibu Kota Hibur Warga Kebumen	Hiburan & Gaya Hidup
48	Meresahkan, Geng Remaja GAZA 14 Kebumen Dibubarkan Polisi	Hukum & Kriminal
49	Lowongan Kerja di P.O. Efisiensi Kebumen	Lainnya
50	Warga Lapor Soal Jalan Rusak, Bupati Berjanji Jalan Berikut Sudah Halus Tahun Ini	Pemerintahan & Politik Lokal
51	44 Pejabat Eselon III dan IV Kebumen Kembali Dirotasi, Berikut Daftarnya	Pemerintahan & Politik Lokal
52	Bupati Tegaskan, PKL Jalan Mayjen Sutoyo Tidak Akan Digusur dan Malah Akan Dibuatkan Selter	Pemerintahan & Politik Lokal

53	Yuk Ikutan! Gowes Gratis Berhadiah Motor Hari Minggu Besok	Hiburan & Gaya Hidup
54	Hendak Pergi ke Pasar, Warga Desa Karanggedang Temukan 9 Kambing Misterius	Lainnya
55	Lowongan IT Programmer Fresh Graduate di Bank DMS Kebumen	Lainnya
56	Laut Kebumen Berpotensi Gelombang Tinggi, Nelayan Diimbau Waspada	Lingkungan (non-banjir)
57	Lowongan Guru, Pustakawan dan Staf TU di SMP Negeri 3 Karanganyar	Lainnya
58	Berhadiah Mobil Listrik, Kebumen Beach Half Marathon Bakal Digelar	Olahraga

Tabel I. 12 Identifikasi Seluruh Berita di Bulan Desember

Sumber: Olah Data Peneliti

No	Judul Berita	Tema/Kategori
1	Resmikan Kantor Sekretariat, Majelis Sholawat Ahbaabul Musthofa Kebumen Gelar Khitanan Masal dan Santunan	Budaya & Agama
2	Sopir Angkot Keluhkan Odong-Odong Beroperasi di Jalan Raya. Ingin Tilang Manual Kembali Diberlakukan	Sosial & Komunitas
3	PPKM Dicabut, Bantuan Sosial Tetap Lanjut	Pemerintahan & Politik Lokal
4	Pelaku UMKM di Kebumen Dapat Bantuan Sarpras dari Dana Pokir, Total Ratusan Juta	Ekonomi & UMKM
5	Hore! Presiden Jokowi Resmi Cabut PPKM Covid-19 di Seluruh Indonesia	Kesehatan
6	Perhatian! Berikut Rekayasa Lalu Lintas dan Lokasi Parkir Saat Kebumen Mendegam	Infrastruktur & Transportasi
7	Malm ini Happy Asmara Konser di Alun-alun Kebumen, Dilanjutkan Slank di Malam Tahun Baru	Hiburan & Gaya Hidup
8	1000 Personel Aparat Gabungan Dikerahkan Amankan Kebumen Mendegam	Hukum & Kriminal
9	Lowongan Kerja di Trio Supermarket Kebumen	Lainnya
10	Polres Kebumen Tuntaskan 96% Kasus Selama Tahun 2022. Kasus Fitri Crypto Capai Kerugian 200 Miliar Rupiah	Hukum & Kriminal
11	Geger Penemuan Mayat di Kutowinangun, Korban Diduga Terserempet KA Dua Hari Lalu	Lainnya
12	Patroli di Pantai, Polisi Himbau Pengunjung untuk Tidak Mandi di Laut dan Mengenakan Perhiasan Berlebih	Hukum & Kriminal

13	Mobil Tertimpa Pohon di Jogja, Wisatawan Asal Kebumen Alami Luka	Lainnya
14	3.481 Bencana Alam Terjadi Sepanjang Tahun 2022	Objek Penelitian
15	Perhatian! Dilarang Parkir di Jalur Sepeda Jalan Soekarno Hatta	Infrastruktur & Transportasi
16	Rusak Akibat Bencana, Bupati Kebumen Minta BNPB Bangun Kembali 4 Jembatan Ini	Objek Penelitian
17	Operasi Lilin Candi, Polwan Blusukan ke Pasar Tumenggungan	Hukum & Kriminal
18	Tiga Rumah Warga di Karanggayam Rusak Akibat Longsor	Lainnya
19	Nataru, Polres Kebumen Tingkatkan Patroli di Stasiun KA dan Terminal Bus	Hukum & Kriminal
20	Ikuti Lomba Pecha Kucha Tingkat Nasional, Mahasiswa UPB Borong Juara	Pendidikan
21	Pendaftar Peserta Kebumen Beach Half Marathon Sudah Capai 2.929 orang	Olahraga
22	Bupati Resmi Serahkan SK PNS kepada 524 CPNS Di Kebumen	Pemerintahan & Politik Lokal
23	Badan Eksekutif Mahasiswa UPB Dilantik, Siap Berkontribusi untuk Kampus	Pendidikan
24	PKH Jateng Fest V di Prambanan, Lima Ribuan SDM PKH Dihibur Abah Lala dan Denny Caknan	Sosial & Komunitas
25	Operasi Lilin Candi 2022 Polres Kebumen Digelar 11 Hari Kedepan, Ada Kegiatan Konser Musik Juga	Hukum & Kriminal
26	Rajin Live Report, Sat Lantas Polres Kebumen Dapat Reward dari Polda Jateng	Hukum & Kriminal
27	Pendamping PKH dan Pendamping Desa Se-Kabupaten Kebumen Bakal Turut Serta Awasi Pemilu 2024	Pemerintahan & Politik Lokal
28	1486 Warga di 5 Kecamatan Miskin Ekstrem di Kebumen Dapat BLT	Sosial & Komunitas
29	2000 Siswa SD di Kebumen Dapat Beasiswa dari Pemkab	Pendidikan
30	Tak Lama Lagi, Perusahaan Sarung Tangan Asal Korea Bangun Pabrik di Purbowangi	Ekonomi & UMKM
31	UPB Serahkan Buku Tabungan Untuk Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-Kuliah	Pendidikan
32	Gasak Persikama Kabupaten Magelang 4-2, Persak Kebumen Pastikan	Olahraga

	Lolos Babak 18 Besar Liga 3 Jateng	
33	Warga Purworejo Tersambar Kereta Barang di Prembun	Lainnya
34	Sebanyak 1612 Pelamar Ikuti Seleksi P2K Pemkab Kebumen	Pemerintahan & Politik Lokal
35	437 Nelayan di Kebumen Dapat Subsidi BBM 103 Liter. Pemkab Anggarkan Rp 450 Juta	Ekonomi & UMKM
36	Pasukan Oranye Diundang Kapolres Kebumen	Sosial & Komunitas
37	Dukung Peningkatan Mengajar Dosen, UPB Sukses Menggelar National Micro Teaching I	Pendidikan
38	Naik 21,69%. DIPA Anggaran Polres Kebumen Tahun Depan Rp 116 Miliar Lebih	Hukum & Kriminal
39	Banyak Warga Terjatuh, TNI-Polri dan Warga Urug Cekungan di Depan Pasar Kutowinangun	Sosial & Komunitas
40	Mantap! Deviden PDAM Kebumen Capai Rp 2,033 Miliar	Ekonomi & UMKM
41	Antisipasi Peredaran Uang Palsu, Polisi Patroli ke Pasar	Hukum & Kriminal
42	Keluarga Ahli Waris Linmas Dapat Santunan, Masing-Masing Terima Rp 2 Juta	Pemerintahan & Politik Lokal
43	Kedapatan Curi Sepeda Motor, 2 Tersangka Jadi Bulan-Bulanan Warga	Hukum & Kriminal
44	Lanjutan Liga 3 Jateng, Persak Kebumen Berhasil Taklukan ISP Purworejo Dengan Skor 3-1	Olahraga
45	Antisipasi Kejahatan, Polres Kebumen bersama Perbankan di Kebumen Tandatangani Kerja Sama	Hukum & Kriminal
46	Selamat, SSB Lukulo Berhasil Sabet Juara 1 Festival Sepakbola Junior KU 2011	Olahraga
47	Mangan Ora Mangan Sing Penting Kumpul. IWAKK Walet Emas Kebumen Gelar Peringatan HUT di Tangerang	Sosial & Komunitas
48	Keren! Indonesia Juara Umum Kejuaraan Esport Dunia 2022	Olahraga
49	Wujudkan Tanggung Jawab Sosial, BNI Kebumen Serahkan Bantuan Alat Pendidikan Kepada UPB	Pendidikan
50	Prostitusi Online di Kebumen Berhasil Dibongkar, Mucikarinya Seorang Pemuda	Hukum & Kriminal
51	Memiliki Sabu, Seorang Pemuda Karangsembung Ditangkap Polisi di	Hukum &

	Warung Makan	Kriminal
52	Tetap Ramai Meski Dipindah, Pasar Pagi Kebumen Masih Perlu Penataan yang Lebih Baik	Ekonomi & UMKM
53	Anak KPM PKH Penerima Program Beasiswa Inspiratif Geodipa Sukses Diwisuda	Pendidikan
54	Kasus Peredaran Uang Palsu di Kebumen Terungkap, Tersangka Menarget Pedagang Kecil	Hukum & Kriminal
55	Disdukcapil Kebumen Laksanakan Aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Universitas Putra Bangsa	Pemerintahan & Politik Lokal
56	Gerak Cepat Tim Gabungan Selamatkan Rumah Warga yang Nyaris Tertimbun Longsor di Karanganyar	Sosial & Komunitas
57	Buka Lowongan di Rekrutmen Bersama BUMN 2022, Telkom Tawarkan Gaji Tinggi	Lainnya
58	Komitmen Berantas Korupsi di Kebumen, Bupati Terapkan Tujuh Juru Jitu Ini	Pemerintahan & Politik Lokal
59	Sempat Lumpuh Total, Jalur Penghubung Kebumen-Banjarnegara Melalui Karanggayam Sudah Bisa Dilewati	Infrastruktur & Transportasi
60	Di Tahan Imbang PSIK Klaten U17, Persak Kebumen U17 Lolos Babak 16 Besar	Olahraga
61	Ikuti Kejurnas Tinju Di Jakarta, Bryan Aldi Mahasiswa UPB Kebumen Raih Medali Perak	Olahraga
62	Diwarnai Hujan Kartu, Persak Kebumen U17 Berhasil Mengkandaskan Persibara Banjarnegara U17	Olahraga
63	Hore! UMK Kebumen Naik Menjadi Rp 2 Juta Lebih, Berlaku 1 Januari 2023	Pemerintahan & Politik Lokal
64	Oknum Pengasuh Pondok Pesantren Dugaan Lakukan Pelecehan Seksual, 8 Korban Sudah Mengadu ke Polres	Hukum & Kriminal
65	Lowongan Satpam di RSUD Purwogondo	Lainnya
66	Tempat Ibadah, Ormas, Pesantren dan TPQ Terima Dana Hibah Rp3,7 Miliar	Pemerintahan & Politik Lokal
67	Pemkab Kebumen Minta Bantuan Perbaikan 13 Ruas Jalan ke Kementerian PUPR	Infrastruktur & Transportasi
68	Kebakaran Melanda Rumah dan Gudang Milik Warga Rantewringin	Lainnya
69	UPB Kebumen Buka Pendaftaran Mahasiswa Baru 2023/2024, Ini Syaratnya !	Pendidikan

